



Pangsa Pasar dan Nasabah

Customer & Marketplace



Menunggu Pembeli,
I Kadek Wiradnyana, Divisi Integrated Support SME Diponegoro Denpasar
Peserta Lomba Foto Danamon

Pangsa Pasar dan Nasabah

Customer & Marketplace

G4-DMA | G4-DMA | G4-EC8 | G4-13 | G4-9

Sejak didirikan Danamon telah menjadi bank untuk masyarakat, yang mendengarkan dan melayani nasabahnya dengan cara memfasilitasi pertumbuhan dan menciptakan nilai. Membantu masyarakat Indonesia mengembangkan aset mereka dan meraih mimpi mereka, mewujudkan kemakmuran bagi semua.

Ever since Danamon was first established, we have been a bank for the community, listening to and serving our customers by facilitating growth and creating value. Enabling the people of Indonesia to grow their wealth and realize their dreams, enabling prosperity for all.

Membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan, yang merupakan inti dari visi kami, adalah tujuan dari penyediaan akses terhadap layanan perbankan dan keuangan ke semua segmen di masyarakat. Seiring dengan tumbuhnya bisnis kami, kami terus berkomitmen untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan seluruh daerah di Indonesia. Bagi Danamon, pertumbuhan yang bertanggung jawab berarti tugas mulia dalam memasarkan produk dan layanan keuangan.

Danamon juga berkomitmen untuk menawarkan layanan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan efisien. Kami meyakini, dengan cara itu layanan keuangan yang kami tawarkan dapat menjembatani kesenjangan ekonomi yang ada dan menghadirkan manfaat sosial yang berkelanjutan. Tantangan bagi sektor perbankan, termasuk bagi kami, adalah menawarkan produk dan jasa yang sifatnya inklusif, mudah diakses dan adil.

At the heart of our vision to enable prosperity for millions is the aim to provide access to banking and financial services to all segments of society. As our business grows, we remain committed to contributing to the prosperity of Indonesia's regions. For Danamon, responsible growth means stewardship in promoting financial services and products.

Danamon is also committed to delivering responsible and efficient financial service. We believe that when delivered responsibly and efficiently, financial services can bridge economic divides and bring sustainable social benefits. The challenge for the banking sector, including us, is to deliver products and services that are inclusive, accessible and fair.

G4-8 | G4-13

Sebagai pengelola dana masyarakat, sektor perbankan senantiasa berada dalam pengawasan ketat dan regulasinya juga sangat ketat. Tanggung jawab kami di pasar sangatlah bergantung pada seberapa dipercayanya kami dan seberapa tingginya akuntabilitas kami. Kami senantiasa bekerja sama dengan pemerintah dan Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menyempurnakan layanan-layanan perbankan yang mendasar dan menyediakan pinjaman yang terjangkau. Pada saat bersamaan, bisnis kami hanya dapat berkembang apabila kami melaksanakan tata kelola, inovasi sosial dan integritas lingkungan yang istimewa.

MENGUTAMAKAN NASABAH

Agar kami memiliki posisi yang jelas, kuat dan unik di pasar, kami perlu terus fokus pada nasabah. Danamon senantiasa fokus dan memiliki posisi pasar yang kuat di sektor *mass market* dan UKM.

Anda mungkin mempertanyakan mengapa kami memilih fokus pada segmen ini? Sektor UKM dan mikro sangatlah penting peranannya bagi pembangunan ekonomi dan sosial negara-negara berkembang, seperti Indonesia, karena sektor ini memegang peranan penting dalam

As custodians of public funds, the banking sector is constantly under scrutiny, as the banking sector is a highly regulated sector. Our responsibility in the marketplace is always dependent on winning trust and showing accountability. We are constantly working with the government and Bank Indonesia, the central bank of Indonesia, as well as the Financial Services Authority (OJK), to enhance basic banking services and provide affordable financing. At the same time, our business will only thrive when embedded with elements of good governance, social innovation and environmental integrity.

CUSTOMERS COME FIRST

In order to have a clear, powerful and distinctive position in the marketplace, we need a constant focus on customers. Danamon has been focusing and has a strong market position in the mass-market and SME sectors.

Why focusing in this customer segment, you may ask. Small and medium enterprises (SMEs) and the micro sector are critical for the economic and social development of emerging markets, such as Indonesia as these sectors play a major role in creating jobs and

G4-8 | G4-EC8



Meriah Pesta Panen.
Hadi S, Divisi Cabang Danamon Bandung
Peserta Lomba Foto Danamon

menciptakan lapangan kerja dan menghasilkan pendapatan, menyebarluaskan pertumbuhan ekonomi dan berkontribusi terhadap stabilitas sosial. Di Indonesia, sektor mikro dan UKM merupakan dua komponen terbesar dalam perekonomian, dengan kontribusi lebih dari 46% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut Kementerian Koperasi Republik Indonesia, di tahun 2011 terdapat 54,56 juta bisnis mikro dan 602 ribu UKM di Indonesia, yang kemudian tumbuh menjadi 55,86 juta dan

generating income, spreading out economic growth and contributing to social stability. In Indonesia, the micro and SME sectors are one of the significant components of the country's economy, contributing more than 46% of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP). According to the Ministry of Cooperative of the Republic of Indonesia, in 2011 there were 54.56 million micro businesses and 602 thousand SMEs in Indonesia. This number gradually increased to 55.86 million micro businesses and

G4-8 | G4-FS14 | G4-DMA | G4-PR3

629 ribu di tahun 2012. Kementerian Koperasi juga mencatat bahwa sektor mikro dan UKM menyumbangkan lapangan kerja bagi lebih dari 90% pekerja Indonesia. Namun demikian, dari 56,7 juta usaha mikro dan UKM, hanya sekitar 13 juta usaha saja yang memiliki rekening bank.

Danamon menyadari bahwa akses terhadap layanan keuangan sangatlah penting bagi pengembangan sektor usaha mikro dan UKM dimanapun. Sejak didirikan, Danamon telah membantu usaha mikro dan UKM untuk mendapatkan akses terhadap layanan keuangan melalui menyediakan pinjaman dan pembiayaan mikro, selain juga melalui pembangunan kapasitas sebagai perantara keuangan serta meningkatkan kesadaran tentang praktik terbaik dalam sektor mikro dan UKM.

Untuk memperkuat posisi kami, kami tentunya harus banyak mendengarkan nasabah kami. Kami berupaya untuk membina hubungan yang etis, transparan dan adil dengan setiap nasabah kami. Kami berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas tinggi kepada nasabah kami. Kami telah menyederhanakan produk dan layanan kami serta menempatkan mereka pada posisi biaya yang tepat dan transparan. Kami telah mengembangkan produk dan layanan yang paling sesuai dengan kebutuhan nasabah kami.

629 thousand SMEs in 2012. The Ministry of Cooperatives also recorded that the micro and SME sector provided job opportunities to more than 90% of Indonesian workers. However, from 56.7 million micro and SME businesses only about 13 million who have bank accounts.

Danamon acknowledges that access to financial services is vital in developing a vibrant micro and SME sector in any economy. Since establishment, Danamon has been helping the micro and SME enterprises gain greater access to financial services by providing loans and micro-financing, as well as by building capacity of financial intermediaries and raising awareness on best micro and SME banking practices.

Forging ahead means listening well to our customers. We strive to have ethical, transparent and fair relationships with every one of them. We are committed to deliver a superior customer service quality. We have simplified our services and products and worked towards pricing them in an appropriate and transparent manner. We have been developing product and service to suit best with our customers' needs.

G4-FS6 | G4-FS7 | G4-DMA | G4-FS13 | G4-FS14

Danamon Loan Portfolio*

Segment	2011		2012		2013	
	Value (Rp. Billion)	%	Value (Rp. Billion)	%	Value (Rp. Billion)	%
DSP (Micro)	16,433	16.16	18,777	16.13	19,865	14.67
Adira Finance (Automotive)	41,363	40.68	45,595	39.18	48,294	35.67
Adira Quantum	1,416	1.39	1,436	1.23	1,611	1.19
Pawnbroking	40	0.04	255	0.22	190	0.14
TOTAL Mass Market	59,252	58.27	66,063	56.76	69,961	51.68
Dana Instant	381	0.37	593	0.51	1,316	0.97
Retail Banking	2,134	2.10	2,965	2.55	3,622	2.68
Credit Card	1,574	1.55	1,670	1.43	1,840	1.36
Sharia	943	0.93	1,276	1.10	1,587	1.17
BSM	620	0.61	611	0.52	623	0.46
TOTAL Retail	5,653	5.56	7,115	6.11	8,988	6.64
SME	14,245	14.01	17,807	15.30	20,971	15.49
Commercial	9,996	9.83	12,737	10.94	16,635	12.29
TOTAL Mid Size	24,241	23.84	30,544	26.24	37,606	27.78
Corporate Banking	9,815	9.65	10,131	8.70	15,854	11.71
Finco	2,426	2.39	1,821	1.56	2,469	1.82
RMU	290	0.29	711	0.61	505	0.37
TOTAL Whole Sale	12,532	12.33	12,663	10.88	18,828	13.91
TOTAL LOANS	101,678	100.00	116,385	100.00	135,383	100.00

*)GRI G4-FS6

INKLUSI KEUANGAN

Kondisi *financial exclusion* (eksklusi keuangan) adalah kondisi dimana orang tidak mampu mengakses sektor perbankan dengan maksimal. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk tingkat sadar keuangan yang rendah, penghasilan yang minimal, sulitnya akses ke bank, penawaran produk yang tidak pas dan kurangnya pengetahuan. Danamon Simpan Pinjam (DSP) melayani dan menyediakan layanan keuangan yang dibutuhkan, terutama

FINANCIAL INCLUSION

Financial exclusion is driven by several factors, including low financial literacy, low income, no easy access to banks, inappropriate product offerings, and lack of familiarity. *Danamon Simpan Pinjam* (Danamon Saving and Loan - DSP) serves and provides the needed financial services to the previously "financially excluded"

G4-DMA | G4-FS13 | G4-FS14



Pengupas Bawang,
Vicky Taufik Sagir, Danamon Syariah
Peserta Lomba Foto Danamon

bagi orang-orang yang dikategorikan dalam kondisi eksklusi keuangan seperti digambarkan di atas. DSP secara spesifik melayani dan menolong pengembangan segmen usaha mikro dan UKM, terutama para pedagang pasar dan pengusaha ritel kecil di desa-desa dan di pasar tradisional.

DSP juga fokus dalam penyediaan layanan perbankan dan jasa keuangan untuk segmen masyarakat berpenghasilan rendah dan bisnis mikro di daerah pedesaan dan daerah terpencil

people. DSP specifically serves and helps the development of the micro and SME segment, especially market traders and small retailers in villages and wet market areas.

DSP also focuses on providing banking and financial service for lower income segment of the community and the micro businesses in rural and remote areas across Indonesia.

G4-DMA | G4-FS13 | G4-FS14 | G4-FS16

di Indonesia. DSP bertujuan membantu kalangan ini mengembangkan budaya menabung dengan menyesuaikan produk-produk tabungan Danamon dengan jumlah setoran minimum untuk membuka rekening, paket asuransi jiwa gratis dan penghapusan biaya administrasi bagi mereka yang jumlah tabungannya telah mencapai nilai tertentu.

DSP juga menawarkan serangkaian produk pinjaman untuk usaha mikro dan UKM dengan persyaratan dan proses analisis kredit yang disesuaikan, berbeda dari praktik yang berlaku standar. Melalui produk-produk simpan pinjam ini, Danamon ingin mereka memiliki rasa aman secara finansial, tidak lagi dipandang sebelah mata dan berkesempatan untuk mengembangkan bisnis dan aset mereka yang kerap dianggap sebagai segmen yang tidak memenuhi syarat untuk menikmati layanan perbankan.

Di atas semuanya, DSP memberikan pendidikan keuangan bagi masyarakat khususnya tentang pentingnya menabung secara rutin agar dapat mencapai kemandirian ekonomi, terutama agar mereka dapat membayar kembali pinjaman mereka saat tenggat waktunya tiba dan memiliki kesempatan untuk memperoleh pinjaman yang lebih besar lagi. Di tahun 2013, kami mencatat sebanyak 2.927 sesi pendidikan keuangan yang melibatkan 22.242 nasabah DSP. Dengan bangga kami laporkan bahwa nasabah segmen mikro yang berpartisipasi dalam program pendidikan keuangan tersebut pada akhirnya dapat mengembangkan usahanya.

DSP aims to help these people to cultivate a good savings habit by customizing our savings products with a low minimum deposit amount for account opening, free life insurance coverage and waiving administrative fees when a customer's deposit reaches a certain amount.

DSP also offers a range of loan products for the micro and small businesses with customized requirements and credit analysis process that differs from the customary practice. Through these saving and loan products, we would like to provide some degree of financial security, inclusion, and the opportunity to grow businesses and wealth for those who had been commonly considered as *"the unbankable."*

On top of that, DSP provides financial education for communities on the importance of saving a little at a time continuously to achieve economic independence, primarily so that they will have the ability payback loans when the time comes and create opportunity for greater loans. In 2013, there were a total of 2,927 financial education sessions, which involved 22,242 DSP customers. We gladly report that the micro customers who participated in the financial education sessions ultimately were able to grow their businesses.

G4-DMA | G4-FS13 | G4-FS14 | G4-9

Dalam segmen UKM, Danamon mengalokasikan Rp 32,7 triliun kepada 10.127 nasabah UKM di seluruh Indonesia. Saat ini kami memiliki 200 cabang yang dikhususkan untuk melayani segmen UKM. Hingga 2013, profil dan distribusi nasabah UKM Danamon adalah sebagai berikut:

On micro and SME segment, Danamon have allocated Rp32.7 trillion to 10,127 SME costumers across Indonesia. To this day, we have 200 branches specifically serving SME segment. Until 2013, Danamon SME profile and distribution is as follow:

Wilayah Cakupan Region	Jumlah Nasabah UKM Coverage	Jumlah Nasabah UKM No. of SME Customers	Total Plafon Kredit Total Credit Plafond (IDR x 1,000,000)
R1	Jabodetabekser, Banten, Lampung	1,917	7,955
R2	Jawa Barat West Java	807	1,771
R3	Jawa Timur East Java, Bali, Nusa Tenggara	1,715	5,354
R4	Wilayah Indonesia Timur East Indonesia Region	1,106	3,340
R5	Kalimantan	1,009	4,547
R6	Sumatera	2,574	6,632
R7	Jawa Tengah Central Java	999	3,101
TOTAL		10,127	32,700

G4-FS13 | G4-FS7

KERJA SAMA DENGAN IFC, MENDUKUNG PERTUMBUHAN SEGMENT MIKRO DAN UKM DI INDONESIA

TEAMING UP WITH IFC TO SUPPORT INDONESIA'S MICRO AND SME SEGMENT DEVELOPMENT

Pada bulan November 2013, Danamon bekerja sama dengan IFC, anggota World Bank Group, dalam suatu kesepakatan pinjaman senilai hingga \$75 juta. Pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai penyaluran pendanaan dan menciptakan peluang bisnis bagi usaha mikro dan UKM di Indonesia. Mereka adalah pihak-pihak yang kontribusinya sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi bangsa, tetapi memiliki keterbatasan dalam mendapatkan akses terhadap layanan keuangan.

Terdapat sekitar 55 juta UKM dan usaha mikro di Indonesia yang menyediakan lapangan kerja bagi 15 juta orang, tetapi hanya 30 persen saja yang memiliki akses terhadap layanan keuangan. Penyaluran pinjaman bagi UKM memainkan peran besar dalam memberantas kemiskinan. Pinjaman dari IFC akan mendukung pertumbuhan usaha mikro dan UKM dengan memanfaatkan layanan perbankan dan keuangan Danamon yang luas dan difokuskan pada UKM serta juga cakupan geografisnya yang lebar, termasuk di daerah-daerah perbatasan di kawasan timur Indonesia.

In November 2013, Danamon collaborated with IFC, a member of the World Bank Group, in a loan agreement for up to \$75 million. The loan will fund lending and help create business opportunities for Indonesian micro segment and small and medium enterprises (SMEs), crucial contributors to the country's economic growth but with limited access to finance.

The micro segment and SMEs comprise nearly 55 million enterprises in Indonesia and provide jobs opportunities for 15 million of people, but just 30 percent have access to finance. Micro and SME lending plays an important role in poverty alleviation. IFC's loan will help support micro and SME growth by leveraging Danamon's extensive micro and SME-focused financial and banking services and its vast geographical reach, including frontier areas in eastern Indonesia.

MENDUKUNG INKLUSI KEUANGAN SUPPORTING FINANCIAL INCLUSION

Merespon Strategi Implementasi Program Nasional Inklusi Keuangan yang diluncurkan oleh Bank Indonesia, DSP menyediakan produk-produk yang lebih sederhana untuk segmen-segmen khusus dengan biaya yang lebih rendah, pendidikan keuangan, utilisasi teknologi dan agen DSP untuk menjangkau sebanyak mungkin pihak di daerah pedesaan dan daerah terpencil di negeri ini. Saat ini, DSP melayani lebih dari 319.645 nasabah segmen mikro di seluruh Indonesia.

Untuk menjangkau lebih jauh dan lebih banyak orang di seluruh Indonesia, Danamon bekerja sama dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan berbagai koperasi untuk memberdayakan segmen mikro dan UKM. BPR dan koperasi memiliki persyaratan kredit dan proses analisis yang lebih sederhana, dengan distribusi kantor cabang yang sangat luas di daerah pedesaan dan terpencil di negeri ini. Danamon berkolaborasi dengan BPR untuk menjangkau lebih dari 1.700 nasabah segmen mikro di seluruh Indonesia, dari Sabang sampai Merauke. Program kolaborasi ini kemudian diimplementasikan lebih

Taking a cue from the National Strategy of Financial Inclusion established by Bank Indonesia, DSP provides segment-specified simpler banking products that offer a relatively lower fees, financial education, technology utilization, and DSP agents to reach as many people as possible in rural and remote areas of this country. Currently DSP serves more than 319,645 customers from the micro segment across Indonesia.

To further reach more and more people across Indonesia, Danamon collaborates with Bank Perkreditan Rakyat (BPR) and Cooperatives to empower the micro and SME segment. BPR and Cooperative have a more simplified credit requirement and analysis process with vast distribution of branch office in the rural and remotes areas of this country. Danamon collaborates with Bank Perkreditan Rakyat (BPR) to reach more than 1,700 micro segment customers across Indonesia, from Sabang to Merauke. This collaboration programs were further implemented

lanjut melalui penyaluran pinjaman, eksekusi dan pembiayaan gabungan. Melalui skema eksekusi, BPR bertindak sebagai perpanjangan tangan Danamon dalam menyalurkan pinjaman ke segmen mikro. Untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaan kami melalui BPR mematuhi prinsip perbankan yang bijak, Danamon secara rutin meneliti kualitas permodalan (Capital), aset (Asset), pengelolaan (Management), ekuitas (Equity) dan likuiditas (Liquidity) – CAMEL mereka. Semakin baik kualitas CAMEL tersebut, semakin besar eksposur kredit yang akan diberikan kepada mereka. Kami berharap melalui kolaborasi ini Danamon dapat memberi akses perbankan kepada lebih banyak orang, meningkatkan taraf hidup mereka dan membantu memberantas kemiskinan.

through channeling, executing and joint financing. Through the executing scheme, BPR acts as Danamon extended branch in providing loan to the micro segment. To ensure our financing activities through BPR comply with the prudent banking principles, Danamon routinely assesses the BPR's Capital, Asset, Management, Equity and Liquidity (CAMEL) qualities. The better the CAMEL qualities are, the higher credit exposure will be given to the BPR. We hope that through this collaboration Danamon will be able to include more people into the financial sphere, improve livelihood, and help eradicate poverty.

G4-FS5 | G4-FS16

2,927

Sesi pendidikan keuangan oleh DSP
Financial educational sessions by DSP

22,242

Nasabah DSP peserta sesi
DSP customers session participants**PROGRAM PENDIDIKAN MITRA DAN NASABAH**

Program pendidikan bagi nasabah Danamon menunjukkan komitmen kami untuk membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah kami. Selain memberikan layanan transaksi keuangan dan pembiayaan, pada tahun 2013 Danamon menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi nasabah dan karyawan mereka. Program-program ini disusun dalam rangka membantu para nasabah kami meningkatkan kualitas kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya manusia, tata kelola perusahaan mereka, sekaligus juga menjadi forum berbagi praktik terbaik.

Di sepanjang tahun 2013, Danamon mengorganisir 24 sesi pelatihan sesuai permintaan bagi para nasabah kami di Jakarta, Surabaya, Bandung dan Jogjakarta, dengan topik-topik seperti kepemimpinan, pengawasan, supervisi, *start up stay right*, *benchmarking*, perdagangan, mengembangkan bisnis melalui kemampuan orang dan *blue ocean strategy*.

CUSTOMER AND PARTNERS EDUCATION PROGRAM

Danamon customer education program represents our commitment to build a lasting relationship with our customers. Alongside our main service in providing financial transaction and financing services, in 2013 Danamon provided development programs for our customers and their employees. These programs were organized to help our customers in enhancing leadership quality and human resources management, good corporate governance, as well as a best practice sharing forum.

Throughout 2013, Danamon organized 24 on-demand training sessions for our customers in Jakarta, Surabaya, Bandung, and Jogjakarta covering training topics, namely leadership, supervisory, start up stay right, benchmarking, trading, driving business through people, and blue ocean strategy.

G4-FS5 | G4-FS16

On-Demand Training

Nasabah Customer	Lokasi Location	Topik Pelatihan Training Topic
Pasar Atom	Surabaya	Leadership
Sung Woo	Surabaya	Unleashing Your Supervisory Skills
		Start Up Stay Right
Ispat	Surabaya	Blue Ocean Strategy
		Unleashing Your Supervisory Skills
Setyawan	Surabaya	Unleashing Your Supervisory Skills
Gloria	Surabaya	Unleashing Your Supervisory Skills
Meratus	Jakarta Surabaya	Unleashing Your Supervisory Skills
Mirota Susu	Jogjakarta	Unleashing Your Supervisory Skills
Mirota Dept Store	Jogjakarta	Unleashing Your Supervisory Skills
Suryadonasin (Lidah Buaya)	Jogjakarta	Unleashing Your Supervisory Skills
Spill	Surabaya	Unleashing Your Supervisory Skills
Kartika Sari	Bandung	Unleashing Your Supervisory Skills
Transpower	Jakarta	Unleashing Your Supervisory Skills
Shafco (Safira)	Bandung	Unleashing Your Supervisory Skills
Achindo Honey Paper	Bandung	Trade
		Driving Business through People
Jogja Dept Store	Bandung	Benchmarking DCU
Multi Marmer	Bandung	Supervisory Skill
Rajawali Hiyoto	Bandung	Trade Finance
		Driving Business through People
Prima Steel	Surabaya	Salesman Skill
Nagatex	Bandung	Unleashing Your Supervisory Skills
		Job Description & Analysis
Total		24 Trainings

G4-FS5 | G4-FS16

Selain itu, Danamon juga menyelenggarakan *sharing session* yang dirancang khusus bagi institusi keuangan mikro, seperti BPR. Secara internal, Danamon membantu BPR memperkuat manajemen organisasi mereka melalui serangkaian *sharing session* dan program diskusi yang dirancang untuk tingkat manajemen puncak di BPR, dari direksi hingga kepala cabang. Di tahun 2013, kami menyelenggarakan 5 *sharing session* di Bali, Semarang dan Cirebon.

Sesi berbagi untuk pihak manajemen BPR juga mencakup pembahasan mengenai tantangan yang ada serta topik yang terkait aktivitas perbankan, seperti Analis Kredit, Kesadaran akan Penipuan (*Fraud Awareness*) dan Program Supervisi. Melalui topik-topik yang spesifik ini, Danamon berupaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman BPR terkait manajemen risiko, penipuan, analisis kredit, serta teknik pemantauan yang baik. Dengan demikian, BPR akan mampu mengembangkan portofolio bisnis mereka dan secara bersamaan mengimplementasikan praktik perbankan yang bijak dan tata kelola perusahaan yang baik.

On top of that, Danamon also organized sharing sessions that were specially designed for the micro finance institutions, such as rural banks (BPR). Internally, Danamon helps BPR to strengthen their organizational management through a series of sharing session and discussion program which were designed for BPR top management level from the Director to the Branch Manager. In 2013, we organized 5 BPR sharing sessions in Bali, Semarang and Cirebon.

The BPR management sharing session also includes discussion on challenges and banking activities related topics, namely Credit Analyst, Fraud Awareness and Supervisory Program. Through these specific topics Danamon aims to improve BPR awareness and comprehension on risk management, fraud and credit analysis, as well as good supervisory techniques. Thus, BPR is capable to grow their business portfolio and at the same time implement prudent banking practice and good corporate governance.

Sesi Pendidikan Keuangan Tahun 2013 (table in English can be found on page 102)

Kegiatan	Topik	Lokasi	Jumlah Peserta
Seminar Series	Peran Perbankan dalam Agro-bisnis Khususnya Ternak Bandeng	Luwuk	100 orang
Seminar Series	Manfaat Kerja Sama dengan Bank dalam Bisnis Usaha Menengah Kecil	Aek Nabara	100 orang
Seminar Series	Manfaat Kerja Sama dengan Bank dalam Bisnis Usaha Menengah Kecil	Lambaro	100 orang
Seminar Series	Pembukuan Hasil Usaha Sangat Penting bagi Bisnis UKM	Kudus	100 orang
Seminar Series	Manfaat Kerja Sama dengan Bank dalam Bisnis Usaha Menengah Kecil	Purbalingga	100 orang
Seminar Series	Peran Perbankan dalam Mendukung UKM	Pontianak	100 orang

G4-FS5 | G4-FS16

Kegiatan	Topik	Lokasi	Jumlah Peserta
Danamon Goes to Campus	Mengedukasi mahasiswa untuk rajin menabung sejak dini dengan cara memperkenalkan produk tabungan Danamon Lebih dengan metode pengenalan yang lebih menarik, yaitu mengajak mahasiswa untuk masuk ke dalam bus untuk menjelaskan 5 fitur produk Danamon lebih dalam bentuk 3D experience dan games.	Jakarta. Berkerja sama dengan universitas terkemuka di Jakarta yaitu Gunadarma, UI, Trisakti, STMT Trisakti, UKI, Mercu Buana, UNAS, Paramida, Universitas Pancasila, UPH dan Universitas Bunda Mulia.	± 2000 orang
Customer Gathering	Sosialisasi Cash@Work dan E-tax	Tanjung Pinang	60 orang
Small Gathering	Edukasi tentang pentingnya menabung dan sosialisasi produk tabungan kepada karyawan PT. Inalum	PT Inalum, Paritohan Tapanuli Utara	20 orang
Customer Gathering	Dampak Kenaikan BBM terhadap Perekonomian	Hotel Aston, Medan	120 orang
Customer Development	Medan Area 3 - Ps. Lubuk Pakam	Medan Area 3 - Ps. Lubuk Pakam	100 orang
Customer Gathering	Medan Area 3 - Ps. Aksara	Medan Area 3 - Ps. Aksara	25 orang
Customer Gathering	Medan Area 2 - Ps. Helvetia	Medan Area 2 - Ps. Helvetia	25 orang
Customer Gathering	Pematang Siantar - Ps. Indrapura	Pematang Siantar - Ps. Indrapura	25 orang
CustomerGathering	Medan 2 - SMO Lambaro	Medan 2 - SMO Lambaro	25 orang
Danamon Privilege Investment Talkshow	Market Up Date & Investasi	Bandung	± 250 orang
Danamon Privilege Investment Talkshow	Market Up Date & Investasi	Surabaya	± 250 orang
Danamon Privilege Investment Talkshow	Market Up Date & Investasi	Semarang	± 250 orang
Paparan Kinerja Q1 -2013	Ulasan terkini mengenai perbankan dan kinerja usaha Danamon	Jakarta, Bandung, Semarang, Makassar, Medan, Balikpapan, Surabaya (kantor pusat dan kantor Wilayah 2-7)	± 40 orang
Customer Gathering	Penjelasan singkat tentang Produk dan Program DSP	Balikpapan, Bandung, Cirebon, Denpasar Jakarta, Jambi, Makassar, Malang, Manado, Medan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Solo dan Surabaya	± 30 orang/unit

G4-FS5 | G4-FS16

Kegiatan	Topik	Lokasi	Jumlah Peserta
Pasar Sejahtera	Memperluas akses bisnis perbankan antara para pedagang pasar dengan Bank Danamon. Kegiatan dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Dinas Pasar	Solo, Cirebon, Semarang, Denpasar dan Manado (total 17 unit)	± 30 orang/unit
Grebek Pasar	Memperluas akses bisnis perbankan antara para pedagang pasar dengan Bank Danamon. Kegiatan dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Dinas Pasar	Kab. Curup dan Kepahiang, Bengkulu (total 3 unit)	± 30 orang / unit
Customer Development	Motivasi , pengetahuan seputar kewirausahaan serta pengembangan usaha dan pemahaman perbankan	Kab. Malang-Malang, Kab. Martapura-Balikpapan, Kab. Jonggol-Bogor	± 100 orang/unit
Duta DSP	Penjelasan singkat tentang produk dan program DSP, inspirator dan motivator	di seluruh Kantor Cabang Danamoon Simpan Pinjam	± 2.000 orang
Placement di Radio (Talkshow radio)	Mitra untuk membantu nasabah untuk mengembangkan usaha mencapai kesuksesan. Penjelasan singkat tentang Produk dan Program DSP.	Yogyakarta	± 1.500 orang
Danamon Privilege Investment Talkshow	Market Up Date. Kerja sama dengan Bursa Efek Indonesia dan Fund Managers: BNP Paribas Investment Partners, Danareksa Investment Management, Batavia Prosperindo Asset Management	Palembang, Yogya, Denpasar, Jakarta	±700 orang
Membuat informasi pada Rekening Koran Nasabah (Marketing Message)	Kejahatan Perbankan untuk Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai aspek kehati-hatian dalam melakukan transaksi keuangan (risk awareness)	All Region	± 310.610 nasabah
Membuat informasi pada Rekening Koran Nasabah (Marketing Message)	Tabungan dan ATM. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk dan jasa bank serta kesadaran akan hak dan kewajiban nasabah	All Region	± 310.610 nasabah
Customer Gathering	Penjelasan singkat tentang produk dan program DSP	Balikpapan, Bandung, Cirebon, Denpasar Jakarta, Jambi, Makassar, Malang, Manado, Medan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Solo dan Surabaya	± 30 orang/unit
Pasar Sejahtera	Memperluas akses bisnis perbankan antara para pedagang pasar dengan Bank Danamon. Kegiatan dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Dinas Pasar	Manado (5 unit)	± 30 orang/unit

G4-FS5 | G4-FS16

Kegiatan	Topik	Lokasi	Jumlah Peserta
Grebek Pasar	Memperluas akses bisnis perbankan antara para pedagang pasar dengan Bank Danamon. Kegiatan dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Dinas Pasar	RSH Makassar, (Ps terong, Ps. Baru Wua - Wua), RSH Manado (Ps. Manonda Gorontalo, Ps. Satya Praja Gorontalo, Ps. Simpong Luwuk)	± 30 orang/unit
Customer Development	Motivasi, pengetahuan seputar kewirausahaan serta pengembangan usaha dan pemahaman perbankan	Pekanbaru dan Semarang	± 100 orang/unit
Duta DSP	Penjelasan singkat tentang produk dan program DSP, inspirator dan motivator	Di seluruh Kantor Cabang Danamon Simpan Pinjam	± 2000 orang
Kerja Sama dengan Koperasi Unit Desa (KUD)	Penjelasan kerja sama bisnis yang telah dilakukan antara DSP dengan KUD untuk meningkatkan kesejahteraan anggota KUD	Palembang, Pekanbaru, Jambi dan Medan	± 30 orang/aktivitas
Program "Apa yang Bisa Saya Bantu" & Talkshow radio	Penjelasan ke masyarakat mengenai program DSP yang siap membantu kebutuhan dana setiap saat.	Balikpapan, Bandung, Cirebon, Jakarta, Jambi, Medan, Palembang, Semarang dan Surabaya	± 130 orang/aktivitas



Pengrajin Tembaga,
Paruhum Harahap, Divisi Corporate Banking
Peserta Lomba Foto Danamon

G4-FS5 | G4-FS16

Kegiatan	Topik	Lokasi	Jumlah Peserta
Investment Talkshow	Market Up Date Kerja Sama dengan Bursa Efek Indonesia dan BNP Paribas Investment Partners	Jakarta	± 250 orang
Customer Gathering	Penjelasan singkat tentang produk dan program DSP	Balikpapan, Bandung, Cirebon, Denpasar, Jakarta, Jambi, Makassar, Malang, Manado, Medan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Solo dan Surabaya	± 30 orang
Grebek Pasar	Memperluas akses bisnis perbankan antara para pedagang pasar dengan Bank Danamon. Bekerja sama dengan Dinas Pasar	RSH Manado (Ps. Sentral Gorontalo, Ps. Tomohon, Ps. Karombasan, Ps. Limboto, Ps. Jailolo), RSH Surabaya (Ps. Babat Lamongan, Ps. Pandaan), RSH Cirebon (Ps. Wage)	± 30 orang/unit
Customer Development	Motivasi, pengetahuan seputar kewirausahaan serta pengembangan usaha	Jambi, Jakarta, Medan, Semarang, Balikpapan,	± 100 orang
Duta DSP	Penjelasan singkat tentang produk dan program DSP, inspirator dan motivator	di seluruh Kantor Cabang Danamon Simpan Pinjam	± 305 orang
Apa Yang Bisa Saya Bantu	Mitra untuk membantu nasabah untuk mengembangkan usaha mencapai kesuksesan, penjelasan singkat tentang produk dan program DSP, komunikasi pemasaran, konsultasi keuangan dan perbankan.	Pontianak, Palangkaraya, Samarinda, Bandung, Indramayu, Pemalang, Cirebon, Kupang, Mataram, Merak, Jambi, Bengkulu, Makassar, Malang, Kediri, Jember, Gorontalo, Medan, Aceh, Palembang, Lampung, Batam, Pekanbaru, Semarang, Solo, Nunukan, Surabaya dan Mojokerto	± 1500 orang

G4-FS5 | G4-FS16



Kegiatan	Topik	Lokasi	Jumlah Peserta
Gebrak Pasar kerja sama dengan Dinas Pasar	Memperluas akses bisnis untuk meningkatkan CASA di komunitas pasar antara para pedagang/ <i>retailer</i> dengan Bank Danamon	Balikpapan, Batam, Makassar, Bogor, Bengkulu, Palembang, Jambi, Denpasar, Medan, Manado, Yogya, Solo, Surabaya, Semarang	± 50 orang/unit
Desa Si Pinter. Kerja sama dengan kepala desa setempat	Sosialisasi unit dan produk DSP, kampanye program menabung dan penyuluhan pertanian	Bengkulu, Lubuk Linggau, Jambi, Padang, Solok, Bukittinggi	± 100 orang/aktivitas
Gerakan Indonesia Menabung	Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menabung	Banjarmasin, Medan, Semarang	± 1.000 org
Total	43 Sesi Pelatihan		+ 635,000 Peserta

Financial Education Series Organized Throughout 2013

Activities	Subject	Location	Number of Audience
Seminar Series	The Role of Banking in Agribusiness Particularly in Milkfish Cultivation	Luwuk	100 participants
Seminar Series	The Benefit of Engaging with Bank for Small Medium Enterprises	Aek Nabara	100 participants
Seminar Series	The Benefit of Engaging with Bank for Small Medium Enterprises	Lambaro	100 participants
Seminar Series	Importance of Business Book Keeping for SMEs	Kudus	100 participants

G4-FS5 | G4-FS16

Activities	Subject	Location	Number of Audience
Seminar Series	The Benefit of Engaging with Bank for Small Medium Enterprises	Purbalingga	100 participants
Seminar Series	Banking Role in SME Development	Pontianak	100 participants
Danamon Goes to Campus	Early Saving Education for Students. Including 3D Banking Experience and Games.General Banking Knowledge	Jakarta, collaborating with universities, namely Gunadarma, University of Indonesia, Trisakti, STMT Trisakti, Atma Jaya, UKI, Mercu Buana, UNAS, Paramida, Pancasila University, UPH and Bunda Mulia University. Outside Jakarta: Klabat University	± 2000 participants
Customer Gathering	Cash@Work and E-tax Socialization	Tanjung Pinang	60 participants
Small Gathering	Education on the Importance of Saving and Saving Product Socialization to PT Inalum's Employees	PT Inalum, Paritohan Tapanuli Utara	20 participants
Customer Gathering	The Effect of Fuel Price Increase on the Economy	Hotel Aston, Medan	120 participants
Customer Development	Medan Area 3 - Ps. Lubuk Pakam	Medan Area 3 - Ps. Lubuk Pakam	100 participants
Customer Gathering	Medan Area 3 - Ps. Aksara	Medan Area 3 - Ps. Aksara	25 participants
Customer Gathering	Medan Area 2 - Ps. Helvetia	Medan Area 2 - Ps. Helvetia	25 participants
Customer Gathering	Pematang Siantar - Ps. Indrapura	Pematang Siantar - Ps. Indrapura	25 participants
Customer Gathering	Medan 2 - SMO Lambaro	Medan 2 - SMO Lambaro	25 participants
Danamon Privilege Investment Talkshow	Market Up Date & Investment	Bandung	± 250 participants
Danamon Privilege Investment Talkshow	Market Up Date & Investment	Surabaya	± 250 participants
Danamon Privilege Investment Talkshow	Market Up Date & Investment	Semarang	± 250 participants

G4-FS5 | G4-FS16

Activities	Subject	Location	Number of Audience
Customer Gathering	Brief Socialization About DSP's Products and Programs	Balikpapan, Bandung, Cirebon, Denpasar, Jakarta, Jambi, Makassar, Malang, Manado, Medan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Solo and Surabaya	± 30 participants / unit
Pasar Sejahtera	Expanding Your Business Access with Danamon for Market Traders. This Activity Was Conducted Together with the Market Bureau.	Solo, Cirebon, Semarang, Denpasar and Manado	± 30 participants / unit
Grebek Pasar	Expanding Your Business Access with Danamon for Market Traders. This Activity Was Conducted Together with the Market Bureau.	Curup and Kepahiang Region, Bengkulu	± 30 participants / unit
Customer Development	Motivation, Entrepreneurship, Business Development and Banking Awareness	Malang, Martapura-Balikpapan, Jonggol-Bogor	± 100 participants / unit
DSP Ambassador	Brief Explanation about DSP Products and Programs, Inspirational and Motivation Training	Throughout DSP Branch Offices	± 2000 participants
Radio Talkshow	Your Partner in Successful Business Expansion and Brief Explanation about DSP's Products and Programs.	Yogyakarta	± 1,500 participants
Danamon Privilege Investment Talkshow	Market Up Date, in Collaboration with the Indonesian Stock Exchange and Fund Managers, Including: BNP Paribas Investment Partners, Danareksa Investment Management, Batavia Prosperindo Asset Management	Palembang, Jogjakarta, Denpasar, Jakarta	± 700 participants
Create financial statement (Marketing Message)	Financial Crime, aiming to increase community awareness on financial risk and prudent banking procedure	All Region	± 310,610 customers
Create financial statement (Marketing Message)	Saving Products and ATM. Aiming to increase community's awareness on banking product and service, as well as their rights and obligations as customer	All Region	± 310,610 customers

G4-FS5 | G4-FS16

Activities	Subject	Location	Number of Audience
Customer Gathering	Brief Explanation About DSP Products and Programs	Balikpapan, Bandung, Cirebon, Denpasar Jakarta, Jambi, Makassar, Malang, Manado, Medan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Solo and Surabaya	± 30 participants / unit
Pasar Sejahtera	Expanding Your Business Access with Danamon for Market Traders. This Activity Was Conducted Together with the Market Bureau.	Manado (5 unit)	± 30 participants / unit
Grebek Pasar	Expanding Your Business Access with Danamon For Market Traders. This Activity Was Conducted Together with the Market Bureau.	RSH Makassar, (Ps. terong, Ps. Baru Wua - Wua), RSH Manado (Ps. Manonda Gorontalo, Ps. Satya Praja Gorontalo, Ps. Simpong Luwuk)	± 30 participants / unit
Customer Development	Motivation, Entrepreneurship, Business Development, and Banking Awareness	Pekanbaru and Semarang	± 100 participants / unit
Duta DSP	Brief Explanation about DSP Products and Programs, Inspirational and Motivation Training	In every Danamon Simpan Pinjam outlets	± 2000 participants
Cooperation with Rural cooperatives	Awareness on Business Collaboration Between DSP and Village Business Cooperative (KUD) Aiming to Enhance Members Welfare	Palembang, Pekanbaru, Jambi and Medan	± 30 participants / activity
"Apa yang Bisa Saya Bantu" & Radio Talkshow	Brief Explanation about DSP Products and Programs	Balikpapan, Bandung, Cirebon, Jakarta, Jambi, Medan, Palembang, Semarang and Surabaya	± 130 participants / activity
Investment Talkshow	Market Up Date, in Collaboration with the Indonesian Stock Exchange and BNP Paribas Investment Partners	Jakarta	± 250 participants
Customer Gathering	Brief Explanation about DSP Products and Programs	Balikpapan, Bandung, Cirebon, Denpasar Jakarta, Jambi, Makassar, Malang, Manado, Medan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Solo and Surabaya	± 30 participants
Grebek Pasar	Expanding Your Business Access With Danamon For Market Traders. This Activity Was Conducted Together with the Market Bureau.	RSH Manado (Ps. Sentral Gorontalo, Ps. Tomohon, Ps. Karombasan, Ps. Limboto, Ps. Jailolo), RSH Surabaya (Ps. Babat Lamongan, Ps. Pandaan), RSH Cirebon (Ps. Wage)	± 30 participants / unit

G4-FS5 | G4-FS16

Activities	Subject	Location	Number of Audience
Customer Development	Motivation, Entrepreneurship, Business Development, and Banking Awareness	Jambi, Jakarta, Medan, Semarang, Balikpapan,	± 100 participants
Duta DSP	Brief Explanation About DSP Products and Programs, Inspirational and Motivation Training	In every Danamon Simpan Pinjam outlets	± 305 participants
“Apa yang Bisa Saya Bantu”	Your Partner in Successful Business Expansion and Brief Explanation About DSP's Products and Programs, Marketing Communication, and Financial and Banking Consultation.	Pontianak, Palangkaraya, Samarinda, Bandung Indramayu, Pematang, Cirebon, Kupang, Mataram, Merak, Jambi, Bengkulu, Makassar, Malang, Kediri, Jember, Gorontalo, Medan, Aceh, Palembang, Lampung, Batam, Pekanbaru, Semarang, Solo, Nusukan, Surabaya and Mojokerto	± 1500 participants
“Gebrak Pasar” in cooperation with Market Office	Increasing Business Access To Increase CASA Particular among Market Traders / Retailers with Bank Danamon	Balikpapan, Batam, Makassar, Bogor, Bengkulu, Palembang, Jambi, Denpasar, Medan, Manado, Yogya, Solo, Surabaya, Semarang	± 50 participants / unit



Belanja Sayuran,
Puji Riswanto, Consumer Risk Division
Peserta Lomba Foto Danamon

G4-FS5 | G4-FS16

Activities	Subject	Location	Number of Audience
Desa Si Pinter. in cooperation with local village head	Brief Explanation about DSP Products and Programs, Save Your Money Campaign and Farming Workshop.	Bengkulu, Lubuk Linggau, Jambi, Padang, Solok, Bukittinggi	± 100 orang / activity
Indonesia Saving Movement	Increasing Community's Awareness Towards Savings	Banjarmasin, Medan, Semarang	± 1000 participants
Total	43 training sessions		+ 635,000 participants

MENDUKUNG NASABAH DI MASA-MASA SULIT

Penting bagi kami untuk mengembangkan cara-cara untuk mendukung nasabah kami di saat mereka mengalami kesulitan keuangan. Kami bermitra dengan lembaga keuangan mikro dan koperasi untuk mendukung nasabah yang mengalami kesulitan keuangan dengan memberi mereka perangkat yang mereka butuhkan agar dapat mengelola keuangan mereka secara lebih baik.

Kami juga telah memulai serangkaian program kami sendiri. Sebagai contoh, selama musim angin muson di mana bencana banjir sering terjadi di beberapa daerah di Indonesia, banyak nasabah kami yang bekerja sebagai nelayan dan petani tidak dapat memperoleh penghasilan yang cukup, karena pekerjaan mereka sangat mengandalkan cuaca. Kami menghapuskan kewajiban mereka untuk membayar cicilan pinjaman mereka selama masa sulit ini, hingga musim angin muson telah usai.

SUPPORTING CUSTOMERS IN DIFFICULT TIMES

It is important for us to develop ways to support customers in financial difficulty and make real enhancements to help them avoid debt problems. We work in partnership with micro finance institution and cooperatives partners to support customers in financial difficulty and to provide them with the tools they need to gain better control of their finances.

We have also initiated some programs of our own. For example, during the monsoon season where flooding is somewhat inevitable in some regions in Indonesia, many of our customers who are fishermen and farmers lose much of their income at this time as they are highly reliant on weather. We waive loan repayments during this period of hardship until the monsoon recedes.

G4-FS5 | G4-FS14 | G4-PR3

MENUMBUHKAN JARINGAN, MENINGKATKAN TEKNOLOGI, MENJAGA KEHANDALAN

Kami telah berupaya keras untuk memastikan bahwa seluruh produk dan layanan kami menjawab kebutuhan nasabah kami yang terus-menerus berkembang. Seiring kami meningkatkan layanan kami ke berbagai segmen melalui produk dengan harga yang tepat dan relevan, Danamon terus berupaya menjangkau nasabah secara geografis melalui berbagai saluran distribusinya.

Kami telah menyempurnakan sistem *internet banking* kami sehingga nasabah dapat melakukan lebih banyak fungsi perbankan secara online. Hingga 2013, terdapat 140.721 nasabah yang terdaftar sebagai pengguna *internet banking* permanen di Danamon, dengan lebih dari 29 juta transaksi dan pendapatan *fee-based* sebesar Rp.5,95 miliar.

Danamon Online Banking	2012	2013
Jumlah Pengguna Permanen Number of Permanent Users	114,609	140,721
Jumlah Transaksi Number of Transactions	18,962,390	29,936,224
Pendapatan <i>Fee-Based</i> (Rp) Fee Income (Rp.)	1,361,599,650	5,955,637,649

Platform internet banking kami juga memberikan kesempatan bagi kami untuk berkomunikasi langsung dengan nasabah dan menawarkan perangkat-perangkat sederhana yang dapat mereka gunakan untuk mengelola aset mereka secara lebih baik. Kami melaksanakan sejumlah penyempurnaan terhadap fitur sistem *internet banking* kami di tahun 2013, yang termasuk:

GROWING NETWORK, ENHANCING TECHNOLOGY, SUSTAINING RELIABILITY

We have worked hard to ensure that our products and services respond to the evolving needs of our customers. As we continue improving our services to the various customer segments through well-priced and relevant products, Danamon continues to provide geographic outreach through multiple distribution channels.

We have been enhancing our internet banking system so that customers can do more online. Up to 2013, there were 140,721 customers registered as Danamon online banking permanent users with more than 29 millions transactions and a fee income amounted to Rp5.95 billion.

Danamon online banking platform also gives us the opportunity to communicate directly with our customers and offer simple tools they can use to manage their wealth better. We made improvements to our online system and new features in 2013 that includes:

G4-FS14 | G4-PR3



Fitur Baru pada <i>Online Banking Danamon</i>	Tanggal Implementasi
Denominator pulsa Telkomsel baru (Rp.10 ribu dan Rp.20 ribu)	Mei 2013
Transfer ke BCA dan anggota jaringan Prima lainnya	Juli 2013
Lintas Mata Uang dan Remitansi	Agustus 2013
Langganan rekening koran elektronik untuk tabungan dan giro	Desember 2013
Memperbolehkan 1 CIF memiliki banyak kartu untuk bertransaksi dengan semua rekening tabungan dan giro	Desember 2013
Aplikasi <i>lead base</i>	Desember 2013

New Danamon <i>Online Banking Features</i>	Implementation Date
New Denominator for Telkomsel (IDR 10k and 20k)	May 2013
Transfer to BCA and others Prima's member	July 2013
Cross Currency and Remittance	August 2013
Subscribe CASA e-Statement	December 2013
Allow 1 CIF many cards to transact with any CASA accounts	December 2013
Lead base application	December 2013

G4-FS14

MENGINSPIRASI DAN MELIBATKAN UKM MELALUI SITUS MIKRO SOLUSI USAHAKU

ENGAGING AND INSPIRING SME THROUGH SOLUSI USAHAKU MICROSITE

UKM adalah bisnis yang paling kokoh dan kuat. UKM sangat berkaitan erat dengan orang-orang yang menjalankan kegiatan mereka sehari-hari: petani, nelayan, pedagang eceran, penjual di pasar, wirausahawan. Diperlukan suatu komitmen jangka panjang dan pendekatan perbankan yang kreatif untuk dapat menjangkau segmen ini. Danamon pun menyadari pentingnya menginspirasi dan mendidik wirausahawan muda untuk dapat memelihara pertumbuhan ekonomi yang sehat, stabil dan berkelanjutan.

Kabar baiknya, perkembangan teknologi yang berlangsung sangat cepat dan begitu pula dengan tren media sosial telah membuat Danamon mampu menjangkau para pebisnis UKM generasi baru. Terdapat sekitar 250 juta orang yang tinggal di Indonesia saat ini, dengan 210 juta telepon genggam dan lebih dari 120 juta yang memiliki akses ke sosial media dan Internet.

Menyikapi fakta dan perkembangan teknologi ini, Danamon membentuk situs mikro SOLUSI USAHAKU, sebuah situs mikro yang dirancang khusus untuk bisnis UKM. Melalui *platform* ini, berbagai UKM di seluruh Indonesia dapat bertukar gagasan bisnis dan kisah sukses yang inspirasional, sekaligus mencari dan mendapatkan informasi terkait persyaratan aplikasi kredit dan prosedur serta simulasi kredit secara *online* sebelum mereka benar-benar melakukan permohonan kredit ke bank. Per hari ini, situs mikro tersebut telah dikunjungi oleh lebih dari 100 ribu orang. Selain itu, situs mikro SOLUSI USAHAKU juga dilengkapi dengan akses ke sosial media, seperti Facebook dan Twitter, dan sekarang ini memiliki lebih dari 40.000 penggemar dan pengikut yang semua berada dalam kisaran usia produktif 20-35 tahun.

SME is the most robust and resilient business. It is deeply embedded with the people who make things happen everyday; farmers, fishermen, retailers, market traders, entrepreneurs. A long-term commitment and creative banking approaches are required to reach this particular segment. Danamon also acknowledges the importance to inspire and educate young entrepreneurs in order to maintain a healthy, stable and sustainable economic growth.

Fortunately, the current wave of rapid technology development and social media trend has opened new ways for Danamon to reach the young generation SMEs. There are currently 250 million people in Indonesia, with 210 million mobile networks and more than 120 million people have access to the Internet and social media.

Looking at this facts and technology development, Danamon established SOLUSI USAHAKU microsite, a microsite specially designed for SME. Through this platform SMEs throughout Indonesia can exchange business ideas and inspiring success stories, as well as to find information regarding credit application requirements and procedure and online credit simulation before they actually apply for loan to the Bank. As of today, the microsite have been attracting more than 100,000 visitors. In addition, SOLUSI USAHAKU microsite also completed with social medias access such as Facebook and Twitter, which currently have more than 40,000 fans and followers who are all within the productive age of 20 – 35 years old.

DANAMON, BANK PERTAMA DI ASIA TENGGARA DENGAN SERTIFIKASI BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT SYSTEM (BCMS)

DANAMON, SOUTH EAST ASIA'S FIRST BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT SYSTEM (BCMS) CERTIFIED

Cepat atau lambat, setiap organisasi akan harus menghadapi insiden yang dapat mengganggu atau mengancam operasi sehari-harinya. Penerapan Business Continuity Management (BCM) tentunya diperlukan untuk menjaga pertumbuhan, kekokohan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Kami meyakini bahwa implementasi BCMS yang komprehensif tak hanya dapat membantu kami mendefinisikan proses-proses bisnis kunci dan gangguan yang dapat terjadi akibat suatu kejadian, tetapi juga dapat mencegah kerusakan reputasi yang mungkin muncul akibat kegagalan operasi, tenggat waktu yang terlewat, rumor negatif, nasabah yang kecewa, ataupun kerugian dalam wujud uang.

Implementasi BCMS di Danamon mencakup pemulihan atau tetap berlangsungnya aktivitas bisnis setelah terjadinya suatu gangguan dalam bisnis yang dapat melibatkan beragam faktor, antara lain manusia, proses, prosedur, bencana alam, dan lain-lain.

Perencanaan dan implementasi BCMS di Danamon meliputi aktivitas penetapan cakupan, evaluasi risiko, keberlangsungan bisnis, strategi, sasaran keberlangsungan bisnis, perencanaan pengembangan, pelatihan, pengujian, pengkajian dan pengembangan berkelanjutan. Semua ini dilakukan agar Danamon dapat pulih dengan lebih cepat dan lebih baik dari bencana dan krisis.

Most organizations will at some point be faced with having to respond to an incident that may disrupt or threaten the day-to-day operations of their business. Implementing Business Continuity Management (BCM) is therefore imperative for our business growth, resilience, and long-term sustainability.

We believe that the implementation of a comprehensive Business Continuity Management System (BCMS) will not only help Danamon to define key business processes and their disruption given a destructive event, it will also prevent the reputational damage that can arise from any operational disturbances, missed deadlines, negative rumours, upset customers, or direct financial loss.

BCMS implementation in Danamon involves the recovery or continuation of business activities in the event of any business disruption that may involve various aspects, namely people, process, procedure, natural disaster, and many more.

BCMS planning and implementation in Danamon include activities such as scoping, risk evaluation, business continuity, strategy, business continuity objectives, development planning, training, exercises, testing, reviewing and continual development. All toward recovering more easily and quickly from disaster and crisis events.

Implementasi BCMS di Danamon pertama kali dimulai tahun 2005 dan telah mencakup transformasi dalam hal kerangka kerja BCM, persiapan tim dari tingkat Direktur Regional hingga unit operasional, pengembangan prosedur, hingga peningkatan kesadaran semua karyawan Danamon dan anak perusahaan Adira Finance.

Semua prosedur BCMS telah dilaksanakan secara konsisten. Sebagai contoh, Rencana Pengelolaan Insiden (IMP) telah diterapkan di Corporate Command Centre, yang diketuai bersama-sama oleh Direktur Operasi dan Direktur Risiko Terintegrasi, serta pada ketujuh Regional Command Centre Danamon di seluruh Indonesia. BCMS Danamon juga mencakup Rencana Keberlangsungan Bisnis (BCP) untuk 40 fungsi bisnis yang kritis, 1.500 kantor cabang, dan juga Rencana Pemulihan Bencana (DRP) untuk semua sistem dan aplikasi. BCMS Danamon diterapkan di semua anak perusahaannya, termasuk di Adira Finance.

Hingga kini, implementasi BCMS telah membantu Danamon merespon berbagai insiden, termasuk banjir, kegagalan sistem, kebakaran, ancaman terorisme, dan pemberitaan negatif di media. Prestasi ini telah menjadikan Danamon pemimpin di bidang implementasi BCMS di sektor perbankan di Indonesia dan juga di dunia.

Pada tahun 2013, Danamon berhasil meraih sertifikasi ISO 22301:2012-BCMS dari British Standard Institution (BSI), lembaga sertifikasi terbesar dan tertua di dunia. Kami adalah organisasi pertama di Asia Tenggara yang mendapatkan sertifikasi yang prestisius ini. BCMS sebagai bagian dari Pengelolaan Risiko Terintegrasi di Danamon telah memungkinkan kami untuk membangun bank yang lebih kuat dan lebih dapat diandalkan.

BCMS Implementation in Danamon was first initiated in 2005 and had covered transformations in BCM framework, preparation of the team from regional Directors level down to operational unit, development of procedures, as well as increased awareness of all employees of Danamon and subsidiary Adira Finance.

All BCMS procedures are currently in place and consistently implemented. For example, the Incident Management Plan (IMP) has been applied in Corporate Command Centre, which is chaired by the Operations Director and co-chaired by the Integrated Risk Director and at all 7 Danamon Regional Command Centres across Indonesia. Danamon's BCMS also covers Business Continuity Plan (BCP) for 40 critical business functions, 1,500 branch offices, as well as a Disaster Recovery Plan (DRP) for all systems and applications. Danamon BCMS also applies at all subsidiaries, including Adira Finance.

Up to now, BCMS implementation has helped Danamon to response to various incidents, namely flooding, system failure, fire, threats, and negative media coverage. This achievement has positioned Danamon as the leader of BCMS implementation in the banking sector both in Indonesia and internationally.

In 2013, Danamon's BCMS succeeded in achieving ISO 22301:2012-BCMS certification from the British Standard Institution (BSI), the world's largest and oldest certification body. We are the first organization in South East Asia to receive this prestigious certification. BCMS as a part of Danamon Integrated Risk Management enables us to build a stronger and more reliable bank.

G4-13 | G4-PR5

Danamon Access Center, yang merupakan Call Center 24 jam Danamon, juga telah ditingkatkan sisi teknologinya agar dapat memberikan layanan yang lebih cepat dan lebih dapat diandalkan, seperti:

- Implementasi D'Connect yang menghubungkan seluruh cabang dan unit Danamon sehingga seluruh masukan nasabah bisa dimonitor secara langsung.
- Layanan nomor Danamon Access Center dikonversikan menggunakan nomor tunggal, 500-090 dalam rangka memfasilitasi seluruh nasabah di seluruh Indonesia agar bisa menghubungi *Call Center* kami.

Inisiatif pengembangan Danamon Access Center ditargetkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kami. Pada tahun 2013, Danamon Access Center sukses mendapatkan penghargaan kategori 6 Besar Mesin Perbankan Terbaik dan 8 Besar Petugas Penerima Panggilan Terbaik dari Market Research Indonesia (MRI). Sebagai tambahan, dari survei yang dilakukan oleh Customer Satisfaction & Loyalty (CCSL), sebuah lembaga survei publik yang berkolaborasi dengan Service Excellence Magazines, Danamon Access Center sukses menaikkan rating Danamon's Banking and Credit Card Service dari predikat "Good" yang diterima di tahun 2012 menjadi "Excellence" di tahun ini.

Tak hanya pengembangan layanan digital saja yang kami anggap penting, tetapi juga mempertahankan keberadaan cabang. Pada tahun 2013, Danamon meningkatkan jaringan layanan perbankan yang terdiri atas:

- 1.483 ATM
- 2.600 lebih kantor cabang dan outlet (termasuk anak perusahaan)
- 70 Mesin Setor Tunai (CDM)

Danamon Call Center (DAC), our 24 hour call center, also has undergone technology improvements in order to provide faster and more reliable service, such as:

- Implementation of D'Connect that connects all branches and units in the Bank so that all customers' inputs can be monitored in real time basis.
- Danamon Access Center service number is converted using a single number, 500-090 in order to facilitate all customers across Indonesia in contacting our Call Center.

DAC improvement initiatives were all aim to improve our service quality. In 2013, DAC has been successful in achieving Top 6 Phone Banking Machines and Top 8 Phone Banking Officer from the Market Research Indonesia (MRI). In Addition, from a survey conducted by Customer Satisfaction & Loyalty (CCSL) a public survey institution in collaboration with Service Excellence Magazines, DAC has successfully improve Danamon's Banking and Credit Card Service rating from "Good" predicate that we achieved in 2012 to "Excellence" predicate this year.

While developing our digital services is important to our customers, so is retaining a local branch presence. In 2013, Danamon grew our extensive banking service network that comprise of:

- 1,483 ATMs
- 2,600+ branch offices and outlets (including subsidiaries)
- 70 Cash Deposit Machines

G4-PR8 | G4-FS14 | G4-DMA

KOMUNIKASI PEMASARAN DAN PRIVASI NASABAH

Prioritas utama kami adalah meningkatkan pemahaman kami tentang kebutuhan nasabah kami yang begitu beragam dan bagaimana mengkomunikasikan produk dan layanan kami kepada mereka dengan cara yang paling efektif. Kami selalu mencari cara untuk meningkatkan efektivitas pelabelan, komunikasi pemasaran dan perlindungan privasi nasabah, yang semuanya menunjukkan tekad kami untuk menyediakan produk dan layanan yang bertanggung jawab.

MARKETING COMMUNICATION AND CUSTOMER PRIVACY

It has been our top priority to better understand the needs of our diverse customers and how to communicate our products and services in the most effective way. We are always looking to improve labelling, marketing communications and protecting customer privacy, all of which embody our determination to ensure responsible products and services.

TEKNOLOGI BIOMETRIK UNTUK KEAMANAN PERBANKAN

Menggunakan Peranti Lunak Sidik Jari untuk Melindungi Data Nasabah dan Verifikasi Traksaksi

BIOMETRIC TECHNOLOGY FOR SECURE BANKING Using Fingerprint Software to Protect Customer Data and Transaction Verification

Salah satu tantangan dalam memberikan layanan keuangan yang cermat dan aman adalah kemungkinan terjadinya penipuan dan pengambilalihan rekening secara ilegal. Penggunaan teknologi biometrik kini semakin meluas di industri perbankan sebagai suatu cara untuk mencegah penipuan identitas, melindungi data, meningkatkan kemudahan penggunaan dan menghemat uang dari penggunaan kata sandi secara ilegal. Danamon mengimplementasikan teknologi sidik jari biometrik untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan bertransaksi nasabahnya. Implementasi teknologi ini juga telah membuat nasabah di segmen mikro dan mass market yang memiliki keterbatasan dalam baca-tulis tidak lagi terhambat dalam mendapatkan layanan perbankan dan keuangan yang mereka butuhkan.

One of our biggest challenges in delivering a prudent, safe and secure financial service is fraud and illegal account takeover. The use of biometric technology is becoming widely recognized in the banking industry as a viable means to prevent identity fraud, safeguard data, improve ease-of-use, and save money from lost or stolen passwords. Danamon implements biometric fingerprint technology for increased security and convenience. Furthermore, the implementation of this technology has helped us to cover more and more people in the micro and mass-market segment, with lack of literacy skills no longer a barrier to accessing financial and banking services.

G4-PR3 | G4-PR8 | G4-DMA

Para nasabah kami menginginkan produk yang sederhana, dengan biaya-biaya yang lebih mudah dimengerti. Kebutuhan ini telah terpenuhi melalui informasi dalam brosur, *leaflet* dan situs web kami, yang mengandung semua hal yang relevan dan jelas terkait produk-produk kami.

Kebijakan pemasaran kami telah sesuai dengan pedoman Bank Indonesia dan OJK. Kami melakukan pelatihan rutin bagi *front-liners* dan Kepala Cabang melalui program orientasi *branch merchandising* dan sesi *briefing* harian untuk mencegah terjadinya pelanggaran terkait aktivitas komunikasi mereka saat bertugas maupun secara pribadi. Pada tahun 2013, tidak ada laporan kejadian ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait komunikasi pemasaran. Tindakan korektif yang dibutuhkan juga telah dilaksanakan, sebagaimana perlu.

Danamon senantiasa menjaga prinsip utamanya dalam bisnis, yang terkait dengan perlindungan privasi nasabah. Informasi dan data nasabah tidak diberikan kepada pihak manapun kecuali nasabah itu sendiri. Kami menugaskan karyawan yang terlatih khusus untuk mengemban tanggung jawab pengelolaan data nasabah, menggunakan sistem pengamanan server data yang canggih untuk melindungi dan mencegah pembobolan data nasabah. Selain itu, kami juga memastikan setiap karyawan turut serta dalam upaya melindungi privasi dan kerahasiaan data nasabah. Kami memberlakukan hukuman yang tegas terhadap tindakan karyawan yang membocorkan kerahasiaan nasabah. Hingga tahun 2013 kami tidak mengalami peristiwa apapun yang membahayakan privasi nasabah atau menyebabkan hilangnya data nasabah.

Customers have told us that they want simpler products with easy to understand fees and charges. Some of these concerns are reflected in our product brochures, leaflets and website, which outline all relevant information clearly about a particular product.

Our marketing policy is in compliance with the guidelines set by Bank Indonesia and OJK. We conduct regular trainings for front-liners and Branch Managers through branch merchandising program orientation and daily briefing sessions to avoid breaches during their personal and on-duty communication activities. In 2013, there were no reported incidents of non-compliance with the regulations concerning marketing communications. Necessary actions and rectifications have been taken accordingly.

Danamon always maintains the fundamental principle of business regarding protecting customer privacy. Customer information and data are not available to anyone other than the customer him/herself. We appoint specific and specifically trained employees who are responsible for maintaining the data with sophisticated data server security systems to protect and prevent any attempt to breach customer data. In addition, we ensure that our employees participate in protecting customer privacy and data confidentiality. We apply strict penalties for any breach of confidentiality. Up to 2013, we have not experienced any significant breaches of customer privacy or data losses.

ANTI PENCUCIAN UANG/ PEMBERANTASAN PENDANAAN TERORISME (APU/PPT)

Komitmen kami untuk berpegang teguh pada standar-standar kepatuhan dalam hal Anti Pencucian Uang/Pemberantasan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) terbukti dari prosedur dan proses yang kami miliki secara komprehensif dan kokoh untuk mencegah dan mendeteksi adanya kemungkinan tindakan pencucian uang dan pendanaan untuk aktivitas terorisme.

Kami memiliki sistem penyaringan dan deteksi yang canggih dan efektif untuk menyelidiki setiap transaksi yang dilakukan nasabah. Sistem ini dapat melaporkan aktivitas yang mencurigakan langsung kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) secara cepat. Danamon perlu mengambil tindakan yang diperlukan sejalan dengan undang-undang dan regulasi yang berlaku dalam semua kasus di mana kami mengetahui atau mencurigai bahwa dana dalam kelolaan kami merupakan hasil dari atau dimaksudkan untuk mendukung tindakan kriminal atau aktivitas terorisme apapun. Tindakan ini dapat berakibat pada, antara lain, ditolaknya permohonan nasabah untuk membuka rekening baru, penolakan transaksi, atau pemutusan hubungan bisnis dengan nasabah. Kebijakan ini berlaku di semua kantor cabang dan di seluruh unit kerja dan unit bisnis, termasuk di anak-anak perusahaan Danamon.

ANTI-MONEY LAUNDERING/COUNTER FINANCING OF TERRORISM (AML/CFT)

Our commitment to adhering to the highest standards of compliance of the Anti-Money Laundering/Counter Financing of Terrorism (AML/ CFT) requirements can be seen in the robust and comprehensive procedures and processes for prevention and detection of money laundering and terrorist financing activities.

A sophisticated filtering and effective detection system to scrutinize customer transactions is also in place. This system allows for reporting of suspicious activities to the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Centre (INTRAC) on a timely basis. Danamon must take the necessary action in accordance with the existing laws and regulations in all cases where we know or suspect that funds under our management are derived from or are intended to support any criminal acts and terrorist activities. Amongst others, these actions may encompass rejection of account openings, rejection of transactions, or the termination of a business relationship with a customer. This policy holds for all Branch Offices and all Working Units and Business Units, including Danamon subsidiaries.

Mengingat pelatihan terkait APU perlu terus-menerus ditingkatkan dan disesuaikan, kami melakukan pelatihan APU/PPT secara rutin di setiap kantor cabang di seluruh daerah operasional Danamon. Kebijakan Umum Anti Pencucian Uang dan Pemberantasan Pendanaan Terorisme yang berlaku di Danamon menjelaskan prinsip-prinsip dasar serta upaya-upaya utama yang harus dilakukan oleh seluruh karyawan.

MENANGGAPI KELUHAN NASABAH

Danamon senantiasa mengupayakan cara untuk melayani nasabah dengan lebih baik lagi, dan mengurangi jumlah keluhan dari nasabah.

MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN

Nasabah kami merupakan kunci bagi keberlanjutan usaha dan kualitas layanan kami. Kami senantiasa berupaya meningkatkan layanan kami dan menanggapi umpan balik nasabah untuk memastikan kami terus berada di yang terdepan di tengah persaingan. Inisiatif peningkatan kualitas layanan di Danamon ditujukan untuk melampaui ekspektasi kualitas layanan di mata nasabah kami.

As AML training needs to be continuously enhanced and customized, we conduct AML/CFT training on a regular basis at every branch offices across all Danamon's operational region. Danamon's General Policy of Anti Money laundering (AML) and Counter Financing of Terrorism (CFT) Program provides a description of the general principles and key measures that we adhere to.

RESPONDING TO CUSTOMERS' COMPLAINTS

Danamon is constantly looking at better ways to serve our customers and reduce the number of complaints.

IMPROVING SERVICE QUALITY

Customers are core to our sustainability and our service quality. We work to constantly improve our services and responding to customer feedback to ensure we stay ahead of the competition. Danamon quality improvement initiatives aim to surpass service expectations of our customers.

Karyawan kami di garis depan, termasuk di cabang, online dan pusat panggilan, telah dilengkapi untuk memahami apa yang penting di mata nasabah dan bidang-bidang apa yang dapat ditingkatkan kualitasnya. Kami menyelenggarakan survei nasabah yang bertujuan mengembangkan budaya pelayanan yang baik di seluruh jaringan perbankan kami. Kegiatan peningkatan kualitas layanan yang diselenggarakan di tahun 2013 adalah:

Our frontliners, including branches, online and call centre are best placed to understand what is important to our customers and the areas to be improved. We conduct ongoing customer insight activities organized with the aim to foster a strong service culture throughout our banking network. Quality improvement activities carried out in 2013 were:

Service Training 2013

Training Retail Banking & Ops	Participant	
	Actual	Hours
Basic Induction for NFL	1,579	8,124
Service Standard Level 2	972	5,800
Service Communication Skill	224	1,792
Service Handling Complaint	55	440
Service Strategy & Technical Skill	1,012	8,096
Service Excellence For Leader	72	576
Service Camp	2,125	12,750
Beauty Class	1,090	4,360
Development Program	55	520
Total	7,184	42,458
Training DAC & SME	Actual	Hours
Service Handling Complaint (DAC)	13	104
Service Excellence for SME	123	492
Grand Total	7,320	43,054

Data Training Soft Skill Danamon Access Center (Call Center) 2013

Training Soft Skill	Date	Total Participant	Duration	Hours
Phone Interaction Skill (PIS)	10/04/2013	12	1 D	8
Contact Center Operation Management	22-23/11/2013	32	2 D	16
Phone Interaction Skill (PIS)	07/12/2013	17	1 D	8
Call Center Profesional	14/12/2013	12	1 D	8
Complain Handling	19/12/2013	13	1 D	8

Training New Agent Banking	Date	Total Participant	Duration (days)	Hours
New Agent Banking Training	3/6/2013	3	15	120
New Agent Banking Training	13/5/2013	2	15	120
New Agent Banking Training	23/9/2013	4	15	120
New Agent Banking Training	7/10/2013	6	15	120

Training New Agent Card	Date	Total Participant	Duration (days)	Hours
New Agent Card Training	7/1/2013	10	20	160
New Agent Card Training	5/3/2013	8	20	160
New Agent Card Training	13/5/2013	4	20	160
New Agent Card Training	15/7/2013	6	20	160
New Agent Card Training	9/9/2013	6	20	160
New Agent Card Training	18/9/2013	17	20	160
New Agent Card Training	16/10/2013	11	20	160

Data Training Banking 2013

Training Hard Skill Banking	Date	Total Participant	Hours
SMS Alert & Email	7/1/2013	14	2
Tabungan & ATM	10/1/2013	2	2
Giro Kliring	11/1/2013	2	2
Deposito	14/1/2013	2	2
E-Statement	16/1/2013	1	2
Tabungan Berjangka	18/1/2013	2	2
Primadollar, Blokir Kartu & ATM Fitur	18/1/2013	1	2
DAC Phone Banking	21/1/2013	1	2
Internet Banking	22/1/2013	2	2
Primajaga 50 & Primajaga 100	25/1/2013	2	2
Sukuk SR005	4/2/2013	5	2
Sukuk SR005	5/2/2013	6	2
Sukuk SR005	6/2/2013	6	2
Sukuk SR005	7/2/2013	6	2
Sukuk SR005	8/2/2013	5	2
Sukuk SR005	12/2/2013	2	2

Data Training Banking 2013

Training Hard Skill Banking	Date	Total Participant	Hours
SMS Notification	18/2/2013	5	2
SMS Notification	19/2/2013	7	2
SMS Notification	20/2/2013	6	2
SMS Notification	21/2/2013	3	2
Debit Card Alfamidi	27/2/2013	8	2
Kode Etik	6/3/2013	9	2
SMS Banking	6/3/2013	16	2
HP Banking SIM+	20/3/2013	6	2
SMS Banking	21/3/2013	8	2
Promo DOB Bulan April	1/4/2013	24	2
SMS Banking	5/4/2013	5	2
Western Union (WU)	9/4/2013	14	2
KTA	10/4/2013	2	2
SMS Banking	12/4/2013	5	2
KTA & BI Checking	14/4/2013	2	2
PGB 3	15/4/2013	17	2
SMS Banking	15/4/2013	2	2
NCBS for QA	15/4/2013	4	2
Keluhan Kartu Debet	19/4/2013	2	2
NCBS for QA	19/4/2013	5	2
SMS Banking	25/4/2013	2	2
Primajaga & Pembayaran KK by LLG	26/4/2013	2	2
Danamon Dorman Reactivation	29/4/2013	20	2
Program Customer get Customer	30/4/2013	15	2
Click & Win 2	2/5/2013	6	2
Program Tabungan Mulia	13/5/2013	19	2
Base 24	10/5/2013	4	2
Program Tabungan Mulia	13/5/2013	19	2
Danamon Lebih Sensasional	20/5/2013	16	2
Promo MU Legend	23/5/2013	16	2

Data Training Banking 2013

Training Hard Skill Banking	Date	Total Participant	Hours
Phone Banking Training	12/8/2013	1	2
KTA (Pelunasan & Pengembalian Sisa Dana)	16/8/2013	1	2
Layanan DAC & DSC	26/8/2013	3	2
Transfer Valas by DOB	27/8/2013	3	2
Transfer Valas by DOB	27/8/2013	3	2
SMS Banking	28/8/2013	3	2
Giro Kliring	4/9/2013	2	2
Inkaso, Intercity, Giro Produk	5/9/2013	2	2
Danamon Lebih Top Up	6/9/2013	23	2
Danamon Lebih Top Up	9/9/2013	4	2
DAC Banking Service	9/9/2013	3	2
DSC (Service Center Corporate)	10/9/2013	3	2
Giro	11/9/2013	3	2
Giro, Kliring	12/9/2013	3	2
E-Voucher	19/9/2013	14	2
HTC One	30/9/2013	16	2
Fleximax	08//10/2013	14	2
ATM Feature, CDM & IVR	24/10/2013	2	2
New Prosedur KTA & Bunga Berjalan	16/11/2013	6	2
Debit Promo - Voucher	18/11/2013	10	2
Layanan DSC (Service Center Corporate)	20/11/2013	1	2

Data Training Card 2013

Training Hard Skill Card	Date	Jumlah Participant	Hours
Sosialisasi New Produk Library	29/1/2013	21	2
Sosialisasi New Produk Library	30/1/2013	5	2
Sosialisasi New Produk Library	31/1/2013	13	2
Sosialisasi New Produk Library	1/2/2013	9	2
Sosialisasi New Produk Library	4/2/2013	4	2
Sosialisasi New Produk Library	7/2/2013	4	2
Obelix- Amex Crosell	7/2/2013	34	2
Program Ladies Only	22/3/2013	32	2
Segmented Program Card	6/5/2013	16	2
Segmented Program Card	6/5/2013	24	2
Refresh training - Increase Limit (ICL)	10/5/2013	12	2
Refresh training - Increase Limit (ICL)	10/5/2013	10	2
Refresh training - Increase Limit (ICL)	10/5/2013	11	2
Bussiness Card	25/6/2013	25	2
Bussiness Card	25/6/2013	25	2
Bussiness Card	25/6/2013	14	2
Targeted Spending Amount - Crazy Offer Amex RCP	18/7/2013	25	2
Targeted Spending Amount - Crazy Offer Amex RCP	18/7/2013	23	2
Targeted Spending Amount - Crazy Offer Agustus 2013	31/7/2013	32	2
Orange TV	7/10/2013	14	2
Orange TV	7/10/2013	16	2
Orange TV	7/10/2013	26	2
Manulife (Credit Protection)	9/10/2013	9	2
Manulife (Credit Protection)	9/10/2013	15	2
Manulife (Credit Protection)	9/10/2013	15	2
Manulife (Credit Protection)	9/10/2013	15	2
Manulife (Credit Protection)	10/10/2013	9	2

Data Training Card 2013

Training Hard Skill Card	Date	Jumlah Participant	Hours
Manulife (Credit Protection)	10/10/2013	11	2
Manulife (Credit Protection)	22/10/2013	31	2
Manulife (Credit Protection)	23/10/2013	8	2
Manulife (Credit Protection)	23/10/2013	10	2
Program Targeted Amount Spending Periode November dan Program Special Dining Offer	29/10/2013	19	2
Asuransi Tipus & Proteku	29/11/2013	38	2
Targeted Spending Amount - Crazy Offer Des 2013	29/11/2013	35	2
Segmented - Bonus poin hingga 1 jt dari Program 10x Reward Point	16/12/2013	42	2



Melibatkan Peran Insan Danamon

Engaging Our People



Melibatkan Peran Insan Danamon

Engaging Our People



“Karyawan yang kami miliki merupakan bagian terpenting dari kesuksesan kami, itulah mengapa kami terus berinvestasi dalam pengembangan karyawan melalui beragam program dan juga menciptakan tempat kerja yang aman dan bernilai tinggi bagi mereka. Tugas kami memastikan setiap aspek yang mendukung keunggulan bekerja di Danamon diarahkan menjadi upaya membantu semua insan Danamon agar bisa meraih sukses, baik secara profesional maupun personal.”

“Our people are central to our success, so we continue to invest in people development programs and in creating a safe and rewarding workplace where our people are proud to work. Our job is to make sure every aspect of what it means to work at Danamon is geared towards helping every Danamoner to be successful both professionally and personally.”

G4-DMA

Dalam sebuah industri yang kompetitif, sangat penting bagi kami untuk mencari, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia (SDM) yang paling berbakat. Kami terus berkomitmen untuk membuat Danamon menjadi tempat kerja pilihan dan kami bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja dimana karyawan kami merasa dilibatkan dengan peranan mereka, bersemangat untuk mencapai tujuan perusahaan dan merasa dihargai atas kontribusi mereka.

Seiring kami berupaya mencapai visi Danamon, yaitu “Kami peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan,” kami percaya kinerja kami akan menentukan kesuksesan kami. Danamon memiliki budaya perusahaan yang berintegritas tinggi, fokus pada konsumen dan penuh semangat, dimana para karyawan pun bangga bekerja di dalamnya.

Danamon mengimplementasikan konsep 3G: ‘*Grow Yourself, Grow Your People, Grow Your Business*’. Setiap rencana pengembangan haruslah sesuai dengan visi, misi, nilai, dan prioritas strategis Danamon. *Platform* kepemimpinan 3G diterapkan melalui program Danamon Leadership Academy, yang hadir dalam beragam berbagai level kepemimpinan. Danamon menekankan pengembangan model manajerial yang memungkinkan para penyelia mendorong dan membina bawahan mereka untuk memastikan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung.

BERBAGI NILAI-NILAI KAMI

Danamon menyadari bahwa karyawan merupakan hal terpenting bagi pengembangan bisnis dan rencana strategis kami. Sebagai mitra strategis kami, karyawan kami memiliki peran sentral yang memungkinkan Danamon mencapai tujuannya, yaitu menciptakan

In an intensely competitive industry, it is important for us to find, develop and retain the most talented people available. We remain committed in making Danamon a great place to work and we aim to create an environment where our people feel engaged in their role, passionate about our organizational goals and valued for their contribution.

As we strive to achieve our vision “We care and enable millions to prosper”, The Bank believe that how we deliver will determine our success. Danamon has a vibrant, customer focused and high integrity culture, one in which our people are proud to work.

The Bank adopts the 3G Leadership Platform: ‘*Grow Yourself, Grow Your People, Grow Your Business*’. Every development plan must fully adhere to Danamon’s vision, mission, values and strategic priorities. The 3G leadership platform is carried out through Danamon Leadership Academy Program, available for various leadership levels. Danamon emphasizes the development of a managerial style that enables supervisors to foster and nurture their subordinates to ensure a conducive and supportive working environment.

SHARING OUR VALUES

Danamon recognizes that our people are central to re-shaping our business and delivering on our strategic plan. As our strategic partner, our people have a central role that enables us to achieve our goal of bringing prosperity to millions of people. Danamon makes sure that

G4-DMA

kesejahteraan bagi jutaan orang. Kami memastikan bahwa karyawan kami memiliki semangat dan tujuan yang sama. Kami menyadari bahwa visi dan misi perusahaan mustahil untuk dicapai tanpa dukungan dari karyawan. Terlebih lagi, kami juga berusaha untuk menekankan budaya dan nilai-nilai perusahaan, yaitu Peduli, Jujur, Kerja sama, Berupaya terbaik, Profesionalisme yang Disiplin, tertanam dalam program pengembangan SDM dan pendekatan manajemen Danamon.

Proses untuk mensosialisasikan visi, misi, nilai-nilai dan budaya perusahaan dilaksanakan pada semua level dari manajemen puncak sampai karyawan *frontline*. Sejalan dengan proses ini, Danamon memungkinkan seluruh karyawan untuk menyumbangkan masukan dan ide-ide mereka untuk memungkinkan terjadinya integrasi yang lebih lanjut dengan strategi bisnis kami. Hal ini biasanya dilakukan saat program penerimaan karyawan baru, evaluasi kinerja, rapat, majalah internal, diskusi dengan Direksi serta Danamon Value Network (DVN).

MENGHARGAI KEBERAGAMAN DAN MENDUKUNG KESETARAAN

Danamon menjalankan bisnisnya di Indonesia, sebuah negara yang sangat beragam. Oleh karena itu, penting bagi Bank untuk mengidentifikasi keberagaman dan mempersatukan budaya yang berbeda-beda. Bank menjunjung tinggi prinsip bahwa semua karyawan diperlakukan sama tanpa memandang usia, ras, orientasi seksual, jenis kelamin, cacat, agama atau kepercayaan. Kami sangat menentang diskriminasi dalam semua bentuk.

Bank berkomitmen untuk memanfaatkan keberagaman latar belakang, pengalaman dan perspektif SDM kami untuk memberikan

our people have similar passion and sense of purpose. We realize that Company's vision and mission is impossible to achieve without the support of our people. Furthermore, we also strive to deliver our Corporate cultures and values, which are Caring, Honesty, Teamwork, Passion to Excel, Disciplined Professionalism are embedded in our human capital development program and management approach.

The socialization process of our culture and values is implemented at all levels - from top management to frontliners. Danamon enables all employees to contribute their inputs and ideas for further integration with our business strategies. This usually takes place during new employee induction programs, performance evaluations, meetings, internal magazines, discussion with forum of Director, and through the Danamon Value Network (DVN).

VALUING DIVERSITY AND PROMOTING EQUALITY

Danamon operates in Indonesia which is a very diverse and plural country. Therefore, it is important for the bank to identify the diversity and unite different cultures and perspectives. The Bank highly values the principle that all employees are treated equally regardless of age, race, sexual orientation, gender, disability, religion or belief. We are strongly opposed to discrimination in any form.

The Bank is committed to leveraging the diverse backgrounds, experiences and perspectives of our people to provide excellent customer

G4-10

layanan terbaik kepada nasabah yang berasal dari komunitas yang beragam juga. Kami bertekad untuk merekrut karyawan dari setiap komunitas dimana kami beroperasi. Hal ini dilakukan tidak hanya guna memberi kesempatan kerja bagi SDM lokal, tetapi juga memberi kami pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan nasabah setempat.

Per tanggal 31 Desember 2013, Danamon mempekerjakan 39.062 staf di Kantor Pusat Danamon (Jakarta) dan tujuh wilayah operasional (*bank only*). Pada periode tersebut, hanya terdapat 11 staf ekspatriat yang bekerja di kantor pusat kami, sedangkan 100% tenaga kerja kami direkrut secara lokal di setiap wilayah operasional.

service to an equally diverse community. We are determined to hire employees from the communities in which we operate, as this not only helps those communities prosper through job creation but also gives us a better local understanding of customer needs.

Danamon employed 39,062 members of staff throughout its operations in Danamon's head office in Jakarta and the seven regions where we operate as of 31 December 2013. At the period, only 11 expatriate staffs are employed in our workforce in head office, while 100% of our workforce is recruited locally in each operational region.

Klasifikasi Karyawan Employee Classification	2013			2012		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
By Employment Status						
Permanent	15,792	10,023	25,815	15,372	9,857	25,229
Non Permanent	7,526	2,082	9,608	6,947	1,763	8,710
Outsourcing	3,505	134	3,639	5,524	2,466	7,990
Total	26,823	12,239	39,062	27,843	14,086	41,929
By Positions						
Non-grade	21	3	24	22	3	25
Senior Management	213	110	323	199	104	303
Middle Management	1,911	1,130	3,041	1,733	1,007	2,740
First-line Management	6,980	4,551	11,531	6,066	4,274	10,340
Clerks	17,698	6,445	24,143	19,823	8,698	28,521
Total	26,823	12,239	39,062	27,843	14,086	41,929
By Operational Region						
Head Office	3,462	2,389	5,851	2,937	2,071	5,008
Wilayah Area 1 (Jakarta, Lampung)	3,709	2,542	6,251	3,594	2,575	6,169
Wilayah Area 2 (Jawa Barat West Java)	2,118	658	2,776	2,099	632	2,731
Wilayah Area 3 (Jawa Timur)	3,573	1,534	5,107	3,626	1,522	5,148
Wilayah Area 4 (Sulawesi, Papua, Maluku)	1,984	1,305	3,289	1,786	1,255	3,041
Wilayah Area 5 (Kalimantan)	992	680	1,672	944	661	1,605
Wilayah Area 6 (Sumatera)	4,572	1,824	6,396	4,241	1,728	5,969
Wilayah Area 7 (Jawa Tengah West Java)	2,908	1,173	4,081	3,092	1,176	4,268
Outsourced Employee	3,505	134	3,639	5,524	2,466	7,990
TOTAL	26,823	12,239	39,062	27,843	14,086	41,929

G4-10

Pada tahun 2013, kami mempunyai 12.239 karyawan perempuan yang mempresentasikan 31,3% dari keseluruhan tenaga kerja kami. Perwakilan karyawan perempuan sebanyak 26,9% menduduki posisi manajemen madya dan senior. Kami akan terus meningkatkan jumlah karyawan perempuan di tingkat manajemen madya dan senior. Kami menyadari masih memiliki pekerjaan rumah terkait perekrutan pekerja perempuan di seluruh wilayah operasional kami, karenanya kami telah membuat rencana matang untuk menyelesaikan pekerjaan ini.

Danamon mengimplementasikan kebijakan ketat yang melarang pekerja anak di bawah umur sebagaimana diatur oleh negara. Kebijakan, praktik dan prosedur rekrutmen Danamon menegaskan bahwa seluruh karyawan harus berusia di atas 18 tahun. Danamon juga tidak mengizinkan praktik kerja paksa.

TUNJANGAN DAN REMUNERASI BAGI KARYAWAN

Bank mendukung proses belajar seumur hidup untuk membantu karyawan kami meraih tujuan karir mereka. Danamon juga memberikan perhatian kepada kesehatan kerja dan hidup yang seimbang. Danamon menawarkan paket imbalan kerja yang paling komprehensif dan menarik dibandingkan bank lain. Keuntungan yang kami sediakan membantu karyawan kami dari segi perlindungan kesehatan dan keuangan.

Manfaat yang diperoleh karyawan Danamon mencakup pelatihan pengembangan keterampilan, evaluasi karier, kolega yang kompeten, lingkungan kerja yang aman dan sehat, bonus berbasis kinerja, cuti dengan

In 2013, we have 12,239 female employees which represented 31.3% of the workforce. The representatives of women employees constituted 26.9% of employees at the middle and senior management levels. We aim to increase the number of women employees in the middle and senior management level. We believe that we are still have work to do in terms of recruiting more women across our organization and throughout our operational regions, hence, a robust plans is in place to facilitate such improvements.

However, Danamon implements a strict policy forbidding the employment of children under the nationally determined legal working age. Our recruitment policy, practices and procedure mandate that all employees must be above 18 years of age. Furthermore, Danamon does not support or permit forced or compulsory labor.

EMPLOYEES BENEFIT AND REMUNERATION

The Bank support life-long learning to help our employee achieve their career goals. Danamon also value a healthy work/life balance. Danamon offers the most comprehensive and generous employee benefits package in the industry. The benefits that we provide will help to protect our employees with health and financial security.

Danamon employees benefit from skills development training, career reviews, competent colleagues, safe and healthy work environments, performance-based bonuses, paid leave, health insurance including dental

G4-EC3

dibayar, asuransi kesehatan termasuk perawatan gigi dan kacamata bagi karyawan dan keluarganya, cuti melahirkan bagi istri dan suami, konseling pra-pensiun, perencanaan keuangan dan konsultasi kesehatan serta dana pensiun.

Di tahun 2013, total remunerasi dan tunjangan karyawan mencapai Rp 3,6 triliun. Jumlah ini meliputi gaji, bonus, cuti, tunjangan, perawatan medis, lembur dan pensiun. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka ini naik 12,3%.

care and eye glasses' provision for employees and his or her family, maternity and paternity leave, pre-retirement counseling, financial planning and health-related advice, and pensions.

In 2013, the total value of employees' remuneration and benefits stood at Rp 3.6 trillion. This number includes salaries, bonuses, paid leave, allowances, medical treatment, overtime, and pensions. Compared to the previous year, this figure increased by 12.3%.

Remunerasi Karyawan dan Manfaat Paket Employee Remuneration and Benefits Packages	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contractual Employee
Upah dan gaji Wages and salaries	√	√
Asuransi difabel dan kecelakaan kerja Disability and workplace accident insurance	√	√
Asuransi untuk kematian di tempat kerja Asuransi Insurance for deaths in the workplace	√	√
Asuransi difabel dan kecelakaan di luar tempat kerja Insurance for disabilities and and accidents outside the workplace	√	√
Asuransi untuk kematian di luar tempat kerja Insurance for deaths outside the workplace	√	√
Asuransi kesehatan karyawan Employee health insurance	√	√
Asuransi kesehatan pasangan Karyawan Employees' spouse health insurance	√	
Asuransi kesehatan anak-anak karyawan Employees children's health insurance	√	
Hak cuti Leave entitlement	√	√
Cuti hamil Maternity leave	√	√
Cuti haid Menstrual leave	√	√
Cuti keagamaan Leave for spiritual and religious purposes	√	√
Dukungan untuk perayaan pada hari libur keagamaan Support for celebrations on religious holidays	√	√
Dana pensiun Pension fund	√	
Pembayaran pesangon Severance Payment	√	

G4-EC3

Remunerasi yang Adil

Merupakan tujuan Danamon untuk menyediakan remunerasi dalam bentuk dan jumlah yang dapat memotivasi, menghargai, dan mempertahankan karyawan kami, sehingga mereka bisa menunjukkan kinerja yang baik dan menguntungkan bisnis kami dalam jangka panjang. Sesuai hukum dan peraturan yang berlaku, upah minimum di Danamon diatur agar setidaknya sama besar dengan upah minimum regional. Kami memposisikan karyawan laki-laki dan perempuan secara setara dalam hal gaji pokok untuk lingkup kerja yang sama.

Semua karyawan memiliki komponen-komponen yang beragam dalam paket remunerasi mereka yang terhubung dengan kinerja individu dan perusahaan. Sebagai upaya untuk senantiasa memberikan remunerasi yang kompetitif dalam industri ini, kami melakukan survei independen yang dilaksanakan oleh pihak ketiga.

Keseimbangan Hidup dengan Pekerjaan

Dalam rangka mewujudkan hidup yang seimbang bagi semua karyawan, Bank mendorong adanya kegiatan sesuai jam kantor, seperti olahraga, fotografi, seni, musik dan lain sebagainya, dengan membentuk D'Club di tahun 2004. D'Club memfasilitasi insan Danamon untuk menyalurkan kepentingan, hobi, dan prestasi mereka. D'Club juga bertujuan menciptakan rasa kebersamaan di antara para karyawan kami. Setiap tahunnya, melalui Departemen Sumber Daya Manusia, kami melakukan sejumlah kegiatan kelompok, juga mendukung kegiatan keagamaan dan acara karyawan, termasuk acara pribadi,

Fair Remuneration

It is the Bank objective to provide remuneration in a form and amount which will motivate, reward and retain our employees to deliver superior long-term business performance. In compliance with the law and regulation, Danamon entry-level wage is set at a level at least equal to established legal regional minimum wages. We treat male and female employees equally in term of basic salary for the same scope of work.

All employees have variable components in their remuneration packages that are linked to individual and company performance. In maintaining competitiveness against the market, we also take part in independent third party salary survey.

Work-Life Balance

In promoting work-life balance amongst all employees, the Bank encourages after office hours activities such as sports, photography, art, music, and many others by initiated D'Club in 2004. *D'Club* facilitates *Danamoners* to channel their interests, hobbies and achievements. *D'Club* also aims to promote a sense of togetherness among our people. Each year, through the Human Resource Department, we run various activity groups. Furthermore, we also support religious activities and employees events, including personal events such as the celebration of employee birthdays together with their colleagues. Danamon also strives



seperti perayaan ulang tahun karyawan yang dirayakan bersama teman-teman mereka. Danamon juga berupaya untuk memastikan karyawan mempunyai waktu yang berkualitas dengan keluarga mereka. Selain cuti tahunan, karyawan perempuan berhak mendapatkan cuti melahirkan tiga bulan dan karyawan laki-laki berhak atas cuti punya anak selama dua hari.

Selama tahun 2013, 880 karyawan mengambil cuti melahirkan, dengan 90,6% dari mereka kembali bekerja setelah menjalani cuti tersebut. Sebagian kecil karyawan perempuan kami memutuskan mengundurkan diri karena alasan pribadi dan keluarga. Sebagai bentuk kepedulian terhadap karyawan perempuan yang mempunyai bayi, Danamon menyediakan ruang menyusui di seluruh kantor regional dan kantor pusat.

to ensure that employees spend quality time with their families. In addition to annual leave, female employees are entitled to three months of maternity leave following the birth of a child, while our male employees are entitled to two days of paternity leave.

Throughout 2013, 880 employees took maternity leave, while 90.6% of them returning to work following the period of leave. A very small proportion of our female employees decided to resign for personal and family reasons. For the benefit of employees who are working parents and their children, Danamon maintains nursery rooms all Danamon's regional offices and at its head office.

G4-EC5

Dana Pensiun

Danamon meyakini salah satu upaya untuk mempertahankan karyawan adalah dengan menjamin masa depan mereka melalui dana pensiun. Kami menyediakan paket pensiun sebagaimana diamanahkan oleh UU Ketenagakerjaan dan di atas segalanya kami telah mengembangkan skema dana pensiun sendiri demi melindungi karyawan kami di masa pensiun. Rincian program dana pensiun ini dinyatakan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Portal Perusahaan. Pada akhir tahun 2013, sebanyak 14.626 karyawan bergabung dalam program dana pensiun. Dana pensiun dikelola oleh Manulife Financial. Total dana per Desember 2013 mencapai Rp352.215.350.116.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Danamon menyadari pentingnya kontribusi setiap individu terhadap pencapaian visi dan misi perusahaan. Pendekatan yang kami investasikan terhadap karyawan melalui pengembangan, pendidikan dan pelatihan, diarahkan agar karyawan dapat berkembang melebihi ekspektasi nasabah kami.

Bank menawarkan sejumlah kursus dan materi yang dirancang untuk memastikan bahwa semua proses pembelajaran ini digunakan untuk peningkatan kinerja, pengembangan karier dan pertumbuhan karyawan dan juga bisnis kami. Kami memiliki Danamon Corporate University (DCU) bagi karyawan dengan sejumlah sumber daya yang dapat digunakan untuk mencapai ambisi dan sasaran karier mereka. Pusat pelatihan ini berlokasi di Ciawi, Jawa Barat.

Pension Fund

Danamon believes that one way to keep valuable personnel is to secure their future via pension fund. We provide retirement package as mandated by Manpower Law and on top of that have developed a supplementary/voluntary pension fund schemes for the benefit of our employees in their retirement period. Details of pension fund program was stated in the Collective Labor Agreement and Corporate Portal. As of end of 2013, there are 14,626 employees who have joined the pension fund program. The pension fund was managed by Manulife Financial. Total fund as of December 2013 were IDR352,215,350,116.

TRAINING AND DEVELOPMENT

Danamon recognizes the value that every individual contributes towards our vision and mission. Our approach to investing in the learning, training and development of our employees is geared towards enabling employees to exceed customer expectations and experiences.

The Bank offers a range of courses and material designed to ensure that all learning is geared towards improving performance, career development and employee/business growth. We have Danamon Corporate University (DCU) that provides employees with the resources required to achieve set targets and personal career ambitions. The training center is located in Ciawi, West Java.

G4-LA9

Selain itu, Danamon juga menyediakan pelatihan berkelanjutan dan menyediakan bimbingan yang difasilitasi oleh sejumlah karyawan atau pengawas yang berpengalaman. Topik-topik pelatihan dan kursus ini meliputi keterampilan manajerial, keterampilan teknis, kursus penyegaran, dan lain-lain.

In addition, Danamon also provides training in the form of continual on-the-job training and mentorship, which is facilitated by more experienced employees or supervisors to their subordinates. Training topics and courses include managerial skills, technical skills, refreshment course, and many others.

2013									
Keterangan / Level/Kategori Karyawan Employee Classifications	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Jumlah Man Days training keseluruhan per tahun Annual Total Training Man-days			Jumlah Man Days training per tahun per karyawan* Annual Total Training Man-days per employee*		
				Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Non-grade	21	3	24	32	12	44	1.5	4.0	1.8
Snr Mgmt	213	110	323	960	544	1504	4.5	4.9	4.7
Middle Mgmt	1,911	1,130	3,041	6,143	4,048	10,191	3.2	3.6	3.4
First-line Mgr	6,980	4,551	11,531	30,901	19,252	50,153	4.4	4.2	4.3
Clerks	14,913	6,311	20,504	49,464	22,717	72,181	3.3	3.6	3.5
Total	23,318	12,105	35,423	87,500	46,573	134,073	3.8	3.8	3.8
2012									
Keterangan / Level/Kategori Karyawan Employee Classifications	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Jumlah Man Days training keseluruhan per tahun Annual Total Training Man-days			Jumlah Man Days training per tahun per karyawan* Annual Total Training Man-days per employee*		
				Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Non-grade	22	3	25	30	6	36	1.4	2.0	1.4
Snr Mgmt	199	104	303	766	340	1,106	3.8	3.3	3.7
Middle Mgmt	1,733	1,007	2,740	6,646	3,926	10,572	3.8	3.9	3.9
First-line Mgr	6,066	4,274	10,340	23,982	18,112	42,094	4.0	4.2	4.1
Clerks	14,299	6,232	20,531	43,563	19,167	62,730	3.0	3.1	3.1
Total	22,319	11,620	33,939	74,987	41,551	116,538	3.4	3.6	3.4



Nelayan Kecil,
Thobias Alfrido Lassa, Divisi IT Quality Management, Jakarta
Juara 2 Lomba Foto Danamon Kategori Manusia

DANAMON CORPORATE UNIVERSITY – MEMBINA PEMIMPIN MASA DEPAN DANAMON

DANAMON CORPORATE UNIVERSITY – FOSTERING DANAMON'S FUTURE LEADERS

Karyawan merupakan sumber daya yang sangat penting bagi kami. Mereka adalah garda terdepan dalam hubungan kami dengan nasabah. Membangun tenaga kerja yang berkelanjutan berarti merekrut orang yang tepat, melatih dan mengembangkan mereka, serta memfasilitasi mereka dengan lingkungan kerja yang suportif dan pimpinan yang hebat.

Bank Danamon telah meluncurkan Danamon Corporate University (DCU) sebagai wujud penyempurnaan Pusat Pelatihan Bank di tahun 2008. DCU memiliki enam sekolah, yaitu: Sekolah Perbankan Ritel dan UKM, Sekolah Keuangan Mikro, Sekolah Perbankan Skala Besar, Sekolah Manajemen Risiko, Sekolah Operasional dan Teknologi dan Pusat Inovasi. Danamon Corporate University menawarkan beragam program pelatihan yang mencakup lebih dari 70 subjek. Akademi Kepemimpinan Danamon (Danamon Leadership Academy) merupakan salah satu model pengembangan kepemimpinan terbaik di Indonesia. Program pelatihan ini bertujuan untuk melengkapi para peserta dengan pengetahuan agar menjadi bankir yang sukses dan juga menawarkan program pengembangan diri untuk menciptakan hidup yang sehat dan seimbang.

Kampus kami luasnya 4,5 hektare dan terletak di Ciawi, Bogor. DCU selalu siap digunakan sebagai pusat pelatihan untuk karyawan Danamon dengan menyediakan peralatan belajar terkini yang dilengkapi berbagai fasilitas, seperti ruang kelas, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang serbaguna serta pondok pesantren dan penginapan.

Di tahun 2013, DCU telah melakukan 1.760 program pelatihan yang diikuti oleh 43.113 karyawan dari seluruh Indonesia. Jumlah tersebut meningkat 2% dibandingkan dengan jumlah peserta tahun 2012.

Our employees are our most important resource. They are the face of our client relationships. Building a sustainable workforce is about attracting the right people, training and developing them, providing them with a supportive working environment and great leadership.

The Bank has launched Danamon Corporate University (DCU) to enhance the Bank Learning Center in 2008. DCU has six colleges, namely: Retail & SME Banking School, Microfinance School, Wholesale Banking School, School of Risk Management, Operations & Technology School, and the Innovation Center. Danamon Corporate University offers a variety of training programs that cover more than 70 subjects. Danamon Leadership Academy is one of the best models of leadership development in Indonesia. These training programs aim to equip participants with the knowledge to become a successful banker and also offer a self development program to create a healthy and balanced life.

Our campus covers an area of 4.5 hectares in Ciawi, Bogor. DCU is always ready to serve as a center of learning for Danamon employees with cutting-edge learning tool has various facilities such as classrooms, computer laboratory, library, multipurpose hall, as well as boarding school and guest house.

In 2013, DCU has carried out 1,760 training programs that participated by 43,113 employees across Indonesia. The number has increased by 2% compared to the total participants in 2012.

PROGRAM REKRUTMEN DAN RETENSI KARYAWAN

Danamon semakin hari semakin dihadapkan dengan persaingan dalam mendapatkan orang-orang yang terbaik. Apabila Danamon ingin terus merekrut karyawan berkualitas dan berkomitmen di masa depan, kami perlu memastikan bahwa Danamon adalah perusahaan yang menarik sebagai tempat kerja. Kami fokus untuk menarik dan mempertahankan orang-orang terbaik melalui strategi rekrutmen dan retensi karyawan, serta terus berusaha membangun tenaga kerja yang mencerminkan keragaman masyarakat di wilayah-wilayah operasional kami.

Kami mengelompokkan tenaga kerja kami berdasarkan segmen dan lokasi yang mencerminkan strategi bisnis, prioritas pasar dan peluang pertumbuhan kami. Rencana rekrutmen kami dirancang untuk mendukung perkembangan usaha. Di tahun 2013, Danamon merekrut 12.614 karyawan baru.

Danamon bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mencari dan merekrut SDM terbaik dalam bidang keahlian mereka. Pendekatan rekrutmen kami meliputi *referral* (referensi dari orang tertentu), iklan di media massa dan kolaborasi dengan pusat-pusat universitas regional melalui partisipasi dalam bursa kerja di universitas seluruh Indonesia.

Selain itu, dalam rangka menarik calon karyawan potensial, Danamon juga menyediakan program magang bagi mahasiswa tingkat akhir. Dengan cara ini, peserta magang dapat dilibatkan dengan bidang-bidang yang relevan dengan studi mereka, sehingga mereka mendapat pemahaman yang memadai mengenai bisnis dan operasional kami, terutama pada sektor pembiayaan mikro.

RECRUITMENT AND EMPLOYEE RETENTION PROGRAM

Danamon is increasingly faced with competition for the best talent. If the Bank wants to continue attracting qualified and committed employees in the future, we have to ensure that we are an attractive employer. We have a strong focus on attracting and retaining the very best people through our recruitment and retention strategies as we continue to build a workforce that reflects the diversity of the communities where we operate.

We configure our workforce in segments and locations that reflect our business strategy, priority markets and growth opportunities. We based our recruitment plan on human resource planning intended to support the growth of the Company. In 2013, Danamon recruited 12,614 new employees.

Danamon works in partnerships with various parties to find and recruit the best person in their field of expertise. Our recruitment approaches include referrals, media advertising and collaboration with regional university centers through participation in university job fairs across Indonesia.

Moreover, in order to attract potential candidates, Danamon also provide internship programs for final year students. It would involve them in fields that are relevant to their study and allowing them to gain a deeper understanding of our business and operations, especially in the micro financing business sector.

G4-10 | G4-LA10

New Employee Classification New Employee Classification	2013			2012		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan baru per kelompok usia New employees by age						
<25 tahun years	2,959	2,026	4,985	2,090	1,964	4,054
25-34 tahun years	5,355	1,423	6,778	5,167	1,242	6,409
35-44 tahun years	720	73	793	985	63	1,048
>45 tahun years	55	3	58	81	6	87
Jumlah Total	9,089	3,525	12,614	8,323	3,275	11,598
Karyawan baru per wilayah New employees by regions						
Kantor Pusat Head Office	657	605	1,262	351	442	793
Wilayah Area 1	1,632	739	2,371	1,393	818	2,211
Wilayah Area 2	789	186	975	928	157	1,085
Wilayah Area 3	1,424	458	1,882	1,470	481	1,951
Wilayah Area 4	849	449	1,298	716	334	1,050
Wilayah Area 5	439	232	671	426	243	669
Wilayah Area 6	2,002	518	2,520	1,801	480	2,281
Wilayah Area 7	1,297	338	1,635	1,238	320	1,558
Total	9,089	3,525	12,614	8,323	3,275	11,598

Perencanaan Karir

Dalam industri jasa keuangan yang semakin kompetitif dewasa ini, kami terus mencari solusi yang kreatif dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan para nasabah kami. Untuk mencapai hasil tersebut, kami merekrut SDM yang terbaik dan paling cerdas untuk bergabung dengan tim kami. Pengembangan dan perencanaan karier di Danamon juga merupakan metode pengembangan karir yang paling unik dan terencana.

Jalur karir Danamon bagi karyawan dikembangkan untuk memberikan gambaran yang realistis mengenai posisi potensial mereka di masa mendatang, sehingga mereka akan terus bertahan untuk bekerja di perusahaan kami. Tujuan lainnya agar karyawan mendapatkan

Career Path Planning

In today's growing and competitive financial services industry, we are looking for creative and innovative solutions to meet the needs of our customers. To achieve our results, we recruit the best and brightest people to join our team. Danamon also develops a career path which is the most unique and organized career development available.

Danamon's career path for our employees is developed in order to provide them with a realistic picture of their position in the coming years in order to retain them. Having a clear idea about future positions and job responsibilities, the employee and the management can work

G4-LA10 | G4-LA11

gambaran yang jelas mengenai posisi dan tanggung jawab mereka di masa depan, sehingga karyawan dan manajemen dapat bekerja sama dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang diperlukan untuk membangun kompetensi sesuai dengan persyaratan pekerjaannya di masa depan. Perencanaan karier karyawan Danamon didasarkan pada posisi organisasi dan kompetensi, kinerja, tingkat pendidikan formal, masa kerja serta pengalaman masing-masing individu.

DANAMON VALUE NETWORK

Danamon berusaha untuk senantiasa mendengarkan pendapat karyawan dan meyakini bahwa hal tersebut dapat mengembangkan perusahaan dan kesuksesan di masa depan. Oleh karena itu, Danamon telah mengembangkan Danamon Value Network (DVN) untuk menciptakan komunikasi yang lancar dan kondisi kerja yang kondusif di antara karyawan, manajemen dan para mitra dalam rangka meningkatkan produktivitas. Program ini menyediakan wadah untuk berbagi dan menginspirasi orang lain perihal nilai-nilai dan budaya Bank.

PENILAIAN KINERJA

Proses manajemen kinerja Danamon mendorong orang-orang kami untuk melakukan yang terbaik, sehingga dapat memastikan bahwa kami telah melakukan hal yang benar terhadap mitra dan nasabah kami sesuai dengan nilai-nilai Danamon. Kami ingin setiap karyawan mengetahui betul tentang kontribusi mereka dalam memberikan pelayanan bagi nasabah kami, pengelolaan bisnis kami dan kemajuan strategi kami.

to identify areas where relevant training is required for the employee to build his competencies to fulfill future job requirements. Danamon employee career planning is based on organizational position and levels of individual competence, performance, formal education level, year of service, and experience.

DANAMON VALUE NETWORK

The Bank strives to always listen to our people and believes that the voice of our people will lead us to corporate improvement and future success. Therefore, the Bank has developed Danamon Value Network (DVN) to create a smooth communication and a conducive working condition among employees, management, and partners in order to increase productivity. This program is a facilitation to share and inspire other people in regards of the Bank's values and culture.

PERFORMANCE APPRAISAL

Our performance management processes encourage our people to perform at their best whilst ensuring that we have done the right thing to our colleagues and customers and work in line with our Danamon values. We want every employee to be clear about the contribution they will make in serving our customers, managing our business and advancing our strategy.

G4-LA11 | G4-LA8 | G4-DMA

Dalam menilai kinerja karyawan, kami fokus pada apa yang telah dicapai dan nilai-nilai serta perilaku yang dilakukan untuk mencapai hasil tersebut. Di Danamon, penilaian kinerja dilakukan melalui sistem *online* yang mencakup semua unit bisnis Danamon di seluruh Indonesia.

Sistem Penilaian Kinerja *Online* (*Performance Appraisal Online*) menggunakan perangkat penilaian yang menelaah kualifikasi karyawan, kinerja, kekuatan dan kelemahan serta mengidentifikasi aspirasi pribadi dan pelatihan yang relevan bagi karyawan untuk mencapai ambisi kariernya. Setiap karyawan memiliki seperangkat tujuan dan indikator kinerja utama. Ulasan yang didasarkan pada indikator-indikator ini dilakukan dua kali dalam satu tahun.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kesehatan dan keselamatan karyawan sangat penting bagi kami dan kami selalu waspada tentang cara mengontrol risiko kesehatan, keselamatan dan lingkungan di tempat kerja. Kami membutuhkan dukungan dari karyawan untuk mencapai lingkungan kerja yang bebas risiko.

Sasaran kami adalah untuk meminimalisir cedera yang berhubungan dengan pekerjaan dan penyakit di antara staf kami. Mayoritas karyawan kami bekerja di lingkungan risiko yang rendah dan tidak terpapar bahaya kesehatan dan keselamatan kerja yang signifikan. Namun demikian, kami berinisiatif untuk memastikan bahwa kami terus meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2013 adalah:

In assessing employee performance, we focus on both what has been achieved and the values and behaviors demonstrated in achieving those results. At Danamon, performance appraisal is collected through an online system which covers all Danamon business units across Indonesia.

The PA-Online system utilizes an assessment tool that examines an employee's qualifications, performance, strengths, and weakness, and identifies individual aspirations and relevant trainings for the employee to achieve his or her career ambitions. Each employee has a set of individual objectives and key performance indicators. Reviews are conducted on the basis of these indicators twice annually.

HEALTH AND SAFETY

The health and safety of our employees is important to us, and we are vigilant about controlling health, safety and environmental risks in the workplace. We need the support of our employees to achieve a risk free work environment.

Our goal is to minimize work related injuries and incidence of ill health among our staff members. The majorities of our employees works in lower risk environments and are not exposed to significant occupational health and safety hazards. Nevertheless, we have a program of initiatives in place to ensure that we continually improve our health and safety performance. Numerous health related activities that have been conducted through the year 2013 are as follows:

G4-LA8

- Diskusi Kesehatan: Seminar untuk insan Danamon terkait topik kesehatan seperti diabetes, kolesterol, makanan sehat dan penyakit-penyakit kronis.
- Pameran Kesehatan: Kami telah memfasilitasi penyedia layanan medis untuk mendidik insan Danamon tentang pentingnya hidup sehat - termasuk *stretching* secara berkala pada jam kerja.
- Blog Kesehatan: Danamon memberikan informasi kesehatan kerja, seperti pentingnya peregangan berkala selama jam kantor.
- Klub Olahraga: Kami memfasilitasi pembentukan klub olahraga karyawan seperti futsal, bulu tangkis, bola voli, bola basket, tenis meja, aerobik, bersepeda, bowling dan lari.
- Pekan Olah Raga Antar Wilayah (Poranwil): Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan karyawan dari seluruh cabang di seluruh Indonesia.
- Health Talk: Seminar for Danamoners with health related topics such as diabetics, cholesterol, healthy food and chronic diseases.
- Health Fair: We have facilitated medical service provider to educate the Danamoners about the importance of living a healthy life - including periodical stretching during office hour.
- Online Health Blogs: Danamon provides occupational health information, such as the importance of periodical stretching during office hour.
- Sport Clubs: We facilitates the establishment of employee sport clubs such as futsal, badminton, volley ball, basket ball, table tennis, aerobics, cycling, bowling and running.
- Inter Regional Sports Event (Pekan Olah Raga Antar Wilayah – Poranwil): The event is participated by employees' representatives across Indonesia.

Upaya Bank dalam memastikan kesehatan dan keselamatan kerja adalah:

1. menetapkan prosedur dan sistem tanggap darurat (bencana alam, kebakaran, kerusakan);
2. pelaksanaan latihan kebakaran secara berkala;
3. sosialisasi prosedur keselamatan kepada karyawan secara terus-menerus, misalnya dengan surat elektronik massal kepada seluruh karyawan;
4. membahas dan memperhatikan aspek HSE di gedung-gedung perkantoran;
5. memastikan rasio kepadatan karyawan di ruangan agar memenuhi standar yang berlaku; dan
6. memastikan sistem pencahayaan, AC dan sirkulasi udara terpelihara dengan baik.

The Bank efforts in ensuring the occupational health and safety are:

1. establishing procedures and emergency response system (natural disasters, fires, riots);
2. implementation of periodical fire drills;
3. socialization safety procedures to employees in continuous basis, such as by e-mail blast;
4. concerning to HSE aspects on office buildings;
5. ensuring density ratio of the number of employees in the room to meets the applicable standards; and
6. ensuring lighting system, air conditioning, and air circulation are well maintained.

G4-11



Danamon Club menyelenggarakan kegiatan donor darah yang diikuti karyawan Danamon.

PERWAKILAN KARYAWAN

Kami memahami pentingnya hubungan kerja yang kuat dan erat dengan Serikat Pekerja (SP) yang berlandaskan rasa saling menghormati. Pada 2013, 12,9% dari karyawan kami adalah anggota Serikat Pekerja (SP) Danamon. Anggota SP Danamon bekerja sama dengan manajemen dan dengan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia untuk memantau kepatuhan Danamon terhadap Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Danamon senantiasa mematuhi semua peraturan ketenagakerjaan baik di tingkat nasional maupun regional.

Danamon memastikan bahwa karyawan selalu memperoleh informasi dari segala berita melalui pemberitahuan rutin e-mail, papan pengumuman dan rapat staf. Tujuan bisnis kami disebarluaskan ke seluruh wilayah melalui media tersebut dan langsung melalui manajer

EMPLOYEE REPRESENTATIVES

We believe in having a strong and close working relationship with our Labor Union based on mutual respect for the Bank and for each other. In 2013, 12.9% of our employees were members of the Danamon Labor Union (Serikat Pekerja Danamon). Danamon union members work together with management and the Indonesian Ministry of Labor and Transmigration monitor to ensure full compliance with collective labor agreements. We comply with all national and regional labor laws.

Danamon ensures that employees are kept informed of all news through routine emails notifications, notice boards, and staff meetings. Business goals are disseminated throughout the company through such media and directly through managers and supervisors. Employees

G4-11 | G4-LA8

dan penyelia. Karyawan kami dipersilakan untuk mengirimkan masukan, memberikan umpan balik dan kritik kepada manajemen melalui sesi diskusi bulanan.

Kami membangun hubungan industrial berdasarkan kesepakatan dengan SP yang mewakili karyawan, yaitu dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB yang berlaku saat ini ditandatangani oleh perwakilan manajemen dan pengurus SP Danamon dan didukung oleh regulator. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi telah menyetujui PKB tersebut. PKB dengan lengkap menyatakan hak-hak dan kewajiban karyawan, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, tunjangan dan kesejahteraan, asuransi, tugas di wilayah terpencil dan perpindahan karyawan, apresiasi dan penghargaan, hubungan industrial, pemberhentian dan pelatihan serta pengembangan SDM.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Danamon mengadopsi kebijakan kode etik bisnis yang menetapkan ekspektasi yang spesifik tentang perilaku karyawan dan berkomitmen untuk menjaga lingkungan pengendalian internal yang efektif untuk mendeteksi dan mencegah aktivitas yang tidak sesuai dan tidak diharapkan. Mekanisme pelaporan pelanggaran berfungsi untuk memberikan saluran bagi staf dan pihak luar untuk meningkatkan kepedulian, melaporkan penyimpangan, membantu mengungkap tindakan malpraktik keuangan, mencegah penipuan, mencegah pelecehan dan memberikan laporan atau keluhan tanpa rasa takut akan kemungkinan menerima pembalasan atau konsekuensi yang merugikan diri mereka.

are welcome to submit their inputs, feedback and criticism to the management through monthly sharing session.

We build industrial relations based on an agreement with the union representing our employees, which takes the form of a Collective Labour Agreement (Perjanjian Kerja Bersama – PKB). The current valid PKB was signed by representatives of Danamon's management and union officials and endorsed by regulators. The Directorate General of Industrial Relations and Social Security Department of Manpower and Transmigration have approved this agreement. The PKB agreement fully stipulates and enumerates employees' rights and obligations, including: employee health and safety, benefits and welfare, insurance, remote assignment and employee transfer, appreciation and awards, industrial relations, dismissal, and human capital training and development.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

The Bank has adopted a code of business conduct policy that establishes specific expectations regarding the behavior of its personnel, and is committed to maintaining an effective internal control environment to detect and to prevent or deter improper activities. Whistleblowing Mechanism serves to provide a channel for the Bank's staffs and outside parties to raise concerns, expose irregularities, help uncover financial malpractices, prevents frauds, eliminate personnel harassments and attend to grievances of those associated without any fear of reprisal or adverse consequences.

Melalui mekanisme ini, karyawan dapat melaporkan pelanggaran yang diketahuinya secara rahasia melalui media elektronik seperti surat elektronik, melalui surat atau langsung saat diskusi tertutup.

EMPLOYEES ENGAGEMENT SURVEY

Danamon melakukan survei untuk memastikan kepuasan, motivasi dan loyalitas karyawan bernama Employees Engagement Survey. Tujuan survei ini adalah mengidentifikasi hal-hal yang bisa ditingkatkan oleh Bank di tahun-tahun mendatang dan menyusun rencana kerja.

Pada tahun 2013, Employees Engagement Survey diikuti oleh 18.770 karyawan dimana hasilnya cukup memuaskan pada mayoritas aspek survei. Sampai laporan ini diterbitkan, Employees Engagement Survey 2013 masih dalam tahap rekapitulasi.

Through this mechanism employees may report such misconduct confidentially through electronic media such as email, through letters or directly through a closed discussion.

EMPLOYEES ENGAGEMENT SURVEY

Danamon conducts a survey to ascertain the satisfaction, motivation and loyalty of all our employees named Employees Engagement Survey. The purpose of the survey is to identify the Bank's areas of improvements in the coming years and initiate further action plan.

In 2013, Employees Engagement Survey was participated by 18,770 employees, whereby result are satisfactory in most surveyed aspects. The result of 2013, Employees Engagement Survey was still in the process recapitulation.

DANAMON BISA! AWARDS 2013

Danamon Bisa! Award dimulai pada tahun 2006, bertepatan dengan perayaan ulang tahun Danamon ke-50. Inisiatif ini dilaksanakan sebagai wujud apresiasi tertinggi dari Bank bagi sejumlah “Pahlawan Masyarakat” yang menurut kami memiliki visi yang sejalan dengan visi Bank.

Pada tahun 2010, untuk pertama kalinya, penghargaan ini tidak hanya menargetkan masyarakat umum melalui Danamon Award, tetapi juga kepada segenap insan Danamon, yang kini telah tumbuh menjadi lebih dari 67.000 karyawan termasuk anak perusahaan. Penghargaan ini disebut sebagai Danamon Bisa! Award.

Danamon Bisa! Award was initiated in 2006, coincided with Danamon 50th anniversary celebration. The initiative was implemented as the highest appreciation of the Bank to a number ‘Community Heroes’ who are considered to have vision that is in line with the Bank’s vision.

In 2010, for the first time, our appreciation and respect did not only target the wider community through Danamon Award, but also Danamoners, which now grew to more than 67,000 employees including subsidiaries. We refer it as Danamon Bisa! Award.



Danamon Bisa! Award merupakan apresiasi bagi karyawan Bank dan anak perusahaan, yang telah menunjukkan nilai-nilai budaya dan visi Perusahaan: “Kami peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan.” Penganugerahan pemenang Danamon Bisa! Award diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi segenap insan Danamon dan dengan demikian dapat meningkatkan dan mendorong etos kerja mereka sehingga akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan Danamon terhadap nasabah.

Para kandidat harus mengajukan pendekatan mereka dalam memberikan manfaat internal atau di komunitas lokal mereka, yang mewakili nilai-nilai peduli, jujur, mengupayakan yang terbaik, kerjasama, dan profesionalisme yang disiplin.

Danamon Bisa! Award 2013 melibatkan semua karyawan dan dimulai pada bulan April 2013. Langkah berikutnya adalah memilih 30 terbaik dan 10 finalis terbaik. Pada bulan Oktober tahun 2013, para juri mengumumkan 3 pemenang Bisa! Award, yakni:

1. Pemenang **Winner I** : Pius Spallanzani, Branch Service Manager - Danamon Banjarmasin
2. Pemenang **Winner II** : Lenita Fransisca, Operation Head - Palembang I, Adira Finance
3. Pemenang **Winner III** : Arif Rahman IT Service Delivery - Danamon Tarakan

The Danamon Bisa! Award is our appreciation to the employees of the Bank and its subsidiaries, which have demonstrated the Bank of cultural values and corporate vision” We care and enable millions to prosper.” The awarding of winners of the Danamon Bisa! Award is expected to be an inspiration for other Danamoners, thus boosting and fostering work ethics and ultimately increasing our service quality for customers.

The candidates has to submit their approach in providing benefit internally in or at their local communities representing the core values of caring, honest, passion to excel, teamwork, disciplined professionalism.

Danamon Bisa! Award 2013 involved all employees, which started in April 2013. The next step was choosing the best 30 and the best 10 finalist of the award. By October 2013, The Judges has announced 3 winners of the Bisa! Award. They are:



Lingkungan

Environment



Floating Market,
Puji Riswanto, Decision Management Unit, Consumer Risk Division, Jakarta
Juara 2 Lomba Foto Danamon Kategori Ekonomi

Lingkungan

Environment



Telaga Warna

Paruhum Harahap, Divisi Corporate Banking
Peserta Lomba Foto Danamon

Seiring dengan terus tumbuhnya kesadaran akan keberlanjutan secara global, para pemangku kepentingan kami semakin mengharapkan kami untuk memiliki pandangan yang jelas tentang perubahan iklim dan memertimbangkan dampak bisnis kami terhadap lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jejak ekologis kami sangatlah signifikan, terutama pada saat kami menimbulkan dampak tidak langsung melalui keputusan-keputusan dalam penyaluran pinjaman. Pada saat yang bersamaan, seiring Danamon tumbuh dan berkembang di seluruh negeri, dampak langsung terhadap lingkungan pun meningkat. Itulah mengapa adalah suatu keharusan bagi Danamon dan industri layanan keuangan secara keseluruhan untuk berperan dalam memerangi perubahan iklim dan mendorong perekonomian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

As awareness on sustainability grows globally, our stakeholders increasingly expect us to have a clear view on climate change and to consider our direct and indirect impact on the environment. Our ecological footprint is significant, especially as we create indirect impact through our lending decisions. At the same time, as Danamon grows our nationwide presence, our direct impact is increasing. It is indeed becoming imperative that Danamon and the financial services industry as a whole play a role in combating climate change and supporting a green and a more sustainable economy.

G4-DMA | G4-FS2 | G4-FS3 | G4-FS4 | G4-FS5

Danamon telah berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan langsung melalui inisiatif-inisiatif efisiensi energi, konservasi air dan pengurangan limbah. Kami mengakui bahwa saat ini kami masih berada pada tahap awal dari perjalanan panjang menuju pencapaian komitmen dan sasaran lingkungan kami, di seluruh kegiatan kami.

PRINSIP-PRINSIP LINGKUNGAN DAN SOSIAL DALAM PENYALURAN PINJAMAN

Sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia, Danamon memiliki keterkaitan dengan banyak sektor. Aktivitas dan nasabah kami dapat menyebabkan sejumlah risiko lingkungan dan sosial ("RLS"). Maka dari itu menjadi tanggung jawab kami untuk meminimalisir risiko-risiko tersebut dan membangun hubungan penyaluran pinjaman kepada nasabah dan perusahaan yang memiliki komitmen yang sama dengan kami, yaitu praktik-praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dalam upaya kami untuk mempertahankan komitmen kami dalam mendukung bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, pada tahun 2013 Danamon menyertakan Risiko Lingkungan dan Sosial dalam Kebijakan Risiko Kredit, yang menjadikannya sebagai aspek penilaian wajib dalam serangkaian proses

Danamon has made a commitment to reduce our direct environmental footprint through energy efficiency, water conservation and waste reduction initiatives. However, we recognize that we are at the beginning of this journey and still have a long way to go to fully implement our environment commitments and target across our operations.

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PRINCIPLES IN LENDING ACTIVITY

As one of Indonesia's leading banks, Danamon has links to a wide range of sectors. Our activities and our customers can present a number of Environmental and Social (E&S) risks. It is our responsibility to minimize these risks and to build lending relationships with customers and companies who share our commitment to responsible and sustainable business practices.

Staying true to our commitment to support responsible and sustainable business, in 2013 Danamon included Environmental & Social Risks aspects in Credit Risk Policy, which make it a mandatory assessment aspect in all credit risk assessment process. Through the Credit Risk Policy, Danamon recognizes the importance of

G4-DMA | G4-FS2 | G4-FS3 | G4-FS4 | G4-FS5

penilaian risiko kredit. Melalui Kebijakan Risiko Kredit ini, Danamon memahami pentingnya faktor non-finansial bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Pemahaman yang tepat tentang kinerja lingkungan dan sosial nasabah merupakan aspek yang sekarang semakin penting dalam proses manajemen risiko dan analisis kredit yang kami lakukan. Danamon meyakini bahwa kinerja risiko lingkungan dan sosial yang baik dari nasabah kami akan meningkatkan reputasi nasabah yang bersangkutan dan juga reputasi Danamon serta pada saat yang bersamaan membantu memitigasi paparan terhadap risiko lingkungan dan regulasi.

Implementasi kebijakan ini mengharuskan para nasabah untuk mengungkapkan kinerja non-finansial mereka beserta aspek finansial mereka saat mengajukan aplikasi fasilitas kredit. Kebijakan ini juga mengantisipasi agar tidak terjadi pemberian pinjaman kepada sejumlah industri yang terlarang, seperti perjudian, perdagangan satwa liar atau spesies yang terancam punah, industri yang mungkin membahayakan lingkungan secara signifikan atau pernah membahayakan lingkungan dan industri yang mengeksploitasi tenaga kerja paksa atau anak-anak.

Staf Analis Kredit dan Komite Kredit Danamon bekerja sama untuk memastikan kepatuhan Danamon terhadap kebijakan RLS yang kami tentukan sendiri dan terhadap seluruh standar dan peraturan RLS terkait dalam proses penilaian dan persetujuan pemberian kredit. Semua pengajuan kredit harus disetujui dan direkomendasikan oleh Komite Kredit Danamon sesuai dengan batas persetujuan yang semestinya, dengan mempertimbangkan risiko RLS dan risiko lain yang berkaitan.

non-financial factors in the long-term viability of companies. A good understanding of the environmental and social performance of our customers is an increasingly important aspect in our risk management and credit analysis process. Danamon believes that good environmental and social risk performance of our customers will enhance reputation of both the customers', and ours, and at the same time help mitigate exposure to potential environmental liability and regulatory risks.

The implementation of this policy requires customers to provide their non-financial performances alongside with the financial aspect when applying credit facilities. This policy also administers certain prohibited industries, namely gambling, trading of endangered species of wildlife products, any industries that may significantly endanger the environment or historically endanger the environment, and industries that involving harmful of exploitative forms of forced or child labor.

Danamon's Credit Analyst officers and Credit Committee work together to ensure compliance with our E&S policy and all relevant E&S standards and regulations in credit assessment and approval process. All credit proposals must be approved and recommended by Danamon Credit Committees as of their appropriate approval limit by considering E&S risk and all other related risks.

Prinsip-Prinsip Lingkungan dan Sosial dalam Penyaluran Pinjaman di Danamon

Environmental and Social Principles in Danamon Lending Activity

Prinsip-prinsip yang dipegang oleh Danamon tentang aspek lingkungan dan sosial terkait dengan aktivitas penyaluran pinjaman, menyatakan bahwa:

- Danamon tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada perusahaan atau proyek yang dapat membahayakan atau mengancam lingkungan secara signifikan;
- Danamon terlebih dahulu menganalisis sejumlah aspek lingkungan dan sosial sebelum memberikan fasilitas pinjaman;
- Danamon mensyaratkan nasabah untuk mematuhi sejumlah hukum dan peraturan yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial yang berlaku secara nasional dan lokal;
- Danamon mensyaratkan debitur untuk mematuhi dan melaksanakan kesimpulan dan rekomendasi dari AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) atau sejumlah dokumen lain sesuai dengan peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan bisnis yang dijalankan oleh debitur. Nasabah harus mematuhi semua hukum dan peraturan terkait masalah lingkungan dan sosial, termasuk menyelesaikan laporan AMDAL dan dokumen lingkungan lain yang berkaitan dan disetujui oleh pemerintah jika disyaratkan oleh pemerintah Indonesia;
- Danamon menghindari pemberian fasilitas pembiayaan untuk proyek-proyek debitur yang berlokasi di daerah yang sensitif dari segi lingkungan dan sosial, seperti lokasi cagar budaya, lokasi yang dilindungi, dan lokasi yang keragaman hayatinya dilindungi;
- PROPER dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Berdasarkan PROPER, perusahaan yang melanggar peraturan lingkungan atau termasuk dalam kategori merah dan hitam berpotensi menghadapi masalah hukum. Oleh sebab itu, Danamon memeriksa dan memitigasi situasi apabila diketahui ada perusahaan nasabahnya yang termasuk dalam kategori merah dan hitam; dan
- Pada saat kunjungan lokasi, salah satu aspek yang harus diperiksa dalam lokasi proyek dan bisnis nasabah adalah proses pengelolaan limbahnya.

Danamon's principles of environmental and social aspects related to lending activities direct that:

- Danamon does not grant loan facilities to companies or projects, which may significantly harm or endanger the environment.
- Danamon analyzes the environmental and social aspects in granting a loan facility.
- Danamon requires customers to comply with the laws and regulations related environmental and social aspects that prevail nationally and locally.
- Danamon requires borrowers to comply with the conclusions and recommendations of the AMDAL (EIA - Environmental Impact Assessment) or other documents in accordance to regulation from Ministry of Environment and the debtor's business. Customers must comply with all laws and regulations regarding environmental and social issues, including completing the AMDAL (EIA - Environmental Impact Assessment) reports or other environment related documents approved by the government if required by the government of Indonesia
- Danamon avoids granting financing to projects that located in areas that are ecologically or socially sensitive, such as locations of cultural protection, protected areas and areas that protect biodiversity.
- PROPER standards issued by the Ministry of Environment (MoE). Based on PROPER, companies who violate environment regulation or are included in the category of red and black, potentially face legal problems. Therefore, Danamon checks and mitigates in the case that a customers' company is included in the category of red and black.
- At the time On the Spot Visit, one of the aspects that must be inspected in the customers' project or business location is the process of waste treatment.

G4-EN16 | G4-EN19 | G4-DMA

PENGUNAAN ENERGI SECARA BIJAK

Dalam laporan terdahulu, kami masih berada dalam tahap pengumpulan data penggunaan energi dan air kami. Tahun ini, kami telah berhasil mengukur dan mengumpulkan data penggunaan energi dan air dari ketujuh wilayah operasional Danamon di seluruh Indonesia, meliputi Kantor Pusat Danamon, Kantor Cabang Utama, ATM dan outlet Danamon Simpan Pinjam.

Penggunaan energi total kami pada tahun 2012 adalah 47,61 juta kWh dan meningkat sebesar 4% di tahun 2013 menjadi 49,48 juta kWh. Dengan menggunakan Standar Faktor Konversi Emisi Karbon dari CarbonTrust UK, emisi karbon total dari penggunaan energi kami di tahun 2012 adalah 21,12 juta kilogram CO₂eq dan 24,22 juta kilogram CO₂eq di tahun 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh perluasan jaringan Bank.

2012			2013		
Total Penggunaan Listrik (kWh) <i>Total Electricity Usage (KWH)</i>	Faktor Konversi Karbon <i>Carbon Conversion Factor</i>	Kilogram CO ₂ eq <i>Kg CO₂ Eq.</i>	Total Penggunaan Listrik (kWh) <i>Total Electricity Usage (KWH)</i>	Faktor Konversi Karbon <i>Carbon Conversion Factor</i>	Kilogram CO ₂ eq <i>Kg CO₂ Eq.</i>
47,613,854	0.44548	21,211,020	54,374,642	0.44548	24,222,815

Sebagai upaya untuk mengendalikan dan mengurangi penggunaan energi yang pada akhirnya mengurangi jejak karbon, Danamon menjalankan inisiatif efisiensi energi dengan mengganti bola lampu biasa dan papan iklan elektrik di kantor-kantor dengan produk yang efisiensinya tinggi. Pada tahun 2014, kami telah mengganti 7.342 unit bola lampu dan papan iklan elektrik yang menghasilkan pengurangan intensitas energi sebesar 56%. Dengan

WISE ENERGY USAGE

In our previous report we were still in the phase of collecting data of our energy and water usage. This year we have been successful in measuring and collecting energy and water usage from all seven Danamon's operational regions all across Indonesia, covering Danamon head office, main branch outlets, ATMs and Danamon Simpan Pinjam offices.

Our total energy usage in 2012 were 47.61 millions KWh and increased by 4% in 2013 to 49.48 millions KWh. Using CarbonTrust UK Carbon Emission Conversion Factor Standard, the total carbon emission from our energy usage in 2012 was 21.21 million kilograms CO₂eq and 24.22 million kilograms CO₂eq in 2013. This increase was mainly due to the expansion of our banking network.

As an effort to control and minimize energy usage and ultimately reduce our carbon footprint, Danamon carried out energy efficiency initiative by replacing regular light bulbs and electric signage in our offices with high-efficient one. In 2014, we have replaced 7,342 units of light bulbs and electric signage that resulted in 56% reduction of our energy intensity. Thus, despite

G4-EN19

Melalui Program Bulan Kepedulian Lingkunganku para karyawan mengumpulkan sampah kertas di ruang kerjanya.



demikian, meskipun Danamon memperluas jaringan layanannya, kami dapat mengendalikan dan menjaga penggunaan energi kami sehingga tetap relatif rendah.

KONSERVASI AIR

Meskipun penggunaan air tidak menyebabkan dampak langsung yang besar dalam aktivitas keseharian di sektor perbankan, namun sejumlah studi baru-baru ini telah mengindikasikan bahwa konservasi air merupakan sebuah masalah penting yang tidak dapat diabaikan oleh siapapun. Menghadapi ancaman krisis sumber daya air di masa depan, kami telah mulai mengambil langkah untuk melakukan konservasi air dengan mendidik karyawan kami untuk menggunakan air secara efektif.

the expansion of Danamon's banking service network, we managed to control and maintained a relatively low energy usage increase.

WATER CONSERVATION

Although water usage is not a major direct environmental impact in the daily operations in the banking sector, several recent studies have indicated that water conservation is a crucial issue which cannot be ignored by anyone. Facing the prospect of limited water resources, we have started to take steps to conserve water by educating employees on effective water usage.

G4-EN23 G4-DMA

MENGURANGI KONSUMSI KERTAS

Untuk menjamin layanan perbankan yang berprinsip kehati-hatian, Danamon tidak dapat sepenuhnya menghilangkan penggunaan kertas dari aktivitas operasinya. Namun demikian, kami menyadari pentingnya pengurangan konsumsi kertas.

Danamon mendorong karyawan untuk meminimalkan pencetakan di atas kertas melalui berbagai kampanye dan kebijakan perusahaan. Kami memanfaatkan penggunaan teknologi untuk membantu mengurangi konsumsi kertas. Kami mengoperasikan server *online* dan intranet untuk menyimpan arsip dan dokumen. Alih-alih menggunakan kertas, kami telah memanfaatkan portal *online* untuk menyimpan arsip Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Peraturan Perusahaan dan berbagai dokumen lainnya. Seluruh karyawan dan manajemen dapat mengakses dokumen tersebut melalui sistem intranet kami. Lebih jauh lagi, kebijakan kami yang berlaku nasional mengenai penggunaan dan pencetakan di atas kertas adalah mewajibkan seluruh perangkat multifungsi yang ada untuk dapat mencetak secara bolak-balik.

Kami telah menjalankan sejumlah upaya agar penggunaan kertas dapat dilakukan secara bijak. Kami telah mengganti kartu-kartu ucapan yang dicetak dengan kartu elektronik atau media elektronik lainnya. Secara bertahap, kami juga mengurangi jumlah Laporan Tahunan yang dicetak dan menggantikannya dengan buku elektronik. Kami juga telah meluncurkan sejumlah instrumen perbankan yang lebih ramah lingkungan, seperti rekening koran

REDUCING PAPER CONSUMPTION

To ensure a prudent banking service, Danamon could not eliminate the use of paper entirely from our operation activities. Nevertheless, we recognize the importance to reduce our paper consumption.

Danamon encourages employees to limit printing on paper through various campaigns and company policies. We make use of technology to help reduce our paper consumption. We operated an online server and intranet to store archives and documents. Instead of using paper, we utilize online portal to store our Collective Labour Agreement, Company Regulation and other documents. All employees and management are able to access it through our intranet systems. Furthermore, our nationwide policy regarding paper use and printing had all multi-function devices default installation to print double-sided.

We have been carried out a range of measures to be wise in our paper consumption. We have replaced printed greeting cards with e-card or other electronic media. We also gradually reduce the amount of our printed Annual Report and replacing them with e-books. We also have been introducing instruments of green banking

G4-EN23 | G4-DMA

elektronik (e-statement), layanan perbankan melalui SMS (SMS banking), pemberitahuan transaksi melalui SMS (SMS alert), layanan perbankan melalui internet, transfer dana elektronik dan sistem pengawasan biometrik digital dan korespondensi melalui email, yang kesemuanya membantu kami mengurangi konsumsi kertas.

Saat ini kami tengah mengidentifikasi rasio penggunaan kertas per FTE di Danamon.

including e-statement, SMS banking, SMS alert, internet banking, electronic fund transfer, and digital biometric attendance system and email correspondence, which help us reduce our paper consumption.

We are currently identifying our paper usage per FTE ratio.

Penggunaan e-Statement e-Statement Usage

e-Statement e-Statement	Desember December 12	Desember December 13
Credit Card	54,056	112,854
Banking	56,748	109,482

PENGELOLAAN DAN DAUR ULANG LIMBAH

Dalam dunia dengan sumber daya yang terbatas, pemahaman perekonomian linier yang tradisional —ambil, buat, pakai, buang— tidak dapat terus dilakukan. Kita semua membutuhkan adanya suatu perekonomian sirkular di mana kita tetap menyimpan sumber daya yang ada sepanjang itu masih dapat digunakan, memaksimalkan penggunaan sumber daya tersebut dan kemudian memulihkan serta memperbaiki produk dan material pada akhir masa hidupnya. Mencegah limbah memasuki tempat pembuangan dapat mencegah pembentukan gas metana dari limbah yang dapat terurai secara biologis dan membantu pengendalian masalah pembuangan limbah.

Pada tahun 2012, aktivitas daur ulang limbah tahunan yang kami lakukan telah sukses mengumpulkan dan memilah limbah sebanyak

WASTE MANAGEMENT AND RECYCLING

In a resource-constrained world, a traditional linear economy -take, make, use, dispose- is no longer viable and needs to make way for a circular economy in which we keep resources in use for as long as possible, extract the maximum value from them while in use and then recover and regenerate products and materials at the end of each service life. Diverting waste from going to landfill sites prevents the generation of methane from biodegradable waste and helps control waste disposal problems.

In 2012, our annual waste-recycling event successfully gathered and separated waste amounted to 900 kilograms. We channeled this

G4-EN23



900 kilogram. Kami menyalurkan limbah tersebut kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Tahun ini, 2013, kami telah berhasil mengumpulkan, memilah dan menyalurkan limbah untuk didaur ulang sebanyak 3,2 ton.

waste to a third party to be recycled. This year we managed to gathered, separated and sent for recycling 3.2 ton of waste.

Sampai akhir tahun 2012, kami telah mendistribusikan 10.896 unit PC (computer pribadi) untuk direkondisi dan digunakan lagi. Komputer-komputer tersebut disalurkan kepada:

1. Karyawan yang tertarik membeli melalui proses lelang. Pemasukan dari lelang tersebut digunakan sebagai dana Danamon Karyawan Peduli.
2. Berbagai yayasan dan lembaga sosial, yang disalurkan melalui Program Karyawan Peduli dan Yayasan Danamon Peduli. Salah satu lembaga yang menerimanya adalah Badan Narkotika Nasional (BNN).

Until the end of 2012, we managed to distribute 10,896 units of personal computers to be reused. These computers were distributed to:

1. Our employees who are interested through auctioned mechanism. Revenues generated from these auctions will be used as Danamon Karyawan Peduli fund.
2. Channeled through Karyawan Peduli Program and Yayasan Danamon Peduli in collaboration with various social foundations and institutions including the National Narcotics Agency (Badan Narkotika Nasional – BNN).

PERJALANAN DINAS

Sebuah pencapaian penting bagi kami di tahun 2013 adalah penyempurnaan teknologi yang memungkinkan semakin banyaknya karyawan yang dapat mengakses teknologi rapat di dunia maya, konferensi video atau telekonferensi. Kami mendorong pergeseran budaya ke arah alternatif perjalanan yang menghasilkan jejak karbon lebih rendah, yaitu melalui proses pengiriman pesan dan pelibatan staf, termasuk penyediaan fasilitas bis antar jemput dan *car-pooling*.

Manfaat lain dari pengurangan perjalanan dinas adalah efisiensi biaya. Kami dapat menghemat biaya perjalanan dinas di sebesar 4% dibanding dengan tahun 2012.

BERBAGI KEPEDULIAN TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN KEPADA SELURUH KARYAWAN

Danamon menyadari bahwa sejumlah pendekatan lingkungan yang dijalankan harus diiringi oleh perubahan perilaku karyawan. Kami ingin memastikan bahwa karyawan kami memiliki kepedulian yang sama dengan kami terhadap pelestarian lingkungan. Berbagai kampanye lingkungan dan program sukarela diluncurkan secara berkala untuk memastikan bahwa para karyawan kami menjalankan peran mereka masing-masing dalam membantu melindungi planet bumi untuk kepentingan generasi mendatang.

BUSINESS TRAVEL

A significant achievement for us in 2013 was improving our technology to enable an increased number of staff to access virtual meeting technology, video conference or tele-conference. We encourage a cultural shift towards low-carbon alternatives to travel through our messaging and staff engagement, including the provision of employee shuttle bus and car-pooling facilities.

Another benefit of reducing business travel is cost efficiency. We managed to save 4% of business travel cost compared to 2012.

SHARING OUR PASSION OF ENVIRONMENT PRESERVATION TO ALL EMPLOYEES

Danamon realizes that our environmental approaches must be parallel with behavior changes among our people. We want to ensure that our people have the same passion as ours towards environmental protection. Various environmental campaigns and voluntary programs are launched on a regular basis to ensure our employees are doing their part as individuals to help preserving the planet for future generations.

G4-DMA

Penyuluhan dan pelatihan pengomposan sampah dalam acara Bulan Kepedulian Lingkunganku di Jakarta.



BULAN KEPEDULIAN LINGKUNGANKU / CARING FOR MY ENVIRONMENT MONTH

“BERTINDAK SEKARANG, UBAH PERILAKU KITA”

“ACT NOW, BE RESPONSIBLE, CHANGE OUR BEHAVIOR”

Melalui program ini, Danamon ingin mendorong karyawan untuk “Act now (Bertindak sekarang), Be responsible (Bertanggung jawab) dan Change our behavior (Ubah perilaku kita)!” Semboyan ini disederhanakan menjadi A-B-C.

Semboyan A-B-C ditetapkan dalam acara Bulan Kepedulian Lingkunganku (BKL) pada tahun 2012 yang diselenggarakan di Hutan Kota Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Tujuan program BKL ini adalah menginspirasi semua orang, baik muda maupun tua, untuk mengambil tindakan dan bertanggung jawab dalam melindungi dan menghargai lingkungan.

Pada tahun 2013, program dan aktivitas BKL dijalankan di seluruh wilayah operasional Danamon, termasuk di Kantor Pusat Danamon dan Adira. Fokus utama dari aktivitas ini adalah berkontribusi dalam usaha pelestarian lingkungan di daerah masing-masing dan juga

Through this program, Danamon would like to encourage our employee to “Act now, Be responsible, and Change our behavior!” This motto is simply referred as A-B-C.

The A-B-C motto was stipulated during the highlight event of 2012 Bulan Kepedulian Lingkunganku (BKL) that was held in Pesanggrahan City Forest, South Jakarta. The objective of the BKL program is to inspire everybody, young and old to take action and be responsible in protecting and respecting the environment.

In 2013, the BKL program and activities were organized throughout all Danamon’s operation regions including Danamon’s and Adira’s headquarters. The highlight of these activities was to contribute to environmental preservation efforts in their respective regions and at the same

menampung aspirasi dan partisipasi karyawan Danamon untuk mewujudkan aktivitas investasi sosial di lingkungan tempat tinggal mereka.

Tema BKL tahun 2013 adalah “Ubah Perilaku dan Pola Hidup Anda untuk Menyelamatkan Lingkungan.” Tema ini terinspirasi oleh tema Hari Lingkungan Hidup yang dicanangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Berbagai aktivitas BKL setiap wilayah diselenggarakan dari tanggal 13 Mei sampai 13 Agustus 2013. Aktivitas dengan tema lingkungan hidup ini mencakup penanaman kembali, penyediaan fasilitas air bersih, pengumpulan dan daur ulang limbah dan masih banyak lagi.

Di Kantor Pusat Danamon, semangat BKL diwujudkan dalam berbagai aktivitas seperti mengumpulkan limbah dan alat tulis serta peralatan bekas. Barang-barang yang dikumpulkan dijual kepada Mang Uday, seorang pedagang barang bekas yang telah menjalankan usahanya selama 14 tahun. Hasil dari penjualan didonasikan kepada para *Office Boy* di Kantor Pusat Danamon, sebagai modal awal mereka untuk mendirikan Bank Sampah.

Di tahun 2012, BKL melibatkan 1.081 unit dan cabang, sedangkan di tahun 2013 diikuti oleh 2.073 unit dan cabang dengan 14.792 orang karyawan sukarela, dengan jumlah investasi sebesar Rp.4,85 miliar.

Tujuan dan harapan terbesar kami dari program BKL adalah untuk mempertahankan penyelenggaraan berbagai aktivitas bertema lingkungan, sehingga menjadi pola hidup. Dengan demikian, kami dapat mendorong semua orang untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan dan pada saat yang bersamaan menginspirasi orang lain untuk segera bertindak serupa.

time to accommodate Danamoners aspiration and participation in order to realize social investment activities in their neighborhoods.

The 2013 BKL's theme was “Change Your Behavior and Lifestyle to Save the Environment.” It was inspired by the Ministry of Environment's Environmental Day's theme.

Various BKL activities in each region were carried out from May 13 until August 13, 2013 in each operational region, namely: re-planting, provision of clean water facilities, waste gathering and recycling, and many others.

At Danamon's headquarter, BKL spirit was embodied in activities such as collecting waste and used stationaries and equipment. The collected items were sold to Mang Uday, a scraps trader who has been in the business for 14 years. The revenue resulted from this trade was donated to Office Boys of Danamon's headquarter to be used as their initial capital to establish a Waste Bank.

The 2012 BKL involved 1,081 units and branches, while the 2013 BKL involved 2,073 units and branches with a total volunteer of 14,792 employees and an investment of Rp4.85 billion.

The purpose and our greatest hope from BKL program is to sustainably carry out environment-themed activities so it will become a way of life. Thus, we can encourage everybody to act responsibly towards the environment and at the same time inspire others to act now.

G4-DMA



MEMBANGUN GEDUNG RAMAH LINGKUNGAN DI KANTOR PUSAT YANG BARU

OUR NEW HEADQUARTER IMPLEMENTS ECO-FRIENDLY PRINCIPLES

Kami tengah membangun sebuah gedung untuk kantor pusat kami yang baru di daerah Kuningan, Jakarta. Menara Danamon akan menerapkan konsep “bangunan hijau” melalui penerapan berbagai fitur yang ramah lingkungan dan hemat energi. Kantor pusat kami yang baru dengan konsep bangunan hijau nanti akan menjadi perwujudan dari janji kami untuk secara kontinu mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dan sebagai bukti komitmen kami terhadap pelestarian lingkungan. Selain itu, pembangunan kantor pusat baru ini akan membantu Danamon menjadi lebih efisien dari segi biaya operasional, karena menurunkan ketergantungan kami atas penyewaan kantor. Kantor pusat yang baru ini juga akan menyediakan suatu lingkungan kerja yang lebih nyaman dan kondusif bagi karyawan Danamon.

We are building our new headquarter in Kuningan area, Jakarta. Menara Danamon will implement the ‘green building’ concept through the implementation of environmentally-friendly and energy-efficient features. Our new green building headquarters will be the embodiment of our promise to continuously support the growth of Indonesia’s economy and as a testament of our commitment to environmental preservation. In addition, the construction of this new headquarter will help Danamon to be more efficient in terms of our operational expenditures from reducing our dependence on office rent. The new headquarter will also provide a more comfortable and conducive working environment for Danamon’s employees.

Menara Danamon akan menampilkan sejumlah fasilitas gedung perkantoran paling mutakhir dengan fitur-fitur yang ramah lingkungan, untuk mendukung aktivitas operasi Bank dengan sikap yang berkelanjutan. Menara Danamon merupakan bangunan 21 lantai dengan 5 tingkat *basement* tambahan untuk fasilitas parkir dan infrastruktur. Luas bangunan kantor adalah 24.000 m² yang dibangun di atas tanah seluas 4.100 m². Pembangunan Menara Danamon dijadwalkan akan selesai pada pertengahan tahun 2015. Konsep “bangunan hijau” akan diterapkan melalui berbagai fitur ramah lingkungan dan hemat energi, seperti:

- Penggunaan kaca dua panel (Low E Double Glazing) yang menyerap panas sehingga mengurangi penggunaan AC dan sistem penerangan yang hemat energi;
- Instalasi pengolahan air limbah;
- Kawasan parkir untuk sepeda; dan
- Kawasan hijau yang cukup besar, termasuk dua *Sky Garden*.

“Proyek pembangunan Menara Danamon merupakan awal dari babak baru dalam sejarah Danamon dan akan menjadi suatu sumber kebanggaan bagi seluruh karyawan Danamon. Dengan bangunan baru ini menjadi Kantor Pusat, aktivitas operasional Danamon akan terintegrasi dalam satu tempat, sehingga memungkinkan sinergi yang lebih baik di antara unit-unit kerja Danamon, yang nantinya akan menguntungkan para nasabah kami dan pemangku kepentingan.” – Henry Ho, Direktur Utama Danamon.

Menara Danamon will boast the latest in office facilities as well as environmentally-friendly features to support the Bank's operational activities in a sustainable manner. Menara Danamon is a 21-storey building with 5 extra basement levels for parking and infrastructure facilities. It has 24,000 m² of office area built on top of 4,100 m² of land. The construction of Menara Danamon is scheduled to be finished in mid 2015. The ‘green building’ concept will be implemented through environmentally-friendly and energy-efficient features, such as:

- The use of double glazed windows (Low E Double Glazing) that absorb heat and thusly reduce the use of air conditioning as well as low energy consumption lightning system.
- Waste water treatment plant,
- Bicycle parking
- Sizeable green area, including two *Sky Garden*.

“The Menara Danamon development project is the beginning of a new chapter in Danamon's history and will become a source of pride for all of Danamon's employees. With this new building as headquarter, Danamon's operational activities will be integrated in one place, allowing for better synergies among Danamon's work units, which will in turn benefit our customers and other stakeholders,” - Henry Ho, Danamon's President Director.



Pengembangan Masyarakat

Community Development



Mbok Cabe

Harry Husnan Kurniawan, Alternate Channel Division, Jakarta
Juara 1 Lomba Foto Danamon Pemenang Kategori Umum

Pengembangan Masyarakat

Community Development

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-SO1 | G4-DMA



Pemberian beasiswa kepada anak-anak karyawan Danamon yang berprestasi di sekolahnya.

Sebagai sebuah bank, Danamon memiliki tanggung jawab sosial dan ekonomik untuk berkontribusi secara positif kepada masyarakat dan daerah dimana kami beroperasi. Dengan membina kerja sama dengan masyarakat setempat, kami dapat membantu mendorong terciptanya pembangunan yang berkelanjutan, membagikan keuntungan sosial-ekonomi dari bisnis kami dan mengentaskan kemiskinan.

As a bank, Danamon has an economic and social responsibility to contribute in a positive way to the communities and regions where we operate. By developing partnerships with our local communities, we are helping to foster sustainable development, share the socio-economic benefits from our operations and alleviate poverty.

Adalah komitmen Danamon untuk berkontribusi positif dalam jangka panjang terhadap masyarakat Indonesia dan membantu mereka mencapai taraf hidup yang lebih sejahtera. Kami meyakini bahwa karyawan kami memiliki kemampuan dan pengalaman untuk membawa perubahan kepada masyarakat.

It is Danamon's commitment to make a long-term, positive contribution to Indonesian communities, and help them to prosper. The Bank believes that our people have skills and experience that can make a real difference to communities.

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01 | G4-DMA

Pada tahun 2013, kami melakukan upaya lebih untuk mengukur dampak dari program kemasyarakatan kami, yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, kami dapat lebih memahami bagaimana upaya kami telah membantu menciptakan perubahan dalam masyarakat. Komitmen tanggung jawab sosial Danamon dikelola oleh Yayasan Danamon Peduli (YDP).

Apa yang kami lakukan dengan masyarakat mendukung berbagai aktivitas dengan hasil yang berujung pada terwujudnya kemandirian dan kesejahteraan. Kami dapat membantu masyarakat dengan kemampuan yang kami dan kolega kami miliki. Salah satu program kami adalah mendidik masyarakat agar mereka lebih mampu mengatur keuangannya secara lebih efisien, khususnya bagi mereka yang belum dapat memperoleh akses terhadap layanan perbankan. Kami juga menciptakan sebuah model pelatihan untuk para tokoh masyarakat sehingga mereka bisa melatih yang lain, menjangkau ribuan orang untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik demi masa depan.

YAYASAN DANAMON PEDULI

Yayasan Danamon Peduli (YDP) merupakan sebuah organisasi nirlaba yang bertujuan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat. YDP didirikan pada tahun 2006. YDP mengadopsi praktik terbaik dan berstandar internasional dari organisasi nirlaba berkelas dunia.

In 2013, we want to do more to measure the impact of our community programs, matched with what people in the community need. It will help us to understand how our work in communities is helping Indonesia to prosper. Danamon social responsibility commitment is managed by Yayasan Danamon Peduli (YDP).

Our work with communities supports activities with outcomes that result in self-reliance and prosperity. We can help communities with the skills that we and our colleagues have. One of our programs is to educate people to be financially capable in order to manage their own money more effectively, especially for the unbankable. Moreover, we also develop a model that trains community leaders to train others, reaching thousands in building a better environment for a better future.

YAYASAN DANAMON PEDULI

Yayasan Danamon Peduli (YDP) is a non-profit organization, the aim of which is to support sustainable development based on community needs. YDP was established in 2006. YDP adopts internationally accepted best practices from world-class non-profit organizations.

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01



Para pedagang di Pasar Sejahtera
Pasar Grogolan, Pekalongan.

Pengelolaan Yayasan Danamon Peduli dipimpin oleh dewan dengan tiga tingkatan yang melibatkan Dewan Wali, Dewan Pengawas dan Dewan Manajemen. Anggota setiap dewan terdiri atas beberapa tokoh masyarakat, termasuk juga beberapa komisaris dan direktur dari dalam grup Danamon dan Adira.

Yayasan Danamon Peduli memenuhi komitmen CSR-nya melalui beberapa program, yaitu: Pasar Sejahtera, *Caring for Our Environment* (Bulan Kepedulian Lingkunganku), Cepat Tanggap Bencana, Pelestarian Ikon Regional, Penghargaan Wirausahawan Sosial Danamon dan sebuah *service line* pengelolaan pengetahuan berbasis *online* yang disebut “Komunitas Sejahtera Indonesia.”

The management of Yayasan Danamon Peduli is governed by a three-tier Board system which includes the Board of Trustees, the Board of Supervisors and the Board of Management. The membership of each Board is composed of prominent members of the community, including a number of Commissioners and Directors from within the Danamon and Adira group.

Yayasan Danamon Peduli fulfils its commitment to social responsibility through a number of programs, namely: Pasar Sejahtera, *Caring for Our Environment*, Rapid Disaster Response, Regional Icon Preservation Program, Danamon Social Entrepreneur Award, and a service line of knowledge management called “Indonesian Prosperous Community.”

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01

PASAR SEJAHTERA

Pasar tradisional merupakan jantung perekonomian informal masyarakat Indonesia. Bagi masyarakat Indonesia, pergi ke pasar tradisional merupakan kegiatan harian untuk mendapatkan kebutuhan pokok. Mayoritas dari pasar tradisional dikelola oleh pemerintah daerah dan kebanyakan membutuhkan revitalisasi mengingat usianya lebih dari 20 tahun. Padahal pasar tradisional merupakan sumber nafkah bagi setidaknya 12,5 juta pedagang, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Mengingat banyaknya orang yang bergantung kepada pasar tradisional sebagai sumber mata pencaharian, maka dampak ekonomi dari pergeseran konsumen ke pasar swalayan akan sangat terasa oleh para pedagang itu. Kami percaya bahwa revitalisasi pasar tradisional akan mengembalikan kenyamanan masyarakat untuk berbelanja di pasar tradisional sehingga memberikan dampak yang baik bagi pertumbuhan ekonomi, baik pada tingkatan lokal maupun nasional.

Sejak tiga tahun terakhir, Pemerintah Indonesia telah merevitalisasi 461 pasar tradisional dari keseluruhan 9.599 pasar tradisional di Indonesia. YDP mendukung secara penuh program Pemerintah ini dengan mengembangkan program Pasar Sejahtera (Sehat, Hijau, Bersih, Terawat) sejak tahun 2010. Program ini menjalankan upaya revitalisasi pasar tradisional dengan cara *mentoring*, cara yang kami anggap paling strategis. Danamon meyakini bahwa kontribusinya akan menjadi suatu langkah positif dalam merangsang revitalisasi pasar tradisional dan menciptakan tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

PASAR SEJAHTERA

Traditional markets in Indonesia are the center of the informal economy. For Indonesian, going to the traditional market is daily activity to meet the basic needs. However, the physical condition of such markets is often a cause for some concern. Most of these traditional markets, are managed by local government and many are in need of revitalization given that most of them are over 20 years. But these markets provide livelihoods to at least 12,5 million traders, either directly or indirectly.

Given the large number of people that are dependent on such markets for their livelihoods, the economic impact of consumers' shift to more convenient retail markets on these individuals is significant. We believe that revitalization of traditional markets in Indonesia will directly support economic growth at both the local and national levels.

Since the last three years, the Indonesian Government has revitalized 461 traditional markets from the total of 9,599 markets in Indonesia. YDP supports the Government program by developing Pasar Sejahtera program since 2010. This program also carries out the traditional market revitalization with mentoring model which is considerably very strategic. Danamon believes that its contribution will be a positive step towards stimulating the revitalization of traditional markets and fostering a higher level of economic growth.

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01



Tujuan program Pasar Sejahtera adalah menyokong pasar tradisional di Indonesia. Komponen-komponen kunci dari program Pasar Sejahtera antara lain adalah:

- pembangunan unit percontohan pada lokasi sekitar pasar untuk menunjukkan pembangunan fisik yang sesuai dengan standar nasional;
- program edukasi masyarakat yang bertujuan untuk mempercepat perubahan tingkah laku, dan;
- fasilitasi perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan setempat.

1. Revitalisasi Pasar

Program Pasar Sejahtera diharapkan dapat berfungsi sebagai model untuk para mitra, yang dapat ditiru sehingga upaya revitalisasi pasar tradisional dapat lebih meluas. Hingga tahun 2013, program ini telah

The goal of Pasar Sejahtera program is to support traditional markets within Indonesia. The key components of the Pasar Sejahtera program are:

- establishment of a demonstration unit on the premises of selected markets to demonstrate physical improvements that conform with national standards;
- community education programs intended to facilitate behavioral change; and
- facilitation of integrated planning and budgeting with local stakeholders.

1. Market Revitalization

The Pasar Sejahtera Program is expected to serve as a model for other partners to replicate in order to achieve a broader revitalization of traditional markets. Up to 2013, the program was implemented

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01

diimplementasikan pada lokasi percontohan di Pasar Ibu (Kota Payakumbuh). Pasar Bunder (Kabupaten Sragen), Pasar Grogolan (Kota Pekalongan), Pasar Baru (Kota Probolinggo), Pasar Semampir (Kabupaten Probolinggo), Pasar Sindang Kasih (Kabupaten Majalengka), dan Pasar Kemuning (Kota Pontianak).

2. Pelibatan Masyarakat

Selain revitalisasi pasar, YDP juga memiliki sasaran untuk memfasilitasi tercapainya tingkat pelibatan masyarakat yang lebih tinggi, untuk memastikan perubahan tingkah laku yang positif dan berkelanjutan. Kami telah melatih relawan pada setiap lokasi percontohan yang diharapkan dapat kemudian berfungsi sebagai penyuluh dan teladan bagi para pedagang lainnya. Pada tahun 2012, kami menambah relawan menjadi 220 kader di seluruh 7 pasar tradisional dimana kami mendirikan unit contoh Pasar Sejahtera. Pada tahun 2013, jumlah relawan bertambah lagi menjadi 326 orang.

3. Hari Pasar Bersih Nasional

Pada tahun 2005, kami mencetuskan sebuah program berskala nasional untuk membersihkan ratusan pasar tradisional di seluruh negeri. Program tersebut diberi tajuk "Hari Pasar Bersih Nasional" dan dilakukan bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Pertanian, Asosiasi Nasional Pedagang Pasar, media massa, sektor swasta, para tokoh masyarakat dan pembuat opini.

at pilot sites in Pasar Ibu (Payakumbuh City), Pasar Bunder (Sragen Regency), Pasar Grogolan (Pekalongan City), Pasar Baru (Probolinggo City), Pasar Semampir (Probolinggo Regency), Pasar Sindang Kasih (Majalengka Regency), Pasar Kemuning (Pontianak City).

2. Community Involvement

In addition to the market revitalization, YDP also aims to facilitate a high level of community involvement to ensure positive and sustainable behavioral changes. We have trained volunteers in every pilot project who are expected to serve as educators and role models for fellow traders. In 2012, we increased the number of volunteers by 220 cadres across 7 traditional markets where we established our Pasar Sejahtera demonstration units. By 2013, the number has increased to 326 volunteers across the 7 traditional markets.

3. National Clean Market Day

In 2005, we initiated a nationwide program to clean up hundreds of traditional markets across the country together with our volunteers, called 'National Clean Market Day' program. This program is in partnership with the Ministry of Health, the Ministry of Environment, the Ministry of Agriculture, the National Association of Market Traders, the media, businesses in the private sector, community leaders and opinion makers.

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01



Pada tahun 2013, Hari Pasar Bersih Nasional dilangsungkan di Kabupaten Sragen yang kemudian diikuti dengan seminar Pasar Sejahtera. Pada acara tersebut, kami memberikan Modul Pasar Sejahtera dan mengadakan seminar Pasar Sejahtera. Acara ini dihadiri oleh anggota Dewan Direksi Danamon dan Adira, jajaran manajemen Yayasan Danamon Peduli, Kementerian Perdagangan, Kementerian Kesehatan, tujuh Kepala Regional Eksekutif Program Pasar Sejahtera, tujuh Kepala Departemen dan Kepala Pasar Tradisional, para pedagang dan undangan dari Asosiasi Pedagang Pasar dan sektor swasta. Jumlah orang yang menghadiri acara ini adalah 150 orang. Tema acara tersebut adalah “Bersama meraih pasar yang sejahtera: Konsumen yang Merasa Puas, Pedagang yang Sukses, Wilayah yang Maju.”

In 2013, the National Clean Market Day was held in Sragen Regency which was followed by Pasar Sejahtera seminar. In this event, we handed over the Module of Pasar Sejahtera and arranged Pasar Sejahtera Seminar. This event was attended by Directors of Danamon and Adira, management of Yayasan Danamon Peduli, Ministry of Trade, Ministry of Health, seven Executive Regional Head of Pasar Sejahtera Program, seven Head of Department and Head of Traditional Market, market traders and invitation from Market Trader Association and private sectors. The total participant of this event was 150 participants. The theme for this event was “Together achieving prosperous markets: Satisfied Customers, Prosperous Traders Merchants, Progress for the Developed Regions.”

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01

4. Radioland

Radioland menyiarkan berbagai macam acara, seperti musik, informasi, promosi dan kampanye sosial. Program ini dijalankan oleh para pedagang. Radioland juga ditujukan sebagai kampanye untuk program revitalisasi pasar tradisional. Pada tahun 2013, Yayasan Danamon Peduli mendukung siaran Radioland di berbagai pasar tradisional, antara lain: Pasar Bunder di Sragen, Pasar Ibu di Payakumbuh dan Pasar Grogolan di Pekalongan.

5. Majalah Dinding

Untuk mendorong komunikasi terbuka dan adanya peningkatan kesadaran atas program yang sedang berjalan, para pedagang memasang dan mengelola majalah dinding. Isi dari majalah dinding tersebut bervariasi, mulai dari artikel mengenai isu-isu terkini seputar pasar hingga foto-foto yang kontennya dibuat oleh para pedagang. Majalah dinding ini bertujuan sebagai wadah komunikasi bagi kader dan pedagang untuk berbagi informasi dan isu-isu mengenai kondisi dan lingkungan pasar dan juga hal lain yang penting bagi mereka. Untuk meningkatkan kapabilitas mereka, program pelatihan jurnalistik telah diadakan dua kali untuk tim redaksi majalah dinding. Setelah menerima respons positif terhadap kompetisi majalah dinding, kompetisi kedua diadakan pada tahun 2013 yang mengikutsertakan pedagang dari 7 pasar.

4. Radioland

Radioland broadcasts various shows, such as music, information, promotion and social campaign. This program runs by the merchants. Radioland is also aimed as a campaign for traditional market revitalization program. In 2013, YDP has managed to support Radioland broadcast in several traditional market, namely: Pasar Bunder in Sragen, Pasar Ibu in Payakumbuh and Pasar Grogolan in Pekalongan.

5. Bulletin Board

To encourage open communication and awareness raising, bulletin boards in the seven markets were established, and managed by the traders. The contents of the bulletin ranges from simple articles on issues around the market to photos – which were all produced by the traders themselves. This bulletin board serves as a communication vehicle for the cadres and the traders to share information on issues related to the market's environmental health condition as well as other issues of common interest to them. To improved their skills, a training program on simple journalism has been held twice for the editorial teams. Following the positive response on the first Bulletin Contest, in 2013 the second contest was held and participated by teams from the 7 markets.

G4-EN23 | G4-EC7 | G4-EC7 | G4-S01

6. Koperasi Pedagang

Pasar Payakumbuh merupakan pelopor program ini sejak tahun 2013. Koperasi ini merupakan sebuah asosiasi pedagang yang secara sukarela ingin bekerja sama untuk kepentingan bersama dalam hal sosial, ekonomi dan budaya. Koperasi di Payakumbuh ini juga menerima pedagang yang berasal dari pasar tradisional lain. Hingga tahun 2013, koperasi ini memiliki anggota sebanyak 37 orang. Setiap anggota berkewajiban untuk berkontribusi dalam bentuk uang untuk menjamin kebersihan pasar.

6. Traders' Cooperatives

Payakumbuh Market is the pioneer for this program since 2013. The Cooperative is an association of the merchants who voluntarily cooperate for their mutual social, economic, and cultural benefits. The Cooperative in Payakumbuh is also available for merchants in other traditional markets. Total member of this Cooperative as of 2013 was 37 members. Each member has an obligation to contribute an amount of money for the market sanitation.

Sumber Dana Program Sejahtera Dana Program Sejahtera Source	2012 (Rupiah)	2013 (Rupiah)
Yayasan Danamon Peduli	2,705,062,287	1,566,448,139
APBD	4,324,538,900	8,998,402,555
Adira Finance	-	24,000,000

7. Pengelolaan Limbah Pasar

Pengurangan Limbah merupakan bagian tak terpisahkan dari Program Pasar Sejahtera. Skema ini mendorong setiap unsur masyarakat yang terlibat langsung dengan pasar tradisional untuk menerapkan strategi 3R (*Reduce*/mengurangi, *Reuse*/menggunakan ulang dan *Recycle*/mendaur ulang). Kami meyakini bahwa strategi ini dapat menjawab sebagian masalah lingkungan yang kritis, terutama di dalam pasar. Skema ini mulai dilakukan pada tahun 2007 dengan cara berkolaborasi bersama pemerintah daerah dan komunitas pasar.

7. Market Waste Management

Waste Reduction is an integral part of Pasar Sejahtera program. This scheme encourages every element of the community in the traditional market to implement 3R strategy (*Reduce*, *Reuse* and *Recycle*). We believe that this strategy can answer several critical environmental issues particularly in the markets. This scheme was initiated in 2007 by collaborating with local governments and market communities.

G4-EN23 | G4-EC7 | G4-EC7 | G4-S01



Limbah merupakan masalah utama di semua pasar tradisional di seluruh Indonesia. Pengelolaan limbah yang baik dan benar akan mengurangi emisi gas rumah kaca. Limbah di pasar tradisional dapat dikurangi, digunakan ulang dan didaur ulang untuk dijadikan sesuatu yang lebih berguna, seperti pupuk kompos dan produk hasil daur ulang plastik.

Sebanyak 7,7 juta ton limbah padat dihasilkan setiap tahunnya dari aktivitas di pasar tradisional dan 70-90% di antaranya merupakan sampah organik. Pengolahan limbah organik dapat mengurangi limbah pasar tradisional pada tempat pembuangan akhir (TPA) sampai 30-50%. Selain itu, program ini juga dapat mengurangi biaya pembuangan sampah dan memungkinkan pengelolaan kesehatan lingkungan yang lebih baik.

Melalui skema ini, sampai tahun 2010, kami telah memberikan dukungan dan dorongan kepada 31 pemerintahan daerah (pemda) untuk mengembangkan manajemen unit-

Waste is the main issue in every traditional market across Indonesia. Good waste management will reduce emission of green house gas. The waste in the traditional market could be reduced, reused, and recycled become a more useful thing, such as organic fertilizer and plastic recycle product.

7.7 million tons of solid waste is produced annually as a result of the activities conducted in markets, while 70-90% is composed of organic material. Processing this organic waste can reduce traditional market waste disposal in landfills by 30-50%. In addition, it may reduce disposal costs and facilitate improved management of environmental health risks.

Through this scheme, up to 2010 we have provided support and encouragement to 31 local governments to develop integrated waste management units in traditional markets to convert organic waste into

Program Pengurangan Limbah
Waste Reduction Program

G4-EN23 | G4-FS16 | G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01

unit pengolahan limbah yang terintegrasi di pasar tradisional, yang memudahkan proses pengubahan sampah organik menjadi kompos. Skema ini merupakan perwujudan dari bentuk kepatuhan kami terhadap Undang-Undang No. 18/2008 tentang Pengolahan Limbah.

Sebagai bukti keberhasilan kami dalam mempromosikan program pengolahan limbah ini, kini telah banyak mitra pemda yang secara independen mereplikasinya di wilayah mereka sendiri. Mereka bahkan telah menerapkan skema pengolahan limbah ini pada lokasi yang tidak hanya terbatas pada pasar tradisional. Sementara itu, kami terus mendukung melalui program Pasar Sejahtera, guna memastikan pengelolaan limbah yang terintegrasi menjadi bagian tak terpisahkan dan penting dari standar perawatan pasar.

Pada tahun 2013 YDP telah mendukung program ini di 7 pasar tradisional yang berada di 5 wilayah: Kota Probolinggo dan Kabupaten Probolinggo (Jawa Timur), Kota Payakumbuh (Sumatera Barat), serta Kabupaten Sragen dan Kota Pekalongan (Jawa Tengah). Limbah sebanyak 518.249 ton berhasil dikonversi menjadi kompos sebanyak 116.718 ton di tahun 2013. Jumlah ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2012.

compost. This scheme is a manifestation of a commitment to compliance with Law 18/2008 on waste management.

As an evidence of our success in promoting the waste management program, many local government partners have independently replicated this program throughout their own regions. They have been extending the application of such waste management scheme to locations beyond the market. Meanwhile, we continued our support through the Pasar Sejahtera program, ensuring integrated waste management becomes an inseparable and critical component of market maintenance standards.

In 2013, YDP has supported this program in 7 traditional markets that are located in 5 regions, namely: Probolinggo City and Probolinggo Regency in East Java, Payakumbuh City in West Sumatera, Sragen Regency in Central Java, and Pekalongan City in Central Java. The total waste was 518,249 tons that was converted into 116,718 tons of composts in 2013. The number as shown is a significant increase compared to 2012.

Sosialisasi Perbankan Bagi Masyarakat

Banking Socialization for the Society

G4-EN23 | G4-EC7 | G4-EC7 | G4-S01

Lokasi Location		Volume (ton)	
		2012	2013
Kota Probolinggo Probolinggo City	Limbah Waste		50,836
	Kompos Compost		20,184
Kabupaten Probolinggo Probolinggo Regency	Limbah Waste		35,046
	Kompos Compost		13,635
Kota Payakumbuh Payakumbuh City	Limbah Waste	95,411	129,867
	Kompos Compost	30,558	42,045
Kabupaten Sragen Sragen Regency	Limbah Waste	255,109	261,786
	Kompos Compost	79,560	82,701
Kota Pekalongan Pekalongan City	Limbah Waste	36,000	40,714
	Kompos Compost	6,028	8,153
TOTAL	Limbah Waste	386,520	518,249
	Kompos Compost	116,146	166,718

Salah satu program lain yang telah kami mulai adalah program daur ulang limbah. Proyek percontohnya dilakukan di Probolinggo. Jumlah total limbah yang didaur ulang pada tahun 2013 adalah 3,2 ton, tidak berubah banyak dibandingkan dengan jumlah tahun sebelumnya.

Another program that we initiated was waste recycle program. The pilot project of this program was located in Probolinggo. The total of recycled waste in 2013 was 3.2 tons. The number was relatively stable compare to 2012.

SOSIALISASI PERBANKAN BAGI MASYARAKAT

Indonesia merupakan negara yang amat luas, terbentang dari Sabang hingga Merauke. Memahami bahwa tidak semua orang Indonesia memiliki pengetahuan yang luas mengenai keuntungan memanfaatkan produk dan layanan perbankan, Yayasan Danamon Peduli telah memulai sebuah program sosialisasi informasi kepada masyarakat. Program ini sejalan dengan program pemerintah yang ingin mendorong

BANKING SOCIALIZATION FOR THE GENERAL PUBLIC

Indonesia is a huge country covering an area from Sabang to Merauke. Many Indonesians are not well informed about the advantages of banking and financial products and services. Understanding this condition, Yayasan Danamon Peduli has initiated socialization program to educate the general public. This program is in line with Government program to encourage public to have an equal finance

G4-FS16 | G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01

Program Cepat Tanggap
Bencana Danamon Peduli.

masyarakat untuk memiliki akses terhadap layanan perbankan dan keuangan yang setara (*"Financial Inclusion"*). Yayasan Danamon Peduli telah memulainya dengan mengadakan 48 pelatihan dan seminar pada tahun 2013 untuk memberikan pendidikan bagi masyarakat mengenai isu-isu perbankan dan keuangan.

Inklusi keuangan memberikan produk, jasa dan akses keuangan yang mendasar, murah dan aman kepada masyarakat yang belum sejahtera. Melalui dukungannya terhadap program ini, Danamon dan anak perusahaan kami meyakini bahwa masyarakat memang membutuhkan pendidikan agar dapat lebih memahami pentingnya produk dan layanan perbankan dan keuangan. Diharapkan dengan cara demikian keunggulan ekonomi masyarakat dapat meningkat, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi setempat.

CEPAT TANGGAP BENCANA

Indonesia merupakan salah satu negara yang paling rentan terhadap bencana alam. Indonesia harus selalu waspada dengan bahaya

and banking access (Financial Inclusion). YDP has initiated 48 trainings and seminars in 2013 to educate the public regarding banking and finance issues.

Financial inclusion provides a cheap, safe and simple basic financial access, products and services, especially targeted for disadvantaged communities. Supporting this program, Danamon and our subsidiaries believe that we also have to well educate the communities regarding banking and finance to encourage and increase awareness of banking and financial products and services. It is expected that it will increase the economical advantages for the society and increase local economic growth.

RAPID DISASTER RESPONSE

Indonesia is one of the world's most susceptible nations to natural disasters. Indonesia has to cope with the constant risk of volcanic

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01

konstan yang bersumber dari erupsi gunung berapi, gempa bumi, banjir dan tsunami. Segala bencana dapat berakibat pada kematian, cedera dan berdampak buruk bagi kesehatan manusia. Bencana dapat mengganggu penyediaan layanan masyarakat yang paling mendasar, seperti kesehatan, listrik, air, pembuangan sampah, transportasi dan komunikasi.

Bencana alam dapat berdampak sangat serius bagi sistem atau jaringan kesehatan, sosial dan ekonomi masyarakat. Bencana juga dapat berdampak jangka panjang bagi manusia, bahkan lama setelah bencana itu sendiri telah teratasi.

Kemudian, bencana alam yang diakibatkan oleh perbuatan manusia, seperti kebakaran hutan akibat praktik pembukaan lahan dengan membakar hutan, dapat memberikan dampak besar bagi lingkungan. Bencana alam yang diakibatkan oleh ulah manusia yang tidak bertanggung jawab kebanyakan dapat dicegah. Yayasan Danamon Peduli telah menjalankan program pendidikan masyarakat untuk mendukung dan mendorong anggota masyarakat untuk berpartisipasi dalam program untuk mengurangi risiko melalui adopsi praktik dan tingkah laku yang lebih baik.

Dalam program tersebut, Yayasan Danamon Peduli bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), Habitat Indonesia, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan Aksi Cepat Tanggap (ACT). Pada tahun 2013, YDP telah memobilisasi bantuan sebesar Rp.299 juta. Kami telah memberikan pelatihan dasar dan kerangka kerja operasional dan institusional untuk memfasilitasi penanggulangan bencana bagi para relawan kami. Kerangka kerja ini akan memudahkan kami untuk:

eruptions, earthquakes, floods and tsunamis. All of these events can result in death, injury, and negative impacts on human health. The disaster can interrupt essential services, such as the provision of health care, electricity, water, garbage removal, transportation and communications.

The impact of a disaster can seriously affect the health, social and economic networks of communities. Disasters have a major and long-lasting impact on people long after the immediate effect has been mitigated.

Lastly, man-made natural disasters (such as forest fires brought on by slash-and-burn culture) can have far-reaching environmental consequences. Man-made disaster caused by irresponsible behavior in many cases could be prevented. YDP has conducted community education programs to promote and encourage members of the community to participate in programs to mitigate risk through the adoption of improved behavior and practices.

In this program, YDP is in partnership with the Indonesian Red Cross, Habitat Indonesia, BNPB, and ACT. In 2013, YDP has mobilized assistance of IDR299 million. We have provided with basic training and a simple operational and institutional framework to facilitate disaster response for our volunteers. This framework will enable us to:

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01



- secara cepat mengakses informasi di lapangan;
- menggerakkan bantuan, mengaktifkan jaringan, dan;
- bertindak cepat untuk menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana.
- quickly access on-the-ground information,
- mobilize support, to activate our networks and
- act rapidly to provide assistance to affected communities.

Type of disaster Jenis Bencana	Occurrence Jumlah Kejadian	Amount of assistance (Rupiah) Jumlah Bantuan (Rp)
Kebakaran Fire	4	33.640.000
Floods Banjir	17	248.370.100
Bantuan melalui ACT Assistance through ACT	8	60.000.000
Total	29	342.010.100

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01

Danamon Syariah juga telah menyalurkan dana bagi yang mereka yang terkena bencana banjir di Marunda, Jakarta sebesar Rp.8,5 juta. Dana ini dimobilisasikan pada saat banjir di tahun 2013 untuk mendukung mereka di masa banjir dan masa pemulihan.

PELESTARIAN IKON REGIONAL

Program ini bertujuan mendukung konservasi lingkungan dan promosi budaya lokal melalui pemberdayaan dan pelibatan komunitas secara sosial dan ekonomi. Program ini juga berfungsi sebagai representasi komitmen Danamon di daerah untuk merealisasikan visi kami. Oleh karena itu, program ini akan dilaksanakan di setiap daerah dimana Danamon beroperasi.

Program ini dilakukan bekerja sama dengan dinas pemerintah daerah, masyarakat setempat dan dengan RCO (*Regional Corporate Officer*) sebagai pengawas program di setiap daerah. Dalam penerapannya, semua unit bisnis terkait akan terlibat dalam kerja sama dengan pihak luar dan entitas lainnya untuk berpartisipasi sebagai mitra untuk memperluas cakupan manfaat program ini.

Sebagai permulaan, proyek pertama kami berlokasi di sebuah situs bersejarah di Marunda, Jakarta Utara. Marunda adalah lokasi dari dua warisan budaya, Rumah Si Pitung dan Masjid Al Alam yang merupakan masjid tertua di Jakarta. Melalui program ini, Yayasan Danamon Peduli mendukung pelestarian kedua warisan tersebut dengan cara merenovasi bagian-bagian yang rusak dan melengkapinya dengan berbagai fasilitas sehingga memenuhi standar sebuah objek wisata. Selain itu, perbaikan fasilitas publik juga dilakukan, seperti perbaikan klinik kesehatan, taman bermain anak-anak, gedung

Danamon Syariah has also mobilized funds for flood disaster victims in Marunda, Jakarta as much as IDR 8.5 million. The funds were mobilized during the flood in 2013 to support them during the flood period and recovery period.

REGIONAL ICON PRESERVATION

The program has the objective of supporting conservation of local environment and promotion of local culture through empowering and engaging the community socially and economically. The program also serves as representation in the regions of Danamon's commitment to realizing its caring vision and therefore, it is intended that a project will be established in each of the corporate regions.

This program is implemented in cooperation with local government agencies, local communities and the Regional Corporate Officer (RCO) as the main custodian of the program in each region. In the implementation, all relevant business units will be involved, in partnership to other external parties and other entities to participate as partners to extend the program's benefits.

To kick start this program, as our first project was located in a historical site in Marunda, North Jakarta. Marunda is home of two cultural heritage, Rumah Si Pitung and the Al Alam Mosque which is the oldest mosque in Jakarta. Through the program, YDP supported the preservation of the two heritages by renovating parts of the sites and enhancing its facilities to suit tourism destination standards. In addition, improvements of local public facilities were also carried out, such as improvement of health clinic, children playground, community hall and repairs of several religious facilities.

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01

serba guna dan juga memperbaiki beberapa fasilitas keagamaan. Dalam hal lingkungan, selain pembibitan dan penanaman tumbuhan mangrove, Yayasan Danamon Peduli juga telah menyediakan tong sampah, motor pengangkut sampah yang mendukung bank sampah.

Elemen kunci program ini adalah pelibatan dan pemberdayaan komunitas lokal sehingga mereka bisa mengambil tanggung jawab dan kemudian mendapat keuntungan dari pengelolaan sumber daya lokal. Untuk mendukung itu, pelatihan dan berbagai aktivitas grup komunitas dilaksanakan dalam program ini guna menambah pengetahuan dan keahlian komunitas di beberapa wilayah, seperti keahlian seni pertunjukan, pengembangan usaha, kesehatan lingkungan dan perilaku sehat.

Secara signifikan, di bawah pengawasan program ini, dua koperasi komunitas berbasis syariah telah didirikan. Kedua koperasi tersebut adalah koperasi simpan pinjam dan koperasi jasa.

Di bawah atap Koperasi Jasa, komunitas lokal akan bertanggung jawab dan mendapat keuntungan dari manajemen situs budaya lokal dan memungkinkan mereka untuk melestarikan serta mempromosikan budaya mereka di saat bersamaan. Koperasi ini juga memiliki dua layanan lainnya, yaitu pengelolaan bank sampah komunitas dan pelayanan umum (seperti pembayaran air dan listrik). Sampai hari ini, koperasi ini sudah memiliki 27 anggota dan terus berkembang.

Environmentally, apart of provision of mangrove seedings and replanting, YDP has also provided household waste bins, waste-collection motorcycle, which is supported by the community Waste Bank.

The key element of this program is the engagement and empowerment of the local communities so that they can take the responsibility and benefit from the management of the local resources. As such, training and various community group activities are carried out in this program to enhance the community's knowledge and skills in several areas, such as performing arts, income-generating, environmental health and healthy behavior.

Significantly, under this program, two syariah-based community cooperatives have been established, respectively on loans and savings cooperative and service cooperative.

Under the Services Cooperative, the local community will be responsible and benefit from the management of the local cultural sites and allow them to preserve and promote their culture at the same time. This cooperative also has 2 other service lines, i.e. management of the community waste bank and public services (such as payments of water and electricity subscriptions). To date, it has already had 27 members and is growing gradually.

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01



Sementara itu, untuk koperasi simpan pinjam, sampai saat ini sudah beranggotakan 32 orang dan terus berkembang secara bertahap. Koperasi ini memiliki dua produk layanan, yaitu pinjaman reguler dan pinjaman dana bergulir yang dimaksudkan untuk tujuan bisnis dan diberikan sebagai sebuah pengajuan bisnis dan produk simpanan.

Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara. Kontribusi total yang diberikan oleh Pemerintah Jakarta Utara pada tahun 2013 mencapai Rp.534 juta. Sementara Yayasan Danamon Peduli berkontribusi sebesar Rp.862 juta untuk konservasi lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat kampung Marunda pada tahun 2013, dengan rincian sebagai berikut:

As for the loans and savings cooperative, it has already had 32 members and is also growing gradually. The cooperatives has to service lines, i.e. regular all-purpose lending, and revolving fund which is intended for business purposes and is given on the basis of a business proposal.

This program is in partnership with North Jakarta Regency. Total contribution from the North Jakarta City in 2013 was IDR 534 million. YDP has contributed as much as IDR 862 million for the empowerment of the Marunda community in 2013, details as follow:

Sumber Source	Jumlah Amount (Rupiah)
Yayasan Danamon Peduli	718.449.021
FX	20.000.000
Danamon Syariah	141.499.000
Total	879.948.021

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01

Pada tahun 2013, terdapat beberapa aktivitas yang telah dilakukan untuk mempromosikan Rumah Si Pitung.

1. Kegiatan Lingkungan

YDP telah memberikan dukungannya terhadap penanggulangan deforestasi dengan menanam 1.750 pohon bakau, 250 tanaman hias dan 7 pohon besar (termasuk Trembesi dan Angsana). Selebihnya, kami juga menyediakan 80 tong sampah, 1 unit gerobak motor, 7 gerobak dan alat-alat kebersihan lainnya. Kami juga membangun posyandu, gedung serba guna dan taman bermain.

2. Kegiatan Budaya

Tahun ini, kami telah mendukung berbagai macam pelatihan seperti: marawis, qasidah dan pencak silat. Kemudian, kami juga menjalankan revitalisasi majelis taklim, TPA dan sebuah musholla yang dialihfungsikan sebagai fasilitas untuk berlatih kegiatan kesenian.

3. Aktivitas Ekonomi

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, kami telah membantu pendirian sebuah Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Jasa. Koperasi ini berfungsi sebagai layanan yang memudahkan pembayaran listrik, air, bank sampah, dan pengelolaan wisata Rumah Si Pitung dan Masjid Al-Alam. Koperasi ini juga berfungsi sebagai lembaga simpan pinjam. Yayasan YDP juga memberikan bantuan untuk pembuatan 6 unit stan di Rumah Si Pitung.

In 2013, there are several activities that have been conducted to promote Rumah Si Pitung.

1. Environmental Activities

YDP has promotes deforestation by planting 1,750 mangroves, 250 ornamental plants, 7 large trees (includes Trambesi and Angsana). Moreover, we also supplied 80 trash bins, 1 unit of motorcycle carriage, 7 unit of carriage, and other cleaning supplies. We also build a health care facility (posyandu), multi-purpose hall and playground.

2. Cultural Activities

This year, we have supported several training activities such as: marawis, qasidah, pencak silat. Furthermore, we also carried out revitalization of Majelis Taklim, landfills and Mushala that was reconditioned as art practice facility.

3. Economic Activities

In order to improve the prosperity in surrounding areas, we have supported the establishment of Savings and Loan as well as Service Cooperatives. This Cooperative was function as a payment center for electricity, drinking water, waste bank and tourism management of Rumah Si Pitung and Al-Alam Masjid. In addition, it is also functioned as a saving and loans Cooperative. YDP also assisted in the development of 6 unit booths in Rumah Si Pitung.

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01

PENGELOLAAN PENGETAHUAN

Sebagai sebuah perusahaan yang berkomitmen menekankan pembelajaran secara berkelanjutan, Yayasan Danamon Peduli berupaya keras memastikan program-program yang dijalankan secara konsisten melibatkan kegiatan-kegiatan yang memerlukan komitmen tersebut. Yayasan Danamon Peduli meyakini dari pengalaman kami di masa lalu dan juga pengalaman pihak lain, bahwa belajar adalah bagian terpenting dari pertumbuhan dan perkembangan kami sebagai sebuah lembaga. Untuk alasan itulah kami telah memperkuat Pengelolaan Pengetahuan dan merubahnya menjadi sebuah *service line* untuk para pemangku kepentingan dan masyarakat umum.

Dalam konteks ini, kendaraan utama kami adalah forum belajar dan berbagai secara *online* yang diberi nama “Komunitas Sejahtera Indonesia.” Forum tersebut adalah jaringan berbasis sosial media yang memungkinkan interaksi di antara para pemangku kebijakan yang mempunyai ketertarikan yang sama untuk menciptakan komunitas yang sejahtera dan ramah lingkungan melalui proses saling berbagi dan belajar. Melalui Komunitas Sejahtera Indonesia, anggota bisa secara gratis mengakses, berbagi dan berkontribusi informasi dan ide yang diharapkan akan menjadi sebuah program di masa depan dan karenanya berdampak secara positif pada keuntungan saat diimplementasikan. Sejak komunitas ini diluncurkan, keanggotaannya terus tumbuh dan pada tahun 2013, kami telah memenuhi forum dengan data terbaru dari berbagai program kami. Data perihal Pasar Sejahtera dan Program Pelestarian Ikon Regional dapat diakses di forum tersebut, demikian juga di *website* kami.

KNOWLEDGE MANAGEMENT

As an organization that places emphasis on continuous learning, Yayasan Danamon Peduli strives to ensure that its program consistently contain activities which reflect this commitment. Yayasan Danamon Peduli believes that learning from our past and also that of others' experiences are an important part of growth and development as an institution. It is for this reason that we have further strengthened our Knowledge Management and turning it into a service line for our stakeholders and the public.

In this context, our main vehicle is the online sharing and learning forum “Komunitas Sejahtera Indonesia.” The Forum is a social media-based network that allows interaction among stakeholders that have common interest to create prosperous and environmentally friendly communities through the process of joint sharing and learning. Through the Komunitas Sejahtera Indonesia, members can freely access, share and contribute information ideas that hopefully will benefit programs design efforts in the future, and therefore impact positively on the beneficiaries in their implementation. Since its establishment, the membership has grown and in 2013 we have populated the forum with up-to-date data from our programs. Baseline data from both the Pasar Sejahtera and Marunda Regional Icon Programs have been made available in the forum as well as through our website.

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01

PENGHARGAAN WIRAUSAHAWAN SOSIAL DANAMON

Setelah selama 7 tahun menyelenggarakan Danamon Award, Danamon kini telah menciptakan sebuah penghargaan baru pada tahun 2013 yang dinamakan *Danamon Social Entrepreneur Award*. Tujuan utama kewirausahaan sosial adalah untuk mengatasi masalah sosial. Penghargaan ini memberikan apresiasi yang paling tinggi kepada para individu yang telah berhasil menyejahterakan dirinya beserta dengan komunitasnya melalui kegiatan wirausaha. Program ini sejalan dengan visi Danamon, yakni “kami peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan.”

Danamon Social Entrepreneur Award 2013 dimulai pada tanggal 16 Juli 2013, bersamaan dengan ulang tahun Danamon yang ke-57. Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan United Nations Development Program (UNDP) dan Kompas Gramedia Group. Kerja sama ini mencerminkan komitmen Danamon dan UNDP untuk memberikan pengakuan terhadap upaya para individu atau kelompok untuk membantu meningkatkan taraf hidup mereka sendiri, keluarga mereka dan komunitas di mana mereka berada.

Mekanisme penentuan pemenang untuk program ini dilakukan melalui email, Facebook dan Twitter, dan dengan demikian melibatkan masyarakat. Diharapkan prestasi pemenang *Danamon Social Entrepreneur Award 2013* tidak hanya diketahui oleh masyarakat yang berada di Indonesia namun juga secara internasional melalui UNDP.

DANAMON SOCIAL ENTREPRENEUR AWARD

After 7 years organizing Danamon Award, the Bank has developed a new award in 2013 that was entitled *Danamon Social Entrepreneur Award*. Social entrepreneurship's main purpose is solving social problem. This program grants highest appreciation to individuals that are able to empower themselves and their community to prosper through entrepreneurship. The program is in line with Danamon vision “we care and enable millions to prosper”.

Danamon Social Entrepreneur Award 2013 was started in July 16th, 2013 in conjunction with Danamon 57th Anniversary. This program was in partnership with United Nations Development Program (UNDP) and Kompas Gramedia Group. This partnership reflects the shared commitment of UNDP and Danamon to recognize every day efforts by individuals and groups to improve the well-being of themselves, their families, and their communities.

Engaging the public, the voting mechanism for this program was carried out through email, facebook and twitter. Thus, the achievement of the winner *Danamon Social Entrepreneur Award 2013* will be known by the public, not only in Indonesia but also internationally through UNDP.

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01

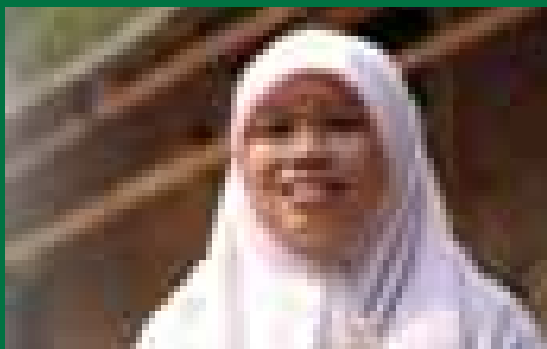
Pada tahun 2013, kontes ini menerima 834 proposal dari seluruh Indonesia, yang kemudian dikategorikan menjadi Kesetaraan Hak, Kesehatan, Budaya, Lingkungan dan Pendidikan. Setiap proposal diseleksi oleh para juri dengan mempertimbangkan kriteria antara lain motivasi, hasil, jangkauan, dan keberlanjutan. Pada putaran pertama, 10 finalis dipilih dan kemudian menjadi 5 besar. Jumlah pemilih adalah 6.622 orang. Sukmariyah terpilih sebagai peraih favorit *Danamon Social Entrepreneur Awards 2013* dengan 37,93% suara.

Danamon menjadikan anak muda sebagai sasaran melalui media *online* dan jumlah pemilihnya pun meningkat 500% dari pemilihan secara *online*, saat dibandingkan dengan *Danamon Awards* pada tahun 2012. Pada tahun 2013, jumlah total pemilih *online* adalah 7.754 pihak, yang berasal dari email, Facebook dan Twitter. Total pemilih pada tahun 2012 sementara itu mencapai 24.943 suara, termasuk 23.793 suara melalui SMS dan 1.150 melalui cara *online*.

In 2013, The Award received 834 proposals across Indonesia, which divided into equality of rights, health, culture, environment and education. Every proposal went through judges' selection process, including: motivation, outcome, outreach and sustainability. In the first step, 10 finalists were selected, and then the judges selected the big 5. The numbers of voters were 6,622 people. Sukmariyah was voted as the favourite recipient of Danamon Social Entrepreneur Awards 2013 with 37.93% votes.

Danamon was targeting young people through online media, and the votes have shown an increase of 500% online votings compared to Danamon Awards 2012. In 2013, total online votes were 7,754 votes (email, facebook and twitter). The total votes in 2012 was 24,943 votes including 23,793 votes through sms and 1,150 votes through online.

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01

**SUKMARIYAH****“Kita sukses apabila orang yang kita bantu dapat hidup lebih baik.”****“We are successfull if the people we help can have a better life.”****Koperasi Menciptakan Masyarakat yang Independen**
Cooperative Creates Independent Society

Pengangguran dan kemiskinan telah menjadi masalah yang tak kunjung usai bagi masyarakat dimana Sukmariyah tinggal. Namun, ia mampu menciptakan koperasi penyedia modal kerja dengan kegigihan untuk membantu.

Dengan modal awal 5 juta rupiah, Sukmariyah mengumpulkan dana tersebut dari teman-temannya dan mengelola dana tersebut untuk membantu mereka yang butuh bantuan. Pada tahun 2010, Sukmariyah menemukan program KUBE (Kelompok Usaha Bersama) melalui Kementerian Sosial. Program ini bertujuan memberdayakan masyarakat miskin dengan memberikan modal kerja melalui Bantuan Langsung Pemberdayaan Sosial (BLPS) untuk mengelola sebuah Usaha Ekonomi Produktif (UEP).

Mereka percaya bahwa setiap bisnis harus memiliki modal, dengan dana yang ada, ia kemudian mendirikan BMT Mitra Mandiri Sejahtera yang merupakan koperasi simpan pinjam sekaligus sarana untuk pengajaran.

Unemployment and poverty became a thorny problem for the community where Sukmariyah lives. However, she managed to build a working capital provider co-operative with the determination to help others.

With an initial capital of 5 million Rupiah, Sukmariyah collected the fund from her friends and she managed these funds to help those in need. In March 2010 Sukmariyah finally found KUBE program (Kelompok Usaha Bersama – Business Group) of the Ministry of Social Affairs. The program aims to empower the poor by providing working capital through the Direct Assistance for Social Empowerment (Bantuan Langsung Pemberdayaan Sosial-BLPS) to manage Productive Economic Business (Usaha Ekonomi Produktif-UEP).

They believe that a business must have capital, then with the fund she had, she established BMT Mitra Mandiri Sejahtera which is a savings and credit cooperatives and mentoring. A grant of 30 million Rupiah was managed to buy eight sewing

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01

Dana sejumlah Rp.30 juta kemudian digunakan untuk membeli delapan mesin jahit dan sisanya disimpan untuk membantu usaha kecil masyarakat.

Selain memberikan pinjaman modal kepada masyarakat, koperasi yang didirikan pada 20 April 2011 ini juga memberikan pelatihan menjahit, membuat sepatu dan lain-lain. Dalam menjalankan koperasinya, Sukmariyah dibantu oleh berbagai pihak, seperti kontributor individu yang kemudian menjadi anggota koperasi, Dinas Pelayanan Sosial, Kantor KMUKM dan Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Seiring berjalannya waktu, koperasi Sukmariyah telah membantu 100 usaha kecil, 190 warga kurang mampu, 30 penjahit konveksi, 13 anak yatim piatu dan 20 ibu rumah tangga yang diberikan pelatihan menjahit cuma-cuma. Kerja keras yang telah dilakukan selama satu tahun tidak sia-sia, karena koperasi Sukmariyah telah mencapai 500 anggota dengan penghasilan sebanyak Rp.187 juta per bulannya. Sukmariyah berhasil mengubah hidup masyarakat menjadi lebih baik.

machines and the remaining was rolled out to help small businesses community.

In addition to providing capital loans to communities, the cooperative was established on 20 April 2011, also provide training for tailoring, shoe-making, and others. In carrying out the cooperative, she was supported by several parties such as individual contributors which are people who have become members of the cooperative and saving, Social Services, Office of KMUKM, and the Department of Industry and Trade.

As time flies, the cooperative have benefited the society of 100 small businesses, 190 underprivileged, 30 tailors convection, 13 abandoned children and 20 mothers who had been given free sewing training. The 1 year hard work was not in vain, it turned out to reach 500 members and the cooperative turnover per month had reached IDR 187 million. She was a success in improving the life quality of others.

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01

INVESTASI MASYARAKAT

Yayasan Danamon Peduli telah menginvestasikan Rp.12,8 miliar untuk program-program pembangunan masyarakat di tahun 2013. Angka ini mengalami kenaikan 5% dibandingkan dengan tahun 2012, yang besarnya mencapai Rp.12,2 miliar. Sementara itu, Danamon Syariah telah menginvestasikan Rp.150 juta, Adira Finance menginvestasikan Rp.24 juta dan Danamon Investment dan FX menginvestasikan Rp.20 juta untuk program pemberdayaan masyarakat di tahun 2013.

COMMUNITY INVESTMENT

Yayasan Danamon Peduli has invested the total of IDR 12.8 billion for community development in 2013. The number showed an increased by 5% compare to 2012, which was IDR 12.2 billion. Danamon Syariah invested IDR 150 million, Adira Finance invested IDR 24 million, and Danamon Investment and FX invested IDR 20 million for community empowerment program in 2013.

Sumber Dana Source of Fund	Program/Kegiatan Program/Activities	Periode Period			
		2010	2011	2012	2013
Danamon	1. Pasar Sejahtera	1,184,051,890	1,824,115,132	2,705,062,287	1,566,448,139
	2. Program Ikon Regional	-	-	302,620,853	718,449,021
	3. Bulan Kepedulian Lingkunganku	5,765,564,040	5,739,972,142	4,669,100,329	4,944,434,875
	4. Cepat Tanggap Bencana	286,103,931	343,504,519	313,487,648	342,010,100
	5. Komunikasi & KM	1,314,996,679	1,475,296,687	1,276,771,920	2,046,963,552
	6. Operasional	2,293,482,366	2,640,707,161	2,940,625,420	3,191,439,626
	TOTAL	10,844,198,906	12,023,595,641	12,207,668,457	12,809,745,313
APBD Regional Government	1. Pasar Sejahtera	3,113,499,000	3,126,527,000	4,324,538,900	8,998,402,555
	2. Pelestarian Ikon Regional	-	-	665,000,000	534,450,000
	TOTAL	3,113,499,000	3,126,527,000	4,989,538,900	9,532,852,555
Danamon Syariah (Dana Qordhu Hasan)	1. Pelestarian Ikon Regional	-	-	-	141,499,000
	2. Cepat Tanggap Bencana	-	-	-	8,501,000
	TOTAL	-	-	-	150,000,000

G4-EC7 | G4-EC8 | G4-S01

Sumber Dana Source of Fund	Program/Kegiatan Program/Activities	Periode Period			
		2010	2011	2012	2013
Adira Finance (ADMF)	1. Pasar Sejahtera				24,000,000
	2. Bulan Kepedulian Lingkunganku				330,000
	TOTAL	-	-	-	24,330,000
Danamon Investment & FX	1. Pelestarian Ikon Regional				20,000,000
	TOTAL	-	-	-	20,000,000
D'Club	1. Bulan Kepedulian Lingkunganku				2,150,000
	TOTAL	-	-	-	2,150,000
Adira Insurance	1. Bulan Kepedulian Lingkunganku				2,750,000
	TOTAL	-	-	-	2,750,000
Danamon Corporate University (DCU)	1. Bulan Kepedulian Lingkunganku	9,538,000			
	TOTAL	9,538,000	-	-	-
World Health Organization (WHO)	1. Pasar Sejahtera	31,837,000			
	TOTAL	31,837,000	-	-	-
Dana Publik Public Fund	1. Cepat Tanggap Bencana	16,911,167	23,088,833		
	TOTAL	16,911,167	23,088,833	-	-

GRI G4 Index

GRI G4 Index

Material Aspects	Indicators	About	On Page	External Assurance
GENERAL STANDARD DISCLOSURES				
Strategy & Analysis	G4-1	CEO statement regarding the organization's strategy for addressing sustainability	10-19	
Organizational Profile	G4-3	Organization Name	21, 30-31	
	G4-4	Primary Brand, Product and Service	21, 30-31	
	G4-5	Organization Headquarter	21, 30-31	
	G4-6	Operational Regions	27, 28	
	G4-7	Ownership and Legal Form	21, 26, 30-31	
	G4-8	Market Served, Sector Served, Customer Type	21, 85, 86, 87	
	G4-9	Organization Scale: • Total Numbers of Employees • Total Numbers of Operation (Banking Network) • Net Revenue 2013 • Total Capitalization 2013 • Saving Account 2013 • Loan Account 2013 • Credit Card Account 2013	22, 27, 28, 30-31, 84, 90	
	G4-10	Total Number of Employees and Distribution	129-130, 139	
	G4-11	Percentage of Employee Covered by Collective Bargaining Agreement	143-144	
	G4-12	Supply Chain	80-81	
	G4-13	Changes During The Reporting Period: • Share and Ownership • Capital Structure • New Branch opening in 2013 • New ATM in 2013 • New CDM in 2013	26, 84, 85, 113	
	G4-14	Precautionary Approached and Risk Management	67, 68, 70, 71-77	
	G4-15	List of External Chartered Supported and Addressed by the Organization	78	
	G4-16	Memberships in Associations	79	

Material Aspects	Indicators	About	On Page	External Assurance
Identified Material Aspects and Boundary	G4-17	List of all Organizational Entities and Reporting Scope	3, 41	
	G4-18	Defining Report Content and Boundary Aspect	4-5, 35-44	
	G4-19	List of Material Aspect Identified	6-8, 41, 43, 44	
	G4-20	Internal Aspect Boundary for Each Material Aspects	6-8, 41, 43-44	
	G4-21	External Aspect Boundary for Each Material Aspects	6-8, 41, 43-44	
	G4-22	Restatement From Previous Report and Implication Of Such Restatement	3, 26	
	G4-23	Significant Changed from Previous Reporting	3, 4, 26	
Stakeholder Engagement	G4-24	List of Stakeholder Groups	36, 37, 38, 39	
	G4-25	Basis for Identification and Selection of Stakeholder	36, 37, 38, 39	
	G4-26	Stakeholder Engagement Approach	37, 38, 39	
	G4-27	Stakeholder Concern or Key Topics	37, 38, 39	
Report Profile	G4-28	Reporting Period	3	
	G4-29	Date of Most Recent Previous Report	2	
	G4-30	Reporting Cycle	2	
	G4-31	Contact Point Regarding Report Content	9, 198-199	
	G4-32	GRI Index	3-4, 192-196	
	G4-33	Assurance Status	8, 197	
Governance	G4-34	Governance Structure of the Organization	65, 68, 69, 71-75, 77, 79, 80	
Ethics and Integrity	G4-56	Organization's Values, Principles, Standard, Norms of Behavior	24, 25, 63, 74, 76, 77, 78, 79, 80	
SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES				
Category: ECONOMIC				
Economic Performance	G4-DMA	Disclosure of Management Approaches for Economic Performance	34, 43-59, 84, 200-201	
	G4-EC1	Direct Economic Value Generated and Distributed	28	
	G4-EC3	Benefit Plan Obligations	131, 134	

Material Aspects	Indicators	About	On Page	External Assurance
Market Presence	G4-DMA	Disclosure of Management Approaches for Market Presence	34, 43-59, 84, 200-201	
	G4-EC5	Standard Entry Level At Significant Location of Operation	132	
Indirect Economic Impacts	G4-DMA	Disclosure of Management Approaches for Indirect Economic Impacts	34, 43-59, 84, 200-201	
	G4-EC7	Development and Impact of Infrastructure Investment and Services	166-191	
	G4-EC8	Significant Indirect Economic Impacts	84, 86, 166-191	
Category: ENVIRONMENTAL				
Emission	G4-DMA	Disclosure of Management Approaches for Emission	154	
	G4-EN16	Energy Indirect Greenhouse Gas Emission	154	
	G4-EN19	Reduction of Greenhouse Gas Emission	154-155	
Effluent and Waste	G4-DMA	Disclosure of Management Approaches for Effluent and Waste	156-157, 160-161	
	G4-EN23	Total Weight of Waste and Processed	156-158, 174-177	
Transportation	G4-DMA	Disclosure of Management Approaches for Transportation	159	
	G4-EN30	Significant Environmental Impacts from Transportation Activities	159	
Overall	G4-DMA	Disclosure of Management Approaches for Overall Environmental Protection Expenditure	43-59, 162-163	
	G4-EN31	Total Environmental Protection Expenditure	161	
Category: LABOR PRACTICE				
Occupational Health & Safety	G4-DMA	Disclosure of Management Approaches for Occupational Health & Safety	34, 43-59, 141	
	G4-LA8	Health and Safety Topic Covered in Labor Agreements	141, 142, 144	

Material Aspects	Indicators	About	On Page	External Assurance
Training & Education	G4-DMA	Disclosure of Management Approaches for Training & Education	34, 43-59, 127-128, 200-201	
	G4-LA9	Training Hours for Employee Development	135	
	G4-LA10	Lifelong Learning Program to Ensure Employability and Career Endings	139, 140	
	G4-LA11	Performance and Career Development Review	140, 141	
Supplier Labor Practice Assessment	G4-DMA	Disclosure of Management Approaches for Supplier Labor Practice Assessment	81	
	G4-LA14	New Suppliers Screened Using Labor Practice Criteria	81	
Category: HUMAN RIGHTS				
Supplier Human Rights Assessment	G4-DMA	Disclosure of Management Approaches for Supplier Human Rights Assessment	81	
	G4-HR10	New Suppliers Screened Using Human Rights Criteria	81	
Category: SOCIETY				
Local Communities	G4-DMA	Disclosure of Management Approaches for Local Communities	34, 43-59, 166, 167, 200-201	
	G4-SO1	Local Community Engagement Activities, Impact Assessment and Development Programs	166-191	
Anti-Corruption	G4-SO3	Assessment Toward Risk of Corruption and Other Identified Risk in the Organization	74-76	
	G4-SO4	Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures	74-76	
Category: PRODUCT RESPONSIBILITY				
Product and Service Labeling	G4-PR3	Product and Service Information and Labeling	87, 108, 109, 115	
	G4-PR5	Customer Satisfaction Measurement and Survey	113	
Customer Privacy	G4-DMA	Disclosure of Management Approaches for Customer Privacy	114, 115	
	G4-PR8	Complaints Regarding Breaches of Customer Privacy and Data Loss	114, 115	

Material Aspects	Indicators	About	On Page	External Assurance
FINANCIAL SERVICE SECTOR SUPPLEMENT STANDARD DISCLOSURES				
Product Portfolio	G4-DMA	Policies With Specific Environmental And Social Components	84, 88-91, 151-153	
	G4-FS2	Procedures For Assessing And Screening Environmental And Social Risks	151-153	
	G4-FS3	Processes For Monitoring Clients' Implementation Of And Compliance With Environmental And Social Requirements Included In Agreements Or Transactions	151-153	
	G4-FS4	Processes For Improving Staff Competency To Implement The Environmental And Social Policies And Procedures	151-153	
	G4-FS5	Interactions With Clients/Investees/Business Partners Regarding Environmental And Social Risks And Opportunities	93-108, 151-153	
	G4-FS6	Percentage Of The Portfolio For Business Lines By Specific Region, Size (Micro/SME/ Large)	88	
	G4-FS7	MONETARY VALUE OF PRODUCTS AND SERVICES DESIGNED For Microfinance And SMEs	88, 92	
Local Communities	G4-FS13	Access Points In Low-Populated Or Economically Disadvantaged Areas	88, 89, 90, 91, 92	
	G4-FS14	INITIATIVES TO IMPROVE ACCESS TO FINANCIAL SERVICES	87, 88, 89, 90, 91, 93-94, 108, 109, 110-112, 114	
Product Responsibility	G4-DMA	Policies For The Fair Design And Sale Of Financial Products And Services	84, 87, 88, 89, 90, 91, 93, 115	
	G4-FS16	Initiatives To Enhance Financial Literacy By Type Of Beneficiary	90, 95-107, 176, 178	



Laporan Pengecekan Sesuai GRI G4 Core

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan sesuai GRI G4 Core atas Laporan Keberlanjutan PT Bank Danamon Indonesia Tbk 2013 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana kriteria GRI G4 Core telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah menyajikan pengungkapan-pengungkapan, baik sepenuhnya maupun sebagian, sesuai dengan kriteria GRI G4 Core.

Statement GRI G4 Core in Accordance Check

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) has conducted a GRI G4 Core in Accordance Check on the PT Bank Danamon Indonesia Tbk Sustainability Report 2013 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI G4 Core criteria has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the report.

We conclude that this Report has presented disclosures, either fully or partially, in accordance with GRI G4 Core criteria.

National Center for Sustainability Reporting

Elmar Bouma
Direktur Director

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2013 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

We would like to thank you for taking your valuable time to read this Sustainability Report 2013. In an effort to improve the Sustainability Reporting in the coming years, Danamon would like to ask you to kindly fill out this feedback sheet and send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan Danamon dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
This Sustainability Report has provided you with any information on activities that have been conducted by Danamon in its compliance with corporate social responsibility.
☐ Setuju Agree ☐ Tidak Tahu Don't Know ☐ Tidak Setuju Disagree
2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.
The material in this Sustainability Report, including data and information presented are easy to understand and comprehensible.
☐ Setuju Agree ☐ Tidak Tahu Don't Know ☐ Tidak Setuju Disagree
3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
The material in this Sustainability Report, including data and information presented are sufficient.
☐ Setuju Agree ☐ Tidak Tahu Don't Know ☐ Tidak Setuju Disagree
4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
The material in this Sustainability Report, including data and information presented are accountable.
☐ Setuju Agree ☐ Tidak Tahu Don't Know ☐ Tidak Setuju Disagree
5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?
What do you think about the presentation of this Sustainability Report, including content, design and layout, as well as pictures?
☐ Sudah Baik Good ☐ Tidak Tahu Don't Know ☐ Kurang Baik Not Good

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

Which information that you find useful in this Sustainability Report?

.....

.....

.....

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

Which information that you find less useful in this Sustainability Report?

.....

.....

.....

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information that you find insufficient and needs to be improved in the next Sustainability Report?

.....

.....

.....

Identifikasi golongan pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Type of Institution/Company :

- ☐ Pemerintah Government ☐ LSM NGO ☐ Industri Industry
- ☐ Akademik Education ☐ Media ☐ Masyarakat Community
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan Other, please state:

.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Please send back this form to:

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Menara Bank Danamon
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6
Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Tel. 62 21 5799 1001-03
Fax. 62 21 5799 1160-61
www.danamon.co.id

Melangkah Menuju 2014 dan Masa Depan

G4-DMA

Forging Ahead, 2014 and Beyond

Tahun 2013 adalah tahun yang baik bagi Danamon. Kami berhasil memperbaiki kinerja kami di banyak aspek, yaitu peminjaman, pendanaan, teknologi informasi (TI), tata kelola dan layanan nasabah. Namun demikian, kami sadar bahwa ini hanya sebuah permulaan dari perjalanan kami menjadi bank yang benar-benar berkelanjutan. Danamon terus-menerus mengevaluasi apa yang telah dicapai tahun 2013 dan bersiap-siap menghadapi tantangan-tantangan baru di tahun 2014 dan seterusnya.

Di tahun 2014, Danamon akan tetap menjaga komitmen dalam mendukung usaha mikro dan usaha kecil menengah (UKM), sekaligus juga segmen komersial, perdagangan keuangan dan pasar umum dengan meningkatkan total pinjaman kami untuk segmen-segmen tersebut sampai 15%. Dalam upaya mendukung pertumbuhan pinjaman, kami harus menumbuhkan pendanaan melalui pinjaman jangka panjang dan deposito nasabah. Dengan mengimplementasikan strategi pemasaran yang jelas untuk menarik nasabah melalui produk-produk terbaik dan memaksimalkan jaringan untuk mencapai sinergi penerimaan pendanaan, Dana Pihak Ketiga Danamon diproyeksikan tumbuh 15% dengan lebih berfokus pada giro dan tabungan dan menumbuhkan pendanaan untuk mencapai LDR sampai 95% di akhir tahun. Danamon berencana memperluas jaringan dengan pembukaan cabang baru, penambahan ATM dan cara-cara lainnya untuk membantu kami mengembangkan kualitas layanan nasabah, sekaligus juga menyentuh pangsa pasar terluar. Di atas itu semuanya, kami juga berencana merubah cabang-cabang yang ada dalam rangka meningkatkan produktivitas, memperkuat fokus kami dalam memberikan pinjaman kepada usaha mikro melalui unit-unit DSP dan memperbaiki efisiensi. Melalui strategi-strategi tersebut, kami berharap kami bisa meraih konsumen lebih banyak lagi, mendukung pertumbuhan usaha mereka, memperbaiki kesejahteraan dan mewujudkan kesejahteraan

2013 was a good year for Danamon. We managed to improve our performance in many aspects, namely lending, funding, IT, governance and customer service. Nevertheless, we realize that this is just the beginning of our journey towards becoming a truly sustainable bank. Danamon continues to evaluate what we have achieved this year and gearing up to take on new challenges in 2014 and beyond.

In 2014, Danamon will stay true to our commitment in supporting the micro, small and medium enterprises as well as commercial, trade finance, and mass market segments by increasing our total loan for these segments by 15%. In supporting the loan growth, we will need to grow funding through long-term borrowing and customer deposits. By implementing a clear marketing strategy to attract customers through champion products and utilizing network to achieve synergies in funding collection, Danamon's Third Party Funds is projected to grow by 15% with more focus on Current Account and Savings, and grow funding to achieve LDR of 95% by the end of the year. Danamon is planning to expand our network through branch opening, additional ATMs and other channels to help us improve customer service quality as well as reach out to broader markets. On top of that, we are also planning to revamp existing branches in order to increase productivity, strengthening our focus on lending to micro and small businesses in DSP units, and improve efficiency. Through these strategies, we hope that we can reach to more and more people, support the growth of their business, improve welfare, and enable prosperity.

G4-DMA

Danamon juga akan melanjutkan investasi pada usaha yang berkelanjutan dan pada saat yang sama mencoba meningkatkan pangsa pasar kami melalui kesejajaran antara pertumbuhan dan profitabilitas yang berkelanjutan, dengan berfokus pada layanan nasabah yang *excellent* serta efisiensi dan produktivitas operasi di seluruh Jajaran Usaha, mendukung investasi dan fungsi TI. Kami ingin dikenal sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia yang ramah, cepat dan akurat dalam hal pelayanan. Pada titik itu, Danamon akan terus menerapkan dan memperkuat budaya *service excellence*, melayani dengan hati dan jiwa untuk meraih kepercayaan, kepuasan dan kesetiaan nasabah.

Danamon menyadari bahwa pencapaian kami hari ini dan kesuksesan di masa yang akan datang tidak akan mungkin terjadi tanpa dukungan, kerja keras dan dedikasi karyawan kami, Insan Danamon. Melanjutkan perjalanan kedepan, Danamon berencana menciptakan manajemen sumber daya manusia yang terintegrasi, yang termasuk di dalamnya melaksanakan program-program pengembangan kapasitas yang tepat untuk mendukung pertumbuhan dan dinamika usaha, sekaligus juga menerapkan kepemimpinan yang berkelanjutan dan pelaksanaan program pengelolaan talenta guna melahirkan pemimpin di masa depan.

Terakhir, sebagai sebuah perusahaan yang mengaplikasikan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance-GCG*), kami juga akan terus menunjukkan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku di Indonesia. Dengan adanya pemindahan peran pengawasan perbankan dari Bank Indonesia kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pasti akan ada tantangan-tantangan tersendiri, karenanya diperlukan koordinasi melekat dan tingkat kesadaran yang lebih tinggi untuk mematuhi regulasi.

Furthermore, we will continue to invest in sustainable business model and at the same time aiming to increase our market share through the alignment of growth and sustained profitability by focusing on excellent customer service, and operational efficiency and productivity at all Lines of Business, support functions and IT investment. We want to be recognized as one of Indonesia's leading bank that provide friendly, fast, and accurate services. To that end, Danamon will continue to establish and foster a strong culture of service excellence, serving from the heart and soul to obtain customer's trust, satisfaction and loyalty.

Danamon realizes that our achievements to date and future success would be impossible without the support, hard work and dedication of our employees, the Danamoners. Continuing our journey ahead, Danamon plans to create an integrated human resource management, which includes the right capacity development programs to support business growth and dynamics as well as implementing sustainable leadership and talent management programs to nurture future leaders.

Last but not least, as a company that applies Good Corporate Governance principles, we will also continuously act in compliance to rules and regulations. With the transfer of banking supervisory role from Bank Indonesia to the Financial Service Authority (OJK), there will be challenges and, as such, would require closer coordination and higher awareness to comply with regulations.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Menara Bank Danamon
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6
Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Tel. 62 21 5799 1001-03
Fax. 62 21 5799 1160-61
www.danamon.co.id